



**FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN PENGAMBILAN
KEPUTUSAN BERWIRASWASTA PADA PEREMPUAN
PEDAGANG PASAR TRADISIONAL KECAMATAN
PATRANG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
Andini Dwirizki Azizah
120810201137

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN PENGAMBILAN
KEPUTUSAN BERWIRASWASTA PADA PEREMPUAN
PEDAGANG PASAR TRADISIONAL KECAMATAN
PATRANG KABUPATEN JEMBER**

*The Factors Which Determine Decision Making To Be Entrepreneurship To
Women Traders At Traditional Market In Patrang Subdistrict Of Jember
District*

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat guna
memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Oleh

ANDINI DWIRIZKI AZIZAH

NIM 120810201137

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Nama : Andini Dwirizki Azizah
NIM : 120810201137
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Judul : Faktor-Faktor yang Menentukan Pengambilan Keputusan Berwiraswasta Pada Perempuan Pedagang Tradisional Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 07 Juli 2017
Yang menyatakan,

Andini Dwirizki Azizah
NIM : 120810201137

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Menentukan Pengambilan Keputusan Berwiraswasta Pada Perempuan Pedagang Tradisional Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Nama Mahasiswa : Andini Dwirizki Azizah

NIM : 120810201137

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Disetujui Tanggal : 22 Mei 2017

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Chairul Saleh, S.E., M.Si.
NIP.196903061999031001

Tatok Endhiarto S.E., M.Si.
NIP. 196004041989021001

Menyetujui,
Ketua Program Studi
S1 Manajemen

Dr. Ika Barokah S. S.E., M.M.
NIP. 19780525 200312 2 002

JUDUL SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN PENGAMBILAN
KEPUTUSAN BERWIRASWASTA PADA PEREMPUAN PEDAGANG
PASAR TRADISIONAL KECAMATAN PATRANG KABUPATEN
JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : ANDINI DWIRIZKI AZIZAH

NIM : 120810201137

Jurusan : Manajemen

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

**Ketua : Drs. Muhammad Syaharudin M.M. : (.....)
NIP. 195509191985031003**

**Sekretaris : Drs. Markus Apriono M.M. : (.....)
NIP. 196107101989021002**

**Anggota : Dr. Deasy Wulandari S.E., M.Si. : (.....)
NIP. 197309082000032001**



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, S.E, M.M., Ak.
NIP. 19710727 199512 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya untuk kemudahan pembuatan Skripsi ini;
2. Orang tuaku, Ayah dan Ibu yang tiada henti berjuang untuk menjadikan diri ini semakin berarti. terima kasih atas segala do,a, dukungan dan perjuangannya
3. Untuk Andina Dianika Azzahra, S.T. dan Muhammad DaffaKaisya terima kasih atas segala doa dan pemberian semangat yang diberikan.
4. Untuk, Ibu Sulastri dan Ahmad Lutfi, S.E. terima kasih atas segala dukungan dan doa yang telah diberikan.
5. Keluarga besarku, mbah, bibi, paman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu , terima kasih atas dukungan yang diberikan.
6. Dosen Pembimbing Bapak Choirul Saleh, S.E., M.Si. dan Bapak Tatok Endhiarto, S.E., M.Si. beserta guru-guru terbaikku dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi terima kasih atas semua ilmu yang diberikan.
7. Dosen Penguji Bapak Drs. Muhammad Syaharuddin M.M., Drs. Markus Apriono M.M., dan Dr. Deasy Wulandari S.E., M.Si. terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang diberikan.
8. Untuk sahabat terbaikku terima kasih atas segala hal yang tidak bisa dijelaskan dengan bahasa apapun.
9. Teman-teman Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2012 terima kasih atas kebersamaannya.
10. Almamater Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang kubanggakan. Terima kasih telah memberikan banyak pengalaman, pertemuan, yang sangat berharga.

MOTTO

Orang besar menempuh jalan kearah tujuan melalui rintangan dan kesukaran yang hebat

(Nabi Muhammad SAW)

Aku akan mencari ilmu hanya karena Allah, dan aku tidak akan mencari ilmu jika untuk selain Allah

(Imam Ghozali)

Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatknku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku

(Umar bin Khatab)

RINGKASAN

Faktor-Faktor yang Menentukan Pengambilan Keputusan Berwiraswasta dan Memiliki Peran Ganda pada Perempuan Pedagang Tradisional Kecamatan Patrang Kabupaten Jember; Andini Dwirizki Azizah, 120810201137; 2017; 84 halaman; Program Studi Ilmu Ekonomi; Jurusan Ekonomi; Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas Jember.

Di masa modern seperti sekarang ini, peran perempuan tidak hanya sebagai ibu rumah tangga saja tetapi memiliki peran di luar rumah. Saat ini kaum perempuan berpartisipasi dalam berbagai sektor kehidupan. Banyak sektor kehidupan dimana perempuan sudah dapat bebas bekerja dan bersaing dengan kaum laki-laki. Dalam sektor ekonomi, kaum perempuan lebih banyak berpartisipasi dalam sektor informal seperti berwiraswasta dalam bidang berdagang. Saat ini, seorang wiraswasta tidak hanya dimiliki oleh para lelaki. Perempuan pun mulai tergerak untuk membuat suatu usaha yang dapat dijadikan sebagai tumpuan hidupnya atau sebagai pekerjaan sampingan untuk membantu membiayai kehidupan keluarganya serta sebagai bukti bahwa perempuan mampu berdiri di kaki sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat sumber daya manusia (SDM) kaum perempuan semakin maju. Oleh karena itu, tidak hanya laki-laki saja yang berperan dalam pembangunan nasional, perempuan juga dapat dikatakan sebagai penggerak pembangunan perekonomian nasional suatu negara.

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *exploratory research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk menggali data dari responden dan untuk mengkaji tingkat dimana variabel yang diteliti diharapkan dapat menjelaskan objek yang diteliti melalui data yang terkumpul dan *explanatory research* yaitu penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan pengaruh antar variabel yang ada. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah perempuan pedagang pasar tradisional Kecamatan Patrang Kabupaten Jember sejumlah 110 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis faktor dan regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa terdapat 5 faktor yang menentukan pengambilan keputusan berwiraswasta dan memiliki peran ganda pada perempuan pedagang pasar tradisional Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, yaitu faktor kesempatan, faktor dorongan pribadi, faktor modal, faktor ekonomi keluarga, dan faktor suami. Faktor paling dominan yang menentukan pengambilan keputusan berwiraswasta dan memiliki peran ganda adalah faktor ekonomi keluarga, yang terdiri dari faktor membantu ekonomi keluarga, berani mengambil resiko, dan dukungan keluarga. Ketiga faktor tersebut merupakan faktor-faktor yang mendorong perempuan pedagang berani mengambil keputusan untuk berwiraswasta dan memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan pencari nafkah yaitu menjadi seorang pedagang di pasar tradisional.

SUMMARY

The factors which determine decision making to be entrepreneurship and have dual role to women traders at traditional market in Patrang subdistrict of Jember district; Andini Dwirizki Azizah, 120810201137; 2017; 84 pages; Economics Study Program; Faculty of Economics; Economics and Business Faculty; University of Jember.

In modern times like now, the role of woman is not only as a housewife but also have the role outside the home. Now, the woman have participated in the various sectors of life. Many sectors of life where woman can free to work and compete with the men. In the economic sector, women are more likely to participate in the informal sector, such as entrepreneurship in trade. Currently, an entrepreneur is not only owned by men. Women began to be moved to make a business that can be used as a foundation of his life or as a side job to help finance the life of his family and as evidence that women are able to stand on their own feet. This indicates that the level of human resources (HR) of women increasingly advanced. Therefore, not only men who play a role in national development, women can also be said as a driver of national economic development of a country.

This research are categorized as exploratory research that is a research conducted to dig data from respondents and to examine to assess the level of variables studied are expected to explain the object under study through the collected data and explanatory research that is this research intends to explain the influence between variables. The sampling technique used is purposive sampling. The samples used are traditional market trader of Patrang Sub-district of Jember Regency with 110 respondents. Data analysis method used are factor analysis and multiple linear regression

The result of this research shows that there are 5 factors that determine entrepreneurship decision making and have double roles in traditional market trader of Patrang Sub-district of Jember Regency, that is opportunity factor, personal motivation factor, capital factor, family economic factor, and husband factor. The most dominant factor that determines entrepreneurial decision-making and has multiple roles is the family's economic factor, which consists of helping family economies, taking risks, and family support. These three factors are factors that encourage women traders dare to make decisions to entrepreneurship and has a double role as a housewife and breadwinner is to become a trader in the traditional market.

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga terselesaikan Skripsi dengan judul “Faktor yang Menentukan Pengambilan Keputusan Berwiraswasta dan Memiliki Peran Ganda pada Perempuan Pedagang Tradisional Kecamatan Patrang Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan pendidikan program studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik karena keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kemampuan penulis, tetapi berkat pertolongan Allah SWT serta dorongan dari semua pihak, akhirnya penulisan skripsi ini mampu terselesaikan. Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Dr. Ika Barokah Suryaningsih, M.M , selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Chairul Saleh, S.E., M.Si, selaku Pembimbing I yang telah memberikan ilmu, petunjuk, saran dan koreksi hingga terselesaikannya Skripsi ini;
4. Tatok Endhiarto, S.E., M.Si, selaku Pembimbing II yang memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Drs. Muhammad Syaharuddin, M.M. selaku ketua penguji yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam skripsi ini;
6. Drs. Markus Apriono, M.M. selaku penguji II yang berkenan memberikan arahan dan petunjuk dalam skripsi ini.
7. Dr. Deasy Wulandari, S.E., M.M. selaku penguji III yang berkenan memberikan saran, arahan, dan koreksi dalam skripsi ini.
8. Terima kasih untuk almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

9. Seluruh pihak yang telah banyak membantu memberikan bantuan dan dorongan semangat yang tidak dapat disebut satu persatu. Terimakasih sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan pengetahuan tambahan bagi yang membacanya.

Jember, 07 Juli 2017

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan penelitian	10
1.4 Manfaat penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Pengambilan Keputusan	11
2.2 Pengambilan Keputusan Berwiraswasta.....	16
2.3 Peran Perempuan	25
2.4 Peran Perempuan Dalam Ekonomi	28
2.5 Wiraswasta	30
2.6 Penelitian Terdahulu.....	32
2.7 Kerangka Konseptual	35
2.8 Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Rancangan Penelitian	39
3.2 Populasi dan Sampel.....	40
3.3 Jenis dan Sumber Data	42
3.4 Metode Pengumpulan Data	43
3.5 Identifikasi Variabel Penelitian	43
3.6 Definisi Operasional Variabel	44
3.7 Skala Pengukuran Variabel	47
3.8 Analisis Faktor.....	48
3.9 Analisis Regresi Linier Berganda.....	52

3.10 Uji Asumsi Klasik	53
3.11 Uji Hipotesis.....	55
3.12 Kerangka Pemecahan Masalah.....	57
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	59
4.2 Karakteristik Responden.....	63
4.3 Analisis Deskriptif	67
4.4 Analisis Faktor	82
4.5 Analisis Regresi Linier Berganda	88
4.6 Uji Asumsi Klasik.....	89
4.7 Uji Hipotesis	91
4.8 Pengaruh Dominan.....	93
4.9 Pembahasan	94
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	101
5.1 Kesimpulan	101
5.2 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	

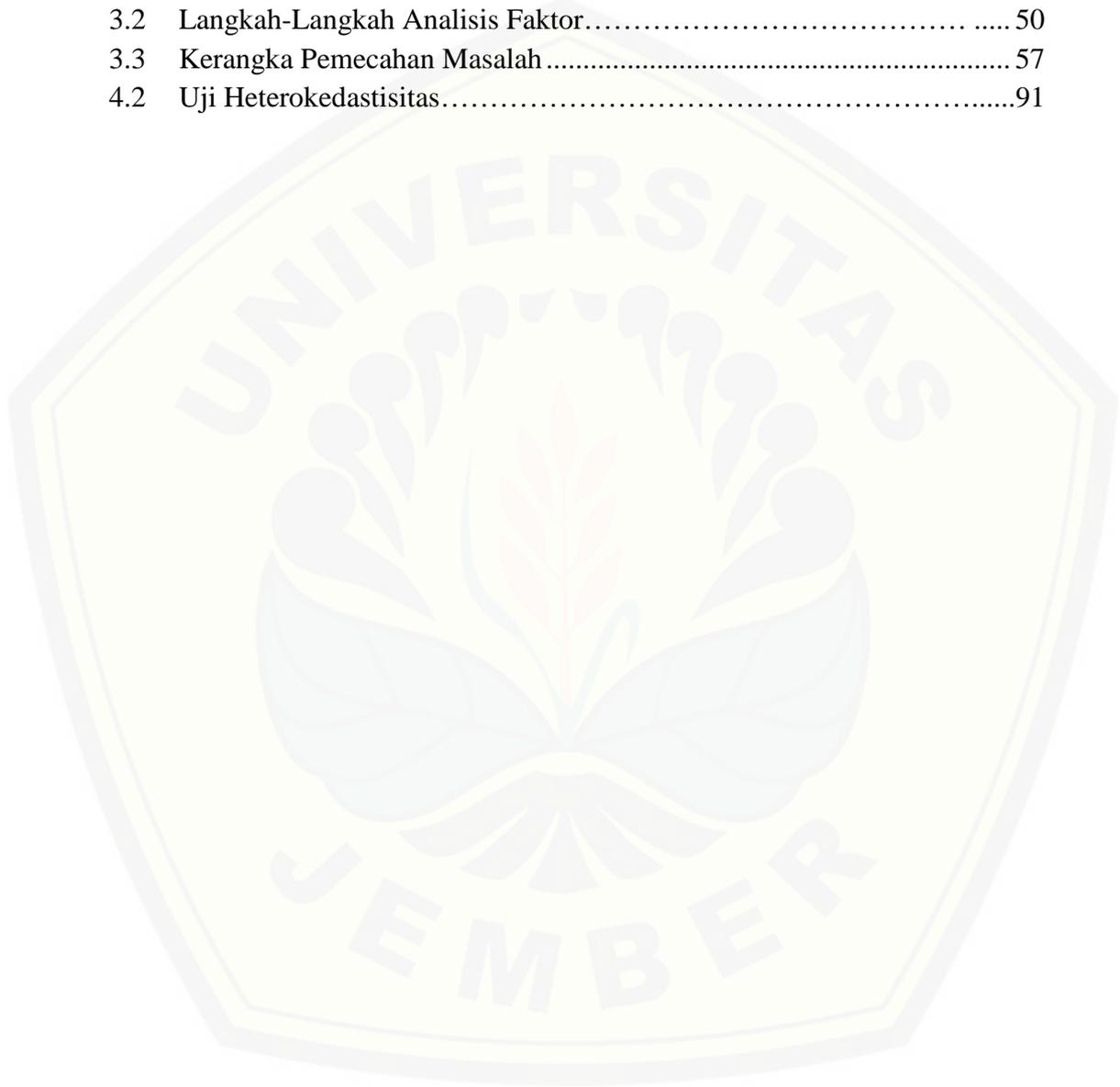
DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Data Jumlah Pedagang Perempuan Kecamatan Patrang	4
2.1 Penelitian Terdahulu	34
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	64
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	64
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	65
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga.....	66
4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	66
4.6 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Tingkat Pendapatan Rumah Tangga.....	67
4.7 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Tingkat Penghasilan Suami.....	68
4.8 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Suami Tidak Bekerja.....	68
4.9 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Pekerjaan Suami Tidak Tetap....	69
4.10 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Membantu Ekonomi Keluarga....	70
4.11 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga....	70
4.12 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Tidak Bergantung Kepada Orang Lain.....	71
4.13 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Memiliki Penghasilan Sendiri.....	72
4.14 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Ingin Hidup Mandiri.....	72
4.15 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Berani Mengambil Resiko.....	73
4.16 Hasil Analisis Deskriptif Dukungan Keluarga.....	74
4.17 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Memanfaatkan Waktu Luang.....	74
4.18 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Adanya Kesempatan.....	75
4.19 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Adanya Modal.....	76
4.20 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Memperoleh Keuntungan.....	76
4.21 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Dorongan Pribadi.....	77
4.22 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Usaha Sampingan.....	78
4.23 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Usaha Turun Temurun Dari Keluarga.....	78

4.24 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Tidak Memiliki Pekerjaan Lain.....	79
4.25 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Pengalaman Berwiraswasta dan Berdagang.....	80
4.26 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Menambah Teman Berdagang.....	81
4.27 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Jarak Rumah dengan Pasar Berdekatan.....	81
4.28 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Pengambilan Keputusan Berwiraswasta.....	82
4.29 <i>KMO and Bartlett's Test</i>	83
4.30 Nilai <i>Anti-image Matrices</i> (MSA).....	83
4.31 Nilai <i>Anti Image Matrices</i> (MSA) Hasil Uji Ulang.....	84
4.32 <i>Total Variance Explained</i>	85
4.33 <i>Rotated Component Matrix</i>	86
4.34 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	88
4.35 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	90
4.36 Hasil Uji Multikolinearitas.....	90
4.37 Variabel Yang Berpengaruh Dominan.....	93

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	36
3.1 Skala Tingkat Kepentingan.....	48
3.2 Langkah-Langkah Analisis Faktor.....	50
3.3 Kerangka Pemecahan Masalah.....	57
4.2 Uji Heterokedastisitas.....	91



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuesioner	109
2. Tabulasi Data	114
3. Distribusi Frekuensi	125
4. Analisis Faktor.....	131
5. Faktor Ulang.....	146
6. Regresi.....	159
7. Uji Asumsi Klasik.....	160
8. Tabel F.....	162
9. Tabel T	163

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak pertengahan tahun 1997 krisis perekonomian terjadi di Indonesia dan dilanjutkan krisis global pada tahun 2008 yang lalu menyebabkan banyak perusahaan-perusahaan di Indonesia tidak mampu bertahan dalam menghadapi imbas krisis moneter. Banyak perusahaan di Indonesia tidak dapat menutupi biaya operasional perusahaan yang diakibatkan tingginya lonjakan kurs tukar mata uang asing dan menyebabkan banyak terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) pada karyawan. Tingkat pengangguran yang tinggi menyebabkan perlunya kreativitas dari setiap individu untuk tidak mengandalkan pekerjaan orang lain melainkan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan menghidupkan kembali roda perekonomian Indonesia. Usaha mikro kecil menengah dapat dijadikan alternatif bagi masyarakat untuk dapat dijadikan pilihan menciptakan lapangan pekerjaan yang baru, karena perusahaan skala kecil mampu bertahan dari krisis global yang melanda Indonesia (Selfy,2010:1).

Usaha mikro kecil menengah merupakan unit usaha yang banyak dijumpai pada setiap negara, salah satunya termasuk Indonesia. Pada umumnya UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) terbagi dua yaitu: usaha kecil dan usaha menengah. Usaha kecil juga merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah, peran penting tersebut telah mendorong banyak negara termasuk juga Indonesia agar terus berupaya untuk mengembangkan UMKM.

Setidaknya terdapat tiga alasan yang mendasari negara berkembang, dan pentingnya keberadaan UMKM, yaitu pertama, kinerja UMKM cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kedua, sebagai bagian dari dinamika UMKM yang sering mencapai peningkatan terhadap produktivitas yang baik melalui investasi maupun perubahan teknologi. Ketiga, karena sering diyakini bahwa UMKM memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dari pada usaha besar (Barney, dkk, 2001:249). Lebih lanjut usaha kecil telah memainkan

peran penting dalam hal menyerap tenaga kerja, meningkatkan jumlah unit usaha, dan mendukung pendapatan rumah tangga (Kuncoro, 2003:15).

Seorang wiraswasta mampu menciptakan ide-ide yang cemerlang, optimis dalam berusaha untuk memikirkan dan mengembangkan gagasan baru untuk diminati banyak orang. Serta memiliki motivasi untuk berkarya yang secara mandiri tidak bergantung pada orang lain dan selalu berinisiatif untuk maju dalam melakukan yang terbaik. Peran dari wiraswasta tidak diragukan lagi dalam menghadapi perkembangan ekonomi saat ini. Hal ini disebabkan karena tumbuh tidaknya perekonomian di suatu negara terutama bergantung pada kehadiran dan keaktifan para wiraswasta. Wiraswasta yang dimaksud adalah para pengusaha yang mandiri yang memiliki kebebasan dalam memilih karir sesuai dengan bidang usaha yang diminatinya serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang sebesar-besarnya. Para wiraswasta ini biasanya memulai usahanya secara mandiri dengan modal sendiri atau modal bersama. Kemandirian ini merupakan modal awal terciptanya ekonomi yang sehat.

Saat ini, seorang wiraswasta tidak hanya dimiliki oleh para lelaki. Sejak adanya emansipasi perempuan, perempuan pun mulai tergerak untuk membuat suatu usaha yang dapat dijadikan sebagai tumpuan hidupnya atau sebagai pekerjaan sampingan untuk membantu membiayai kehidupan keluarganya serta sebagai bukti bahwa perempuan mampu berdiri di kaki sendiri. Oleh karena itu, tidak hanya laki-laki saja yang berperan dalam pembangunan nasional, perempuan juga dapat dikatakan sebagai penggerak pembangunan perekonomian nasional suatu negara.

Dahulu perempuan hanya dianggap sebagai makhluk lemah yang tidak dapat melakukan sesuatu kecuali memasak dan mengurus rumah tangga. Kebebasan yang dimiliki perempuan dalam menciptakan pemikiran untuk bekerja dan berusaha sangat dibatasi oleh norma-norma dan adat istiadat masyarakat di lingkungan sekitar. Masyarakat tersebut tidak memiliki kepercayaan bahwa perempuan bisa membuat sesuatu yang luar biasa. Hampir dalam segala hal perempuan ditempatkan hanya sebagai pelengkap, sedangkan laki-laki adalah

orang yang paling diutamakan. Adanya kesadaran akan resiko dan ketidak pastian hidup, membuat kaum perempuan untuk ikut serta dalam dunia kerja. Badai krisis moneter dan kasus dalam keluarga yang disebabkan masalah ekonomi, memberikan pembelajaran kepada kaum ibu untuk mempersiapkan masa depan (Selfy, 2010:2).

Di masa modern seperti sekarang ini, peran perempuan tidak hanya sebagai ibu rumah tangga saja tetapi memiliki peran di luar rumah .Saat ini kaum perempuan berpartisipasi dalam berbagai sektor kehidupan. Banyak sektor kehidupan dimana perempuan sudah dapat bebas bekerja dan bersaing dengan kaum laki-laki. Dalam sektor ekonomi, kaum perempuan lebih banyak berpartisipasi dalam sektor informal seperti berwiraswasta dalam bidang berdagang. Berdagang dapat menjadi salah satu pilihan bagi perempuan untuk pembuktian dirinya bahwa perempuan mampu berusaha di atas kaki sendiri. Sudah sangat banyak kaum perempuan yang berwiraswasta menjadi seorang pedagang dengan maksud untuk membantu suami mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga dan untuk kemandirian. Contohnya saja fenomena yang ada di dalam pasar-pasar tradisional di Kecamatan Patrang. Sebagian besar pedagang di dalam pasar-pasar tradisional adalah kaum perempuan. Hal ini merupakan fenomena yang menarik karena hal ini menunjukkan besarnya peranan dan partisipasi perempuan dalam pembangunan perekonomian dan majunya tingkat pemikiran kaum perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia pada kaum perempuan sudah semakin maju karena pola pemikiran perempuan yang semakin berkembang. Kaum perempuan pedagang tersebut ingin hidup mandiri dan memperbaiki keadaan hidupnya untuk menjadi lebih baik.

Patrang merupakan salah satu kecamatan yang memiliki tingkat aktivitas perekonomian yang maju di Kabupaten Jember. Kecamatan Patrang merupakan kecamatan yang ada di pusat Kota Jember, hal ini dibuktikan kecamatan ini memiliki 8 kelurahan. Kecamatan Patrang ini merupakan kecamatan yang cukup memiliki nilai strategis. Karena, di kecamatan patrang ini terdapat 2 rumah sakit besar yaitu rumah sakit dr.Soebandi dan rumah sakit paru-paru yang merupakan

rumah sakit rujukan kota lain di sekitar Kabupaten Jember, pusat stasiun Jember, kegiatan dan sentral industri, terdapat 7 pasar yang disediakan oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu pasar baratan, pasar patrang, pasar perumnas, pasar pagah, pasar kreongan, pasar gebang, dan pasar bungur. Oleh karena itulah peneliti memilih Kecamatan Patrang sebagai tempat penelitian

Jumlah pedagang perempuan di 7 pasar tradisional yang berada di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Jumlah Pedagang Perempuan di Pasar Tradisional Kecamatan Patrang

No.	Spesifikasi	Jumlah Pedagang
1.	Pedagang sayur-sayuran	123
2.	Pedagang daging, ayam, ikan	29
3.	Pedagang buah-buahan	31
4.	Pedagang kelontong	60
5.	Pedagang makanan	52
6.	Pedagang alat-alat rumah tangga	15
7.	Pedagang aksesoris	3
8.	Pedagang pakaian	10
	Jumlah	323

Sumber: Survei Pasar, 2016

Berdagang merupakan salah satu usaha mandiri dan salah satu wujud sektor informal. Pedagang adalah seseorang yang bekerja atas kemauan sendiri di bidang produksi dan penjualan barang-barang (jasa-jasa) untuk memenuhi kebutuhan kelompok tertentu di dalam masyarakat, usaha tersebut dilaksanakan pada tempat-tempat yang dianggap strategis dalam suasana lingkungan yang informal dengan modal yang relatif sedikit. Sektor informal sangat membantu kepentingan masyarakat dalam menyediakan lapangan pekerjaan dengan penyerapan tenaga kerja secara mandiri bagi tenaga kerja yang memasuki pasar kerja, selain untuk menyediakan kebutuhan masyarakat golongan menengah ke bawah. Pada

umumnya sektor informal sering dianggap lebih mampu bertahan hidup (*survive*) dibandingkan sektor usaha yang lain. Hal tersebut dapat terjadi karena sektor informal relatif lebih *independent* atau tidak tergantung pada pihak lain, khususnya menyangkut permodalan dan lebih mampu beradaptasi dengan lingkungan usahanya.

Dewasa ini semakin banyak saja kaum ibu yang turut membantu perekonomian keluarga, dan peran tersebut tidak bisa dipandang sebelah mata. Mereka yang sudah sukses menjalankan usahanya dalam bidang dagang bisa memiliki penghasilan yang jauh melampaui penghasilan suami mereka. Disela-sela waktu mengurus anak dan suami, ibu rumah tangga bisa menghasilkan pendapatan yang sangat berarti, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi keluarga. Pengambilan keputusan untuk berprofesi sebagai pedagang di pasar tradisional dirasa tepat saat semakin terbukanya kesempatan kerja di luar rumah dan di luar perannya sebagai ibu rumah tangga.

Setelah dilakukan survei pasar yaitu melakukan wawancara langsung kepada para perempuan pedagang pasar tradisional di Kecamatan Patrang dan rujukan dari beberapa jurnal ilmiah, maka ada 22 faktor yang menentukan pengambilan keputusan berwiraswasta pada perempuan pedagang pasar tradisional Kabupaten Jember, yaitu:

1. Tingkat pendapatan rumah tangga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama dalam rumah tangga. Pendapatan rumah tangga biasanya dihasilkan oleh suami sebagai kepala rumah tangga dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Tetapi saat ini istri juga bekerja dan mendapatkan penghasilan yang kemudian penghasilan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
2. Tingkat penghasilan suami adalah jumlah penghasilan atau pendapatan yang diperoleh dari hasil bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Penghasilan suami didapat dari hasil kerja suami yang jumlahnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

3. Suami tidak bekerja yaitu suami tidak dapat menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Faktor penyebab suami bermacam-macam, diantaranya tidak bekerja dikarenakan tidak adanya lapangan kerja, tidak dapat memasuki bidang pekerjaan yang ditawarkan dikarenakan tidak memenuhi syarat, dan kurangnya tingkat pendidikan dan keahlian yang dimiliki.
4. Pekerjaan suami tidak tetap yaitu pekerjaan suami yang kegiatan bekerjanya tidak tetap atau sementara dan memperoleh pendapatan yang besarnya tidak menentu dari hasil bekerja. Pekerjaan suami tidak tetap dikarenakan suami kurang memiliki pendidikan dan keahlian yang dibutuhkan oleh penawar tenaga kerja. Hal ini menyebabkan pekerjaan yang dimiliki seadanya.
5. Membantu ekonomi keluarga yaitu ikut bekerja agar dapat menghasilkan pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan adanya keterlibatan istri sebagai pencari nafkah, maka tingkat penghasilan yang didapat bisa bertambah dan cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.
6. Jumlah tanggungan keluarga yaitu jumlah anak atau anggota keluarga yang dibiayai, dihidupi, dan disekolahkan oleh orang tua. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga, maka semakin besar pendapatan rumah tangga yang dibutuhkan.
7. Tidak bergantung kepada orang lain yaitu mampu mengandalkan dirinya sendiri dalam merencanakan dan membuat keputusan penting. Dengan mengandalkan diri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain, maka keinginan untuk memenuhi kebutuhan secara pribadi mampu dipenuhi, tidak ada yang melarang dan tidak ada yang menyalahi apapun yang diinginkan dengan kata lain, apapun yang diinginkan dapat terwujud.
8. Memiliki penghasilan sendiri yaitu memiliki kemampuan untuk memperoleh tambahan ekonomis yang diterima atau diperoleh yang

digunakan untuk konsumsi dan menambah kekayaan. Dengan memiliki penghasilan sendiri, seorang istri mampu mengendalikan jumlah penghasilan yang didapat sesuai keinginan.

9. Ingin hidup mandiri yaitu keinginan dari dalam hati untuk hidup berusaha tidak menjadikan orang lain merasa terbebani. Hidup mandiri membuat hidup lebih bermanfaat dan berguna baik untuk sendiri dan untuk org lain. Dengan hidup mandiri, tidak perlu mengandalkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan.
10. Berani mengambil resiko yaitu berusaha untuk menjaga semangat dalam diri dan menikmati hasil yang diusahakan serta berani menerima risiko yang mungkin timbul. Berani mengambil resiko merupakan sikap kepercayaan atas kemampuan diri sendiri bahwa yakin dapat menanggung resiko-resiko yang mungkin terjadi, serta memiliki solusi dari masalah yang ada.
11. Dukungan keluarga yaitu mendapatkan dukungan dari Anggota keluarga. Dukungan keluarga sangat penting dikarenakan akan mempengaruhi kelancaran dari keputusan yang akan dilakukan. Keluarga merupakan alasan mengapa kita mampu bersemangat dalam menjalani hidup.
12. Memanfaatkan waktu luang yaitu memanfaatkan waktu kosong dimiliki. Dengan memanfaatkan waktu luang, maka waktu kosong yang dimiliki akan lebih berguna dan bermanfaat.
13. Adanya kesempatan yaitu adanya situasi terbaik yang sedang dihadapi dimana ada peluang yang sangat besar untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Dengan adanya kesempatan maka adanya peluang yang dapat dimanfaatkan.
14. Adanya modal usaha yang bisa dimanfaatkan yaitu adanya suatu kemampuan, kesanggupan, kekuatan ataupun daya yang mempunyai kemungkinan untuk bisa dikembangkan lagi menjadi bentuk yang lebih besar. Modal usaha sangat berpengaruh atas kelancaran kegiatan berwiraswasta dan memperluas usaha agar lebih menguntungkan.

15. Memperoleh keuntungan yaitu memberikan manfaat ekonomi yang bisa diperoleh guna untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan memutuskan untuk berprofesi sebagai pedagang, akan memperoleh keuntungan dari usaha yang dilakukan. Dimana keuntungan tersebut digunakan untuk menambah pedapatan rumah tangga.
16. Dorongan pribadi yaitu inisiatif yang muncul dari diri sendiri dalam pengambilan keputusan berwiraswasta dan menjadi perempuan pedagang. Dorongan pribadi muncul karena adanya keinginan atau kemauan dari dalam hati sendiri, tanpa paksaan dan pengaruh orang lain. Pengambilan keputusan berwiraswasta pada para perempuan pedagang pasar, merupakan keputusan dari dalam hati sendiri, keputusan yang diinginkan sendiri tanpa paksaan dan pengaruh orang lain.
17. Usaha sampingan yaitu usaha atau kegiatan yang menghasilkan keuntungan secara finansial di luar pekerjaan rutin yang harus dikerjakan sehari-hari. Usaha sampingan artinya usaha atau kegiatan yang dilakukan dan menghasilkan keuntungan secara finansial di luar kegiatan rutin yang harus dilakukan sehari-hari. Dengan adanya usaha sampingan, maka akan menambah pemasukan keuangan rumah tangga.
18. Usaha turun temurun dari keluarga yaitu usaha yang telah dikelola oleh keluarga dan diteruskan kepada generasi berikutnya. Faktor usaha turun temurun dari keluarga muncul karena adanya kesepakatan antar keluarga dan diambil sebagai keputusan yang paling tepat.
19. Tidak memiliki pekerjaan lain yaitu tidak adanya kegiatan bekerja untuk menghasilkan pendapatan sehingga mendorong seseorang untuk berwiraswasta dan berdagang. Faktor tidak memiliki pekerjaan lain artinya tidak tersedianya lapangan pekerjaan yang sesuai pada kemampuan yang dimiliki. Sehingga para perempuan pedagang memilih untuk mengambil keputusan berwiraswasta.
20. Pengalaman berwiraswasta dan berdagang yaitu pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui atau dikuasai seseorang karena keterlibatannya dalam bidang wiraswasta dan dagang. Pengalaman

berwiraswasta didapat dari pengalaman membantu orang tua yang berdagang. Selain itu, ilmu berwiraswasta dan ilmu dagang diperoleh dari sharing pengalaman teman.

21. Menambah teman berdagang yaitu keterlibatan sosial dengan orang lain yang memiliki kesamaan profesi di dalam pasar. Dengan menambah teman berdagang, maka memiliki teman untuk bercerita dan tidak sendiri. Selain itu, kegiatan berwiraswasta lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
22. Jarak rumah dengan pasar berdekatan yaitu keputusan menjadi wiswasta karena lokasi dekat dengan pasar. Faktor jarak yang berdekatan dengan pasar, akan memudahkan pedagang karena tidak membutuhkan biaya yang besar.

Fenomena yang terjadi pada kaum perempuan yang berprofesi sebagai pedagang menyebabkan perempuan memiliki peran sebagai ibu rumah tangga dan pencari nafkah. Kaum perempuan yang memiliki dua peran harus dapat mengatur dan membagi waktu dengan baik antara mengurus kepentingan rumah tangga dan bekerja. Dalam hal mengurus kepentingan rumah tangga, perempuan harus mendidik anak-anak, dan mengurus keluarga. Di sisi lain, perempuan juga harus bekerja untuk membantu ekonomi keluarga.

Dari penjelasan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui lebih jauh tentang faktor-faktor apa saja yang menentukan pengambilan keputusan berwiraswasta pada perempuan pedagang pasar tradisional di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang dipertimbangkan para perempuan pedagang pasar tradisional di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dalam pengambilan keputusan berwiraswasta?

2. Faktor apa yang berpengaruh paling dominan dalam menentukan pengambilan keputusan berwiraswasta pada perempuan pedagang pasar tradisional di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa yang menentukan pengambilan keputusan berwiraswasta pada perempuan pedagang pasar tradisional di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui faktor mana yang berpengaruh paling dominan dalam menentukan pengambilan keputusan berwiraswasta pada perempuan pedagang pasar tradisional di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain bagi, peneliti, akademisi dan pemerintah.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan berwiraswasta pada perempuan yang berprofesi sebagai pedagang pasar.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya penelitian tentang manajemen sumber daya manusia.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pemerintah untuk pengambilan keputusan dalam kebijakan bidang ketenagakerjaan khususnya untuk tenaga kerja perempuan dalam sektor informal.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pengambilan Keputusan

Keputusan merupakan kebijakan yang diambil dari suatu permasalahan yang dihadapi dengan tegas dan tepat. Pengambilan keputusan harus dengan dasar berbagai pertimbangan dan alternatif yang ada. Keputusan dapat dijelaskan sebagai hasil pemecahan dari suatu masalah, selain itu juga harus didasari atas logika, pertimbangan, penetapan alternatif terbaik, dan harus mendekati tujuan yang telah ditetapkan. Proses pengambilan keputusan harus didasari dengan perencanaan dan pemikiran yang matang. Hal ini dilakukan agar keputusan yang diambil tidak salah. Menurut Terry (2000:34) pengambilan keputusan adalah memilih alternatif dari dua atau beberapa alternatif yang ada untuk menentukan arah tujuan yang ingin dicapai.

Rivai (2008:238) mengemukakan bahwa pengambilan keputusan adalah seperangkat langkah yang diambil individu atau sekelompok dalam memecahkan masalah. Masalah adalah adanya suatu penyimpangan antara suatu keadaan saat ini dengan suatu keadaan yang diinginkan. Pengambilan keputusan menuntut penafsiran dan evaluasi terhadap informasi. Informasi dari berbagai sumber tersebut disaring, diproses, dan ditafsirkan melalui persepsi-persepsi individu. Agar individu mencapai hasil yang maksimal maka proses pengambilan keputusan harus rasional. Melalui proses pengambilan keputusan maka individu membuat pilihan memaksimalkan nilai yang konsisten dalam batas-batas tertentu. Pengambilan keputusan merupakan proses dari tindakan berpikir dan hasil dari tindakan tersebut disebut keputusan. Menurut Suharnan (2005:194) pengambilan keputusan adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti. Pembuatan keputusan terjadi di dalam situasi-situasi yang meminta seorang individu harus membuat prediksi ke depan, memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih, membuat estimasi (prakiraan) mengenai frekuensi prakiraan yang akan terjadi.

Dari beberapa definisi di atas, dapat diambil kesimpulan pengambilan keputusan merupakan proses memilih dan menentukan beberapa alternatif yang ada untuk diambil satu pilihan alternatif terbaik secara tegas dan pasti yang digunakan untuk pemecahan masalah guna mencapai tujuan yang ingin dicapai. Proses pengambilan keputusan menghasilkan satu pilihan yang final yang dianggap bahwa pilihan tersebut merupakan pilihan yang paling tepat.

George R. Terry (2000:36) menjelaskan dasar-dasar dari pengambilan keputusan, antara lain:

1) Intuisi

Pengambilan keputusan yang didasarkan atas intuisi atau perasaan memiliki sifat subjektif sehingga mudah terkena sugesti, pengaruh dari luar, dan faktor kejiwaan lainnya.

2) Pengalaman

Pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis, karena dengan pengalaman yang dimiliki seseorang, maka dapat memperkirakan keadaan sesuatu, dapat memperhitungkan untung-ruginya dan baik-buruknya keputusan yang akan dihasilkan.

3) Wewenang

Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang biasanya dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya, atau oleh orang yang lebih tinggi kedudukannya kepada orang yang lebih rendah kedudukannya. Hasil keputusannya dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama dan memiliki otentisitas (otentik), tetapi dapat menimbulkan sifat rutinitas, mengasosiasikan dengan praktek diktatorial dan sering melewati permasalahan yang seharusnya dipecahkan sehingga dapat menimbulkan kekaburan.

4) Fakta

Pengambilan keputusan berdasarkan data dan fakta empiris dapat memberikan keputusan yang sehat, solid dan baik. Dengan fakta, tingkat

kepercayaan terhadap pengambil keputusan dapat lebih tinggi, sehingga orang dapat menerima keputusan yang dibuat itu dengan rela dan lapang dada.

5) Rasional

Pada pengambilan keputusan yang berdasarkan rasio, keputusan yang dihasilkan bersifat objektif, logis, lebih transparan dan konsisten untuk memaksimalkan hasil atau nilai dalam batas kendala tertentu, sehingga dapat dikatakan mendekati kebenaran atau sesuai dengan apa yang diinginkan. Pengambilan keputusan secara rasional ini berlaku sepenuhnya dalam keadaan yang ideal. Pada pengambilan keputusan secara rasional terdapat beberapa hal sebagai berikut:

- a. Kejelasan masalah: tidak ada keraguan dan kekaburan masalah.
- b. Orientasi tujuan: kesatuan pengertian tujuan yang ingin dicapai.
- c. Pengetahuan alternatif: seluruh alternatif diketahui jenisnya dan konsekuensinya.
- d. Preferensi yang jelas: alternatif bisa diurutkan sesuai kriteria.
- e. Hasil maksimal: pemilihan alternatif terbaik berdasarkan atas hasil ekonomis yang maksimal.

Menurut Terry (2000:39) faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan sebagai berikut:

- a. Hal-hal yang berwujud maupun tidak berwujud, yang emosional maupun rasional perlu diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.
- b. Setiap keputusan nantinya harus dapat dijadikan bahan untuk mencapai tujuan.
- c. Setiap keputusan janganlah berorientasi pada kepentingan pribadi, perhatikan kepentingan orang lain.
- d. Jarang sekali ada 1 pilihan yang memuaskan., karena itu buatlah alternatif-alternatif tandingan.
- e. Pengambilan keputusan merupakan tindakan mental. Dari tindakan mental ini kemudian harus diubah menjadi tindakan fisik.
- f. Pengambilan keputusan yang efektif membutuhkan waktu yang cukup lama.

- g. Diperlukan pengambilan keputusan yang praktis untuk mendapatkan hasil yang baik.
- h. Setiap keputusan hendaknya dikembangkan, agar dapat diketahui apakah keputusan yang diambil itu benar.
- i. Setiap keputusan itu merupakan tindakan permulaan dari serangkaian kegiatan berikutnya.

Siagian (1991:188) mengemukakan bahwa terdapat aspek-aspek tertentu bersifat internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

Adapun aspek internal tersebut antara lain :

- 1) Pengetahuan. Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Biasanya semakin luas pengetahuan seseorang semakin mempermudah pengambilan keputusan.
- 2) Aspek kepribadian. Aspek kepribadian ini tidak nampak oleh mata tetapi besar peranannya bagi pengambilan keputusan.

Sementara aspek eksternal dalam pengambilan keputusan, antara lain :

- 1) Kultur. Kultur yang dianut oleh individu bagaikan kerangka bagi perbuatan individu. Hal ini berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan.
- 2) Orang lain. Orang lain dalam hal ini menunjuk pada bagaimana individu melihat contoh atau cara orang lain (terutama orang dekat) dalam melakukan pengambilan keputusan. Sedikit banyak perilaku orang lain dalam mengambil keputusan pada gilirannya juga berpengaruh pada perilaku individu dalam mengambil keputusan.

Dengan demikian, seseorang yang telah mengambil keputusan, pada dasarnya dia telah melakukan pemilihan terhadap alternatif-alternatif yang ditawarkan kepadanya. Kendati demikian, hal yang tidak dapat dipungkiri adalah kemungkinan atau pilihan yang tersedia bagi tindakan itu akan dibatasi oleh kondisi dan kemampuan individu yang bersangkutan, lingkungan sosial, ekonomi, budaya, lingkungan fisik dan aspek psikologis.

Menurut Kotler (2000:223), proses pengambilan keputusan antara lain sebagai berikut:

a. Identifikasi masalah

Dalam hal ini seorang individu diharapkan mampu mengidentifikasi masalah yang ada di dalam suatu keadaan.

b. Pengumpulan dan Analisis Data

Pengambilan keputusan diharapkan dapat mengumpulkan data dan menganalisis data yang dapat membantu pemecahan masalah yang ada.

c. Pembuatan Alternatif-Alternatif Kebijakan

Setelah masalah dirinci dengan tepat dan tersusun baik, maka perlu dipikirkan cara-cara pemecahan masalah.

d. Pemilihan Salah Satu Alternatif Terbaik

Pemilihan satu alternatif yang dianggap paling tepat untuk memecahkan masalah tertentu dilakukan atas dasar pertimbangan yang matang atau rekomendasi.

e. Pelaksanaan Keputusan

Dalam pelaksanaan keputusan berarti seorang pengambil keputusan harus mampu menerima dampak yang positif atau negatif. Ketika menerima dampak negatif, seorang pengambil keputusan harus memiliki alternatif yang lain.

f. Pemantauan dan Pengevaluasian Hasil Pelaksanaan

Setelah keputusan dijalankan, seorang pengambil keputusan harus dapat mengukur dampak dari pengambilan keputusan yang telah dibuat.

Jadi, proses pengambilan keputusan terdiri atas identifikasi masalah, pengumpulan dan penganalisis data, pembuatan alternatif-alternatif kebijakan, pemilihan salah satu alternatif terbaik, pelaksanaan keputusan, pemantauan dan pengevaluasi hasil pelaksanaan.

2.2 Pengambilan Keputusan Berwiraswasta

Pengambilan keputusan didefinisikan sebagai penetapan pilihan langkah atau tindakan dari sejumlah alternative (Nimran, 1997:104). Demikian pula dalam pengambilan keputusan berwiraswasta, sebelum mengambil keputusan individu dihadapkan pada berbagai alternatif pilihan dan pilihan yang dilakukan nantinya akan digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi.

Kiyosaki (2001) dalam buku *Cashflow-Quadrant* memberikan penjelasan mengenai berbagai metode yang berkaitan tentang bagaimana seseorang dapat memperoleh penghasilan, yaitu sebagai pegawai, pekerja lepas, pemilik usaha dan penanam modal.

Drake (2001) menjelaskan bahwa masing-masing cara seseorang memperoleh penghasilan memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Tetapi apabila seseorang menginginkan dapat lebih menikmati hidup, yaitu bekerja dengan waktu yang seminimal mungkin dan disamping itu tetap ada uang yang mengalir masuk, maka memperoleh penghasilan sebagai pemilik usaha merupakan pilihan yang patut dipertimbangkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka bagi para perempuan dalam suatu keluarga dengan status menikah, pilihan untuk berwiraswasta justru memberikan alternatif terbaik, karena sebagai ibu rumah tangga, juga pemilik usaha tidak harus menghabiskan seluruh waktunya untuk bekerja di luar rumah.

2.2.1 Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan individu dipengaruhi oleh dasar-dasar perilaku individual, persepsi, motivasi dan pembelajaran individu, selain itu juga perubahan yang terjadi dapat mempengaruhi nilai dan sikap seseorang dan pada akhirnya mempengaruhi pula pengambilan keputusan yang dibuatnya (Robbins,2001:27).

1. Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan rumah tangga adalah penghasilan dari seluruh anggota keluarga yang disambungkan untuk memenuhi kebutuhan bersama ataupun perorangan dalam rumah tangga (Afrida, 2003:225). Pendapatan

rumah tangga merupakan pendapatan atau penghasilan yang diterima oleh kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga yaitu pendapatan atau penghasilan yang didapat dari seluruh anggota keluarga dalam rumah tangga baik yang berasal dari kepala keluarga atau seluruh anggota keluarga.

2. Penghasilan Suami

Menurut Feriyansah (2015:25) Penghasilan atau Pendapatan adalah segala bentuk penerimaan upah atau gaji, juga termasuk semua tunjangan seperti kesehatan dan pension dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa yang telah dilakukan seseorang dalam pekerjaannya. Dengan demikian, penghasilan suami merupakan segala bentuk penerimaan upah atau gaji termasuk semua tunjangan yang didapat suami dari hasil kerjanya.

3. Suami Tidak Bekerja

Menurut Steers and Porter (1983) bekerja merupakan hal yang penting dalam kehidupan individu karena beberapa alasan, salah satunya adanya pertukaran atau timbal balik dalam bekerja, ini dapat berupa reward seperti uang. Soeroto (1983) bekerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan penghasilan. Tidak bekerja adalah tidak melakukan kegiatan untuk mendapatkan uang. Suami tidak bekerja merupakan suami yang tidak melakukan kegiatan untuk menghasilkan uang, sehingga tidak ada pemasukan pendapatan rumah tangga.

4. Pekerjaan Suami Tidak Tetap

Pekerjaan merupakan aktivitas yang dilakukan sehari-hari, dan jenis pekerjaan yang dilakukan dapat dikategorikan adalah wiraswata, pegawai negeri, dan pegawai swasta dalam semua bidang pekerjaan pada umumnya yang diperlukan adanya hubungan sosial yang baik. Pekerjaan dimiliki karena berperan penting dalam menentukan kualitas manusia, pekerjaan membatasi kesenjangan antara informasi dan praktek yang memotivasi seseorang untuk memperoleh informasi dan berbuat sesuatu (Notoatmodjo, 2007:140). Pekerjaan suami tidak tetap yaitu pekerjaan suami yang kegiatan bekerjanya tidak tetap atau sementara dan memperoleh

pendapatan yang besarnya tidak menentu dari hasil bekerja. Pekerjaan suami tidak tetap dikarenakan suami kurang memiliki pendidikan dan keahlian yang dibutuhkan oleh penawar tenaga kerja. Hal ini menyebabkan pekerjaan yang dimiliki seadanya.

5. Ekonomi Keluarga

Ekonomi adalah pengetahuan tentang peristiwa dan persoalan yang berkaitan dengan upaya manusia secara perseorangan (pribadi), kelompok (keluarga, suku bangsa, organisasi) dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas yang dihadapkan pada sumber yang terbatas (Al-Sissal et.al, 1999: 9). Keluarga diartikan sebagai suatu masyarakat terkecil yang sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat. Hubungan antara individu dengan kelompok disebut *primari group*. Kelompok yang melahirkan individu dengan berbagai macam bentuk kepribadiannya dalam masyarakat dan fungsi keluarga tidak hanya sebatas sebagai penerus keturunan. Namun masih banyak hal mengenai kepribadian yang dapat diruntut dari keluarga. Ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggungjawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya. Membantu ekonomi keluarga yaitu ikut bekerja agar dapat menghasilkan pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan adanya keterlibatan istri sebagai pencari nafkah, maka tingkat penghasilan yang didapat bisa bertambah dan cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

6. Jumlah Tanggungan Keluarga

Menurut Eliana et.al. (2007) menyatakan bahwa semakin banyak jumlah tanggungan keluarga, maka semakin tinggi curahan waktu tenaga kerja perempuan untuk bekerja. Tanggungan keluarga merupakan salah satu faktor penyebab perempuan secara sukarela mengambil keputusan untuk bekerja keluar rumah untuk mendapatkan pendapatan lebih bagi

keluarganya agar kebutuhan hidup keluarganya terpenuhi (Rohayati, 2007). Jumlah tanggungan keluarga yaitu jumlah anak atau anggota keluarga yang dibiayai, dihidupi, dan disekolahkan oleh orang tua. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga, maka semakin besar pendapatan rumah tangga yang dibutuhkan.

7. Tidak Bergantung Kepada Orang Lain

Tidak bergantung kepada orang lain yaitu mampu mengandalkan dirinya sendiri dalam merencanakan dan membuat keputusan penting. Tidak bergantung kepada orang lain merupakan sikap percaya kepada diri sendiri, percaya atas kemampuan diri untuk membuat keputusan dan menjadikan dirinya sumber kekuatan emosi diri sehingga tidak bergantung kepada orang lain (Shaffer, 2005). Dengan mengandalkan diri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain, maka keinginan untuk memenuhi kebutuhan secara private mampu dipenuhi, tidak ada yang melarang dan tidak ada yang menyalahi apapun yang diinginkan dengan kata lain, apapun yang diinginkan dapat terwujud.

8. Memiliki Penghasilan Sendiri

Penghasilan atau pendapatan seseorang didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang dalam periode tertentu. Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan (Reksoprayitno, 2000). Penghasilan yaitu semua penghasilan yang diperoleh kepala keluarga dan anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang. Memiliki penghasilan sendiri yaitu memiliki kemampuan untuk memperoleh tambahan ekonomis yang diterima atau diperoleh yang digunakan untuk konsumsi dan menambah kekayaan. Dengan memiliki penghasilan sendiri, seorang istri mampu mengendalikan jumlah penghasilan yang didapat sesuai keinginan.

9. Hidup Mandiri

Kemandirian diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang tidak bergantung kepada orang lain dalam menentukan keputusan dan adanya sikap percaya diri (Chaplin, 2011: 343). Kemandirian (*self-reliance*) adalah kemampuan untuk mengelola semua yang dimiliki, tahu bagaimana mengelola waktu, berjalan dan berpikir secara mandiri, disertai dengan kemampuan mengambil resiko dan memecahkan masalah. Individu yang mandiri tidak membutuhkan petunjuk yang detail dan terus menerus tentang bagaimana mencapai produk akhir, ia bisa bersandar pada diri sendiri. Kemandirian berkenaan dengan tugas dan keterampilan bagaimana mengerjakan sesuatu mencapai sesuatu dan bagaimana mengelol sesuatu (Parker, 2005: 226). Parker (2005: 227) juga mengemukakan bahwa kemandirian juga berarti adanya kepercayaan terhadap ide diri sendiri. Ingin hidup mandiri yaitu keinginan dari dalam hati untuk hidup berusaha tidak menjadikan orang lain merasa terbebani. Hidup mandiri membuat hidup lebih bermanfaat dan berguna baik untuk sendiri dan untuk org lain. Dengan hidup mandiri, tidak perlu mengandalkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan.

10. Berani Mengambil Resiko

Sebagai wirausaha yang baru, seseorang harus berani mengambil resiko dan menghadapi resiko apapun terhadap keputusan yang diambilnya. Seseorang berani mengambil resiko terhadap keputusannya karena sudah diperhitungkan. Keberanian menghadapi resiko yang didukung komitmen yang kuat, mendorong wirausaha untuk terus berjuang mencari peluang sampai memperoleh hasil. Hasil-hasil itu harus jelas dan nyata, dan merupakan umpan balik (*feedback*) bagi kelancaran kegiatannya. Kemampuan untuk mengambil resiko merupakan salah satu nilai utama dalam kewirausahaan. Wirausaha yang tidak mau mengambil resiko akan sulit memulai atau berinisiatif. Wirausaha kurang menyukai resiko yang terlalu rendah. Keberanian untuk menanggung resiko yang menjadi nilai

kewirausahaan adalah pengambilan resiko yang penuh dengan perhitungan dan realistis. Kepuasan yang besar diperoleh apabila berhasil dalam melaksanakan tugas-tugasnya secara realistis. Wirausaha menghindari situasi resiko yang rendah karena dianggap tidak ada tantangannya, dan menghindari situasi resiko yang tinggi karena ingin berhasil. Menurut Soekarto (2009:121) risiko usaha adalah ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa. Berani mengambil resiko yaitu berusaha untuk menjaga semangat dalam diri dan menikmati hasil yang diusahakan serta berani menerima resiko yang mungkin timbul. Berani mengambil resiko merupakan sikap kepercayaan atas kemampuan diri sendiri bahwa yakin dapat menanggung resiko-resiko yang mungkin terjadi, serta memiliki solusi dari masalah yang ada.

11. Dukungan Keluarga

Keluarga adalah dua atau lebih dari dua individu yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan, atau pengangkatan dan mereka hidup dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain, dan di dalam perannya masing-masing menciptakan serta mempertahankan kebudayaan (Friedman, 1998 :195). Menurut Friedman (1998:196), dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Dukungan keluarga yaitu mendapatkan dukungan dari Anggota keluarga. Dukungan keluarga sangat penting dikarenakan akan mempengaruhi kelancaran dari keputusan yang akan dilakukan. Keluarga merupakan alasan mengapa kita mampu bersemangat dalam menjalani hidup.

12. Memanfaatkan Waktu Luang

Waktu luang digambarkan sebagai waktu senggang setelah segala kebutuhan yang mudah dilakukan. Yang mana ada waktu lebih yang dimiliki untuk melakukan segala hal sesuai dengan keinginan yang bersifat positif (Anggoa 2011). Memanfaatkan waktu luang yaitu memanfaatkan waktu senggang dimiliki dengan melakukan kegiatan positif. Dengan memanfaatkan waktu luang, maka waktu kosong yang dimiliki akan lebih berguna dan bermanfaat.

13. Kesempatan

Kesempatan adalah situasi dan kondisi terbaik yang sedang kita dihadapi di mana, kesempatan tersebut memiliki peluang yang sangat besar untuk mendapatkan hasil akhir yang terbaik. Kesempatan merupakan situasi yang memungkinkan kita untuk mengambil apa yang ada di hadapan, sehingga bisa memanfaatkannya. Adanya kesempatan yaitu adanya situasi terbaik yang sedang dihadapi dimana ada peluang yang sangat besar untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Dengan adanya kesempatan maka adanya peluang yang dapat dimanfaatkan.

14. Modal

Modal adalah jumlah uang yang ditanamkan dalam suatu usaha (Sarosa, 2003:99). Menurut Sarosa (2003:101) modal dapat diperoleh dengan tiga cara yaitu: modal sendiri, meminjam, dan kerja sama dengan pihak lain. Sumber modal sendiri dapat berasal dari warisan, tabungan, menjual atau menggunakan asset yang kurang produktif. Adanya modal usaha yang bisa dimanfaatkan yaitu adanya suatu kemampuan, kesanggupan, kekuatan ataupun daya yang mempunyai kemungkinan untuk bisa dikembangkan lagi menjadi bentuk yang lebih besar. Modal usaha sangat berpengaruh atas kelancaran kegiatan berwiraswasta dan memperluas usaha agar lebih menguntungkan.

15. Keuntungan

Menurut Nafarin (2007: 788) keuntungan adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk periode tertentu. Perhitungan laba diperoleh dari pendapatan dikurangi semua biaya (Kuswadi, 2005:135). Memperoleh keuntungan yaitu memberikan manfaat ekonomi yang bisa diperoleh guna untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan memutuskan untuk berprofesi sebagai pedagang, akan memperoleh keuntungan dari usaha yang dilakukan. Dimana keuntungan tersebut digunakan untuk menambah pendapatan rumah tangga.

16. Dorongan Pribadi

Dorongan pribadi yaitu inisiatif yang muncul dari diri sendiri dalam pengambilan keputusan berwiraswasta dan menjadi perempuan pedagang. Dorongan pribadi muncul karena adanya keinginan atau kemauan dari dalam hati sendiri, tanpa paksaan dan pengaruh orang lain. Pengambilan keputusan berwiraswasta pada para perempuan pedagang pasar, merupakan keputusan dari dalam hati sendiri, keputusan yang diinginkan sendiri tanpa paksaan dan pengaruh orang lain.

17. Usaha Sampingan

Usaha sampingan yaitu usaha atau kegiatan yang menghasilkan keuntungan secara finansial di luar pekerjaan rutin yang dilakukan sehari-hari. Usaha sampingan artinya usaha atau kegiatan yang dilakukan dan menghasilkan keuntungan secara finansial di luar kegiatan rutin yang harus dilakukan sehari-hari. Dengan adanya usaha sampingan, maka akan menambah pemasukan keuangan rumah tangga.

18. Usaha Turun Temurun

Menurut Aronoff, dkk (2003) usaha turun temurun atau usaha keluarga adalah usaha yang terdiri dari dua atau lebih anggota keluarga yang mengawasi keuangan perusahaan. Menurut Longenecker dkk (2001:57), usaha keluarga adalah usaha keluarga adalah suatu perusahaan di mana dua atau lebih anggota keluarga sama-sama berperan sebagai pemilik atau bekerja bersama dalam operasi bisnis. Usaha turun temurun dari keluarga yaitu usaha yang telah dikelola oleh keluarga dan diteruskan kepada generasi berikutnya. Faktor usaha turun temurun dari keluarga muncul karena adanya kesepakatan antar keluarga dan diambil sebagai keputusan yang paling tepat.

19. Tidak Memiliki Pekerjaan Lain

Pekerjaan merupakan suatu aktivitas kegiatan yang menghasilkan baik barang maupun jasa bagi diri sendiri dan orang lain. Dengan bekerja, orang akan memperoleh pendapatan, dari pendapatan yang diterima orang tersebut diberikan kepadanya dan keluarganya untuk mengkonsumsi barang dan jasa hasil pembangunan dengan demikian menjadi lebih jelas,

barang siapa yang mempunyai produktif, maka dia telah nyata berpartisipasi secara nyata dan aktif dalam pembangunan (Soeroto, 1983:5). Begitu sebaliknya, bila orang tersebut tidak bekerja maka tidak memperoleh pendapatan. Tidak memiliki pekerjaan lain yaitu tidak adanya kegiatan bekerja untuk menghasilkan pendapatan sehingga mendorong seseorang untuk berwiraswasta dan berdagang. Tidak adanya kegiatan bekerja, akan menyebabkan tidak adanya pendapatan yang diterima. Faktor tidak memiliki pekerjaan lain artinya tidak tersedianya lapangan pekerjaan yang sesuai pada kemampuan yang dimiliki. Sehingga para perempuan pedagang memilih untuk mengambil keputusan berwiraswasta.

20. Pengalaman Berwiraswasta dan Berdagang

Menurut Suryana (2003 : 11) seseorang yang menjadi wirausaha karena didasari oleh pengalaman sehingga ia memiliki jiwa dan watak kewirausahaan. Pengalaman berwiraswasta dan berdagang yaitu pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui atau dikuasai seseorang karena keterlibatannya dalam bidang wiraswasta dan dagang. Pengalaman berwiraswasta didapat dari pengalaman membantu orang tua yang berdagang. Selain itu, ilmu berwiraswasta dan ilmu dagang diperoleh dari sharing pengalaman teman.

21. Menambah Teman

Menurut Rubin et.al. (2004), pertemanan dan persahabatan adalah multidimensi dalam sifat dan melayani manusia dalam berbagai cara (seperti kesenangan, harapan dan ketakutan, menyediakan afeksi, dukungan dan keamanan emosi). Teman dalah seseorang yang sangat kita butuhkan disaat kita dalam keadaan sulit, sedih dan berduka tanpa teman hidup kita tidak akan berarti. Memang tidak semua teman menyangkut dalam definisi tersebut tetapi memang seharusnya itu teman seperti definisi tersebut yaitu selalu ada disaat kita membutuhkan mereka. Menambah teman berdagang yaitu keterlibatan sosial dengan orang lain yang memiliki kesamaan profesi di dalam pasar. Dengan menambah teman

berdagang, maka memiliki teman untuk bercerita dan tidak sendiri. Selain itu, kegiatan berwiraswasta lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

22. Jarak Rumah Dengan Pasar Berdekatan

Lokasi strategis ekonomi merupakan suatu daerah (spatial order) kegiatan ekonomi dan daerah sumber-sumber yang potensial, serta hubungannya atau pengaruhnya terhadap keberadaan berbagai macam usaha atau kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial (Tarigan, 2006:77). Hal ini selalu dikaitkan pula dengan lokasi geografis dari sumber daya yang terbatas yang pada gilirannya akan berpengaruh dan berdampak terhadap lokasi berbagai aktivitas baik ekonomi maupun sosial. Lokasi rumah dengan pasar memiliki jarak yang berdekatan sehingga faktor jarak yang berdekatan dengan pasar menjadi salah satu faktor pengambilan keputusan berwiraswasta karena hal tersebut akan memudahkan pedagang karena tidak membutuhkan biaya yang besar.

2.3 Konsep Peran Perempuan

Menurut Soekanto (2007:212) peranan (*role*) merupakan proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Peranan mencakup tiga hal, yaitu :

1. peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan
2. peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi
3. peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat

Fenomena perempuan bekerja di luar rumah oleh banyak pihak dianggap sebagai sesuatu yang relatif baru bagi masyarakat Indonesia. Kendati semakin lumrah, namun peran perempuan tidak dinilai cukup sukses bila keberhasilan membangun karir tidak dibarengi kesuksesan mengelola rumah tangga (Irvanus, 2002 : 5).

Memang telah diasumsikan bahwa pekerjaan itu laki-laki, sebagian besar pekerja adalah laki-laki dan bahwa laki-laki diharapkan melakukan pekerjaan full time yang dibayar selama kehidupan dewasa mereka sedangkan perempuan boleh memilih “mau kerja atau tidak” meski demikian makin banyak perempuan yang menghabiskan waktu mereka bekerja diluar rumah (Worsley et al, 1992: 27). Dari semua peran ganda yang dilakukan oleh seorang istri disini ada beberapa peran yang akan dipaparkan yakni:

1. Peran Domestik

Peran sebagai istri, dalam peran ini perempuan harus memainkan peranannya sebagai kekasih, istri, tetapi hendaklah dalam situasi tertentu sebagai pelindung, sahabat dan ibu, melayani jiwa dan perasaan suami dan melayani kebutuhan lahir suami.

2. Peran sebagai ibu

Dalam peran ini perempuan sangatlah berat karena tugas perempuan mendidik anak bukanlah merupakan pekerjaan sambilan tetapi amanah dari Tuhan. Karena keberhasilan ibu dalam mendidik anak bukan karena tercapainya titel yang tinggi. Tetapi keberhasilan yang hakiki adalah keberhasilan anak dalam mendapatkan keberhasilan dunia akhirat. (Anshori, 1997;203)

3. Peran dalam ekonomi

Ketimpangan peran perempuan dan laki-laki bukan bersumber pada masalah perempuan (kualitas rendah) tetapi berasal dari luar diri mereka (masyarakat). Pandangan bahwa kualitas sumber daya perempuan rendah dibanding laki-laki, sehingga sering kali perempuan ditempatkan sebagai

produksi yang dapat dimanfaatkan dan dapat dibayar murah dalam proses pembangunan (Katjasungkanah, 2001;57).

4. Peran dalam anggota keluarga

Dalam islam kedudukan perempuan dalam keluarga sangat mulia dan terhormat, oleh karena itu perempuan harus sangat dihormati dan dihargai. Ibu dalam kelompok keluarga merupakan tumpuhan harapan pemenuhan rasa aman dan rasa kasih sayang setiap anggota keluarganya. Rasa aman dan rasa kasih sayang yang dapat memberi dampak positif terhadap perkembangan dan kesehatan fisik dan mental setiap anggota masyarakat.

5. Peran sebagai istri

Peran perempuan sebagai istri yang mendampingi suami, tidak kalah pentingnya dengan peranan istri sebagai ibu rumah tangga. Melaksanakan tugas sebagai istri tentu akan banyak menemui suka dan dukanya, banyak ujian dan cobaan disamping banyak pula kesenangan dan kebahagiaan, oleh karenanya perempuan harus siap akan apapun yang terjadi bila ia menjadi seorang istri.

6. Peran sebagai pendidik anak-anak

Pendidikan keluarga yang diperankan oleh kaum perempuan sebagai orang tua harus dilaksanakan sebaik-baiknya, terutama dalam mendidik anak-anak mereka. Lingkungan pertama yang berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak adalah lingkungan keluarga. Tugas mendidik anak-anak serta anggota keluarga bukanlah suatu tugas yang mudah, tetapi merupakan tugas yang harus dilakukan dengan penuh ketekunan, ketabahan dan keikhlasan. Selain itu ibu sebagai pendidik keluarga harus mempunyai bekal ilmu atau kemauan yang kuat untuk menjadikan anak-anaknya agar menjadi orang yang berguna bagi dirinya, keluarga, bangsa, negara serta agama.

7. Peran sebagai pemelihara kesehatan keluarga

Kehidupan merupakan karunia Allah SWT, oleh karena itu wajib disyukuri dengan menjaga kelestarian serta mempertahankan dan meningkatkan mutu kehidupan. Apapun pemenuhan keperluan hal-hal diatas dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pengawasan pertumbuhan dan perkembangan anak.
- 2) Pengandaan makanan yang halal dan sehat.
- 3) Mengikuti tuntutan hidup sehat jasmani, rohani dan sosial.
- 4) Menumbuhkan rasa memiliki dan rasa tanggung jawab bersama dalam penanggulangan masalah gizi dan sanitasi di lingkungan keluarga (Departemen Agama R.I., 1995 : 33)

2.4 Peran Perempuan Dalam Ekonomi

Peran perempuan tidak lagi hanya menjaga, menjaga anggota keluarga dan rumah akan tetapi juga mencari nafkah membantu suami untuk mencukupi semua kebutuhan hidup sehari-hari dan membantu meningkatkan perekonomian keluarga, dengan menjadi ibu rumah tangga juga menjadi perempuan berkarir. Ketidakadilan dalam masyarakat menempatkan perempuan dalam sektor Domestik, dimana masyarakat memandang perempuan mempunyai sifat lemah lembut, emosional. Keibuan yang secara kodrat perempuan dapat melahirkan sehingga mereka mempunyai kewajiban untuk mengasuh anak-anak mereka. Perempuan dalam melahirkan anak-anak mereka dan memikul tanggung jawab, terutama dalam mengurus rumah dikaburkan oleh pandangan tentang kerja reproduksi yang menempatkan sebagai bagian “alami” memandangnya sebagai aspek peran gender yang ditentukan secara sosial serta dikaburkan oleh pandangan mengenai kerja yang sinonim dengan kerja dalam lapangan kerja purna waktu yang memperoleh upah (Mosse, 1996 : 38).

Oleh karena itu melibatkan istri dalam meningkatkan perekonomian keluarga sebenarnya sah-sah saja asalkan tidak merusak tatanan keluarga. Apalagi sampai membesar menjadi konflik dikarenakan pemberontakan istri terhadap keberadaan suami yang dinilai kurang bertanggung jawab pada keuangan keluarga atau perekonomian keluarga, lebih-lebih hal itu dikaitkan dengan adanya “Emansipasi Perempuan”. Adapun masalah-masalah lain yakni: kenakalan anak-

anak yang diakibatkan kurangnya perhatian kedua orang tua dan mereka hanya sibuk mencari materi saja, oleh karena itu seharusnya ada keseimbangan antara kehidupan keluarga dan karir. Dalam buku Paradigma Gender hal ini akan tercapai apabila laki-laki dan perempuan dalam hal ini adalah suami dan istri sama-sama memiliki hak, kewajiban, peranan, dan kesempatan yang dilandasi oleh saling menghormati dan bantu- membantu diberbagai sektor kehidupan (Mufidah, 2009:124)

Pada masyarakat kelas atas perempuan bekerja sebagai aktualisasi diri, sedangkan bagi masyarakat kelas bawah perempuan masuk ke dunia kerja dengan tujuan untuk mencari nafkah karena tuntutan ekonomi keluarga. Mereka memilih bekerja karena ingin membantu suami dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Oleh karena itu, kontribusi perempuan terhadap penghasilan keluarga khususnya pada masyarakat menengah bawah sangat tinggi (Suratiah, 1996:76).

Keterlibatan perempuan dalam dunia kerja selalu mempunyai arti tersendiri dalam kehidupannya sebagai individu, istri, ibu rumah tangga, dan anggota masyarakat. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, tekanan ekonomi. Kedua, lingkungan keluarga yang sangat mendukung dalam bekerja, yaitu banyaknya tetangga yang bekerja menjadi buruh batu bata dan lokasi kerja yang dekat dengan tempat tinggal. Ketiga, tidak ada peluang kerja lain yang sesuai dengan ketrampilannya, dan keempat tingkat pendidikan mereka yang tergolong rendah (Abdullah, 2006:226). Selain itu, menurut Suratiah (1996:17) mengemukakan bahwa ada 2 alasan pokok yang melatar belakangi perempuan memasuki dunia kerja, antara lain:

1. Bekerja karena Keharusan

Bagi keluarga menengah kebawah, yang kondisi ekonominya rendah, bekerja merupakan keharusan dan sesuatu yang penting. Dalam hal ini mereka bekerja untuk membantu suami dalam mencari nafkah dan memperbaiki ekonomi keluarga.

2. Bekerja sebagai Pilihan

Pada keluarga menengah atas, yang pendapatan keluarganya tinggi, perempuan bekerja bukan semata-mata karena tekanan ekonomi, melainkan untuk mengisi waktu luang, mencari kepuasan diri, dan lain sebagainya.

Perempuan merupakan pengelola rumah tangga, perempuanlah yang mengetahui seberapa besar kebutuhan rumah tangga serta seberapa besar penghasilan yang diterima oleh suami. Oleh karena itu, perempuan sangat berkontribusi untuk meningkatkan kehidupan ekonomi keluarga dengan manajemen keuangan yang baik dan benar tentu antara pengeluaran dan pendapatan bisa seimbang (Abdullah, 2006:226).

Menurut Lewis (1968) yang tertera dalam bukunya berjudul “*Developing Women’s Potential*” terjadinya perkembangan peranan bekerja perempuan disebabkan antara lain

1. Perubahan yang terjadi di kehidupan masyarakat tani di desa menjadi masyarakat modern. Keadaan sosial ekonomi yang kurang baik di daerah pedesaan menjadi alasan utama masyarakat desa mengadu nasib ke kota. Kehidupan yang sulit inilah yang juga membuat kaum perempuan tidak dapat berpangku tangan saja di rumah. Mereka tergugah untuk bertanggung jawab atas kelanjutan hidup keluarga dan karena itulah mereka bekerja.
2. Sektor industri yang berkembang pesat, sehingga terjadi penyerapan besar-besaran terhadap tenaga kerja. Karena kekurangan tenaga kerja, maka tenaga kerja perempuan diperbantukan terutama pekerjaan yang tidak menuntut kekuatan fisik.
3. Semakin majunya dunia kerja, sehingga waktu kerja dapat dipersingkat, yang memungkinkan perempuan dapat membagi waktu antara tanggung jawab rumah tangga dan pekerjaan dengan baik.
4. Kemajuan perempuan di sektor pendidikan. Dengan semakin luasnya kesempatan bagi perempuan untuk menuntut ilmu, maka banyak perempuan tidak lagi merasa puas bila hanya menjalankan peranannya

di rumah saja. Mereka butuh kesempatan berprestasi dan mewujudkan kemampuan dan ketrampilan diri yang telah dipelajarinya

2.5 Wiraswasta

Secara umum istilah kewiraswastaan adalah pengusaha swasta. Pengusaha swasta adalah seseorang yang dapat menggaji dirinya sendiri. Wiraswastawan berasal dari kelas yang sama. Wiraswastawan tidak membentuk suatu kelas sosial tetapi berasal dari semua kelas. Wiraswastawan umumnya mempunyai sifat inovatif, kemauan untuk menerima tanggung jawab pribadi terhadap keputusan yang mereka pilih, keinginan untuk berprestasi tinggi. Namun demikian ada istilah lain yang mungkin dianggap secara tegas berbeda istilahnya dengan kewiraswastaan yaitu kewirausahaan. Kewirausahaan sering diartikan sebagai seseorang yang mengerti dan dapat membedakan antara tantangan dan peluang lalu memanfaatkan keuntungan mereka. Persoalan istilah kewiraswastaan ataupun kewirausahaan tidak berbeda (Adi,2000:2).

Menurut Suryana (2003:11) wirausahawan (*entrepreneur*) adalah seorang yang mempunyai kombinasi unsur-unsur dan elemen-elemen internal yang memiliki kombinasi motivasi, visi, komunikasi, dan dorongan semangat, serta kemampuan untuk memanfaatkan peluang usaha. Dalam konteks bisnis wirausahawan merupakan seorang pengusaha, tapi tidak semua pengusaha adalah wirausahawan. Karena wirausahawan itu merupakan salah satu pelopor dalam bisnis, inovator, penanggung jawab resiko yang mempunyai visi kedepan dan memiliki keunggulan dalam berprestasi dibidang usaha. Kewirausahaan merupakan semangat perilaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang, untuk memperoleh keuntungan untuk diri sendiri atau pelayanan yang lebih baik terhadap pelanggan atau masyarakat, dengan selalu berusaha mencari dan melayani langganan lebih banyak dan lebih baik, menyediakan produk yang lebih baik dan lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas, inovasi, serta kemampuan manajemen (Sutrisno, 2003:3).

Dari beberapa definisi di atas, wirausahawan (*entrepreneur*) adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan berbagai sumber daya seperti keuangan (*money*), bahan mentah (*materials*), dan tenaga kerja (*labour*) untuk dapat menghasilkan suatu produk baru, bisnis baru, proses produksi, dan pengembangan organisasi usaha. Wirausahawan (*enterpreuer*) adalah mereka yang mendirikan, mengelola, mengembangkan perusahaan atau usaha milik sendiri, atau mereka yang bisa menciptakan pekerjaan bagi orang lain. Setiap orang yang mempunyai kemauan normal bisa menjadi seorang wirausahawan asalkan mau dan mempunyai kesempatan untuk belajar dan berusaha.

Menurut Adi (2000:5) ciri-ciri seorang wiraswatawan yang berhasil mempunyai karakter atau ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Kreatif dan inovatif.
- b. Berambisi tinggi.
- c. Energetic.
- d. Percaya diri.
- e. Pandai dan senang bergaul.
- f. Bekerja keras dan berpandangan kedepan.
- g. Berani menghadapi resiko.
- h. Banyak inisiatif dan bertanggung jawab.
- i. Senang mandiri dan bebas.
- j. Bersikap *optimistic*.
- k. Berpikiran dan bersikap positif, yang memandang kegagalan sebagai pengalaman yang berharga.
- l. Berwatak maju.
- m. Bergairah dan mampu menggunakan daya gerak dirinya.
- n. Ulet, tekun dan tidak cepat putus asa.
- o. Memelihara kepercayaan yang diberikan kepadanya.
- p. Selalu ingin meyakinkan diri sebelum bertindak.
- q. Menghargai waktu.
- r. Bersedia melakukan pekerjaan rendahhan (pengorbanan).
- s. Selalu mensyukuri yang kecil-kecil yang ada pada dirinya sendiri.

2.6 Penelitian Terdahulu

Fitria Majid (2012) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja di Kota Semarang. Hasil dari penelitian ini adalah antara variabel tingkat pendidikan perempuan dengan keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja berpengaruh positif dan signifikan. Sebagian besar perempuan menikah yang bekerja didominasi oleh responden yang memiliki tingkat pendidikan SLTA. Variabel tingkat pendapatan suami berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja. Begitu pula, variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja.

Perbedaan penelitian Fitria Majid dan peneliti adalah pada objek penelitian. Fitria Majid melakukan penelitian pada seluruh perempuan di Kota Semarang, sedangkan peneliti melakukan penelitian terbatas pada perempuan pedagang pasar tradisional yang ada di Kecamatan Patrang saja. Selain itu, variabel yang diteliti oleh Fitria Majid sebanyak 3 variabel dengan menggunakan binary logistic regression, sedangkan variabel peneliti sebanyak 22 yang kemudian direduksi dan menjadi lima variabel yang menggunakan metode regresi linier berganda. Jumlah responden yang diteliti oleh Fitria Majid sebanyak 100 sampel dan jumlah responden peneliti sebanyak 110.

Ulfi Pristiana (2009) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan wanita berwirausaha di Kota Surabaya. Hasil dari penelitian ini adalah faktor internal yaitu minat dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan wanita berwirausaha. Sedangkan faktor internal pemberdayaan diri tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan wanita berwirausaha. Faktor eksternal yaitu peran suami berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan wanita berwirausaha. Hal ini berarti bahwa untuk berwirausaha peran suami dipertimbangkan saat wanita (istri) akan memutuskan berwirausaha.

Perbedaan penelitian Ulfi Pristiana dengan peneliti adalah objek penelitian yang digunakan. Ulfi Pristiana melakukan penelitian pada para perempuan yang berwirausaha di Kota Surabaya dan peneliti melakukan penelitian terbatas pada perempuan pedagang pasar tradisional Kecamatan Patrang di Kabupaten Jember. Sampel yang diambil oleh penelitian Ulfi sebanyak 150 orang dan sampel yang diambil oleh peneliti sebesar 110.

Sehani (2010) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perempuan memilih berwirausaha pada perempuan penjahit pakaian di Kecamatan Tampan-Pekanbaru. Hasil dari penelitian ini adalah variabel kemandirian, emosional dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan perempuan memilih berwirausaha sebagai penjahit pakaian di Kecamatan Tampan-Pekanbaru. Faktor kemandirian berpengaruh terhadap keputusan perempuan memilih berwirausaha sebagai penjahit pakaian di Kecamatan Tampan. Beberapa indikator yang termasuk dalam variabel kemandirian ini yaitu adanya sikap lebih menyukai menjalankan usaha sendiri dari pada mengandalkan orang lain, adanya modal dan siap menghadapi resiko yang akan terjadi. Variabel emosional juga merupakan variabel yang mempengaruhi keputusan perempuan memilih berwirausaha sebagai penjahit pakaian di Kecamatan Tampan. Kemandirian ini terdiri dari adanya dorongan dari dalam diri responden sendiri, untuk membantu keuangan keluarga. Variabel pendidikan merupakan variabel yang mempengaruhi keputusan perempuan memilih berwirausaha sebagai penjahit pakaian di Kecamatan Tampan. Beberapa indikator yang termasuk dalam variabel kemandirian ini terdiri dari pendidikan terakhir cukup menunjang usaha yang dimiliki, ada mengikuti pelatihan non formal, memiliki pengetahuan bisnis yang memadai.

Perbedaan penelitian Sehani dan peneliti adalah objek penelitian yang digunakan. Sehani melakukan penelitian pada para perempuan penjahit di Tampan Pekanbaru dan peneliti melakukan penelitian pada perempuan pedagang pasar tradisional Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Variable yang digunakan sehani

sebanyak 3 variabel, dan variable yang digunakan oleh peneliti sebanyak 5 variabel yang direduksi.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian	Judul	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
Fitria Majid (2012)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Perempuan Berstatus Menikah untuk Bekerja di Kota Semarang.	Tingkat pendidikan perempuan (X1), pendapatan suami (X2), jumlah tanggungan keluarga (X3), keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja (Y)	Binnary Logistic Regression	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan, pendapatan suami, dan jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja.
Ulfi Pristiana (2009)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Wanita Berwirausaha di Kota Surabaya.	Minat (X1), pemberdayaan diri (X2), motivasi (X3), peran suami (X4), sumber modal (X5), pengambilan keputusan berwirausaha (Y).	Analisis Regresi Berganda	Hasil dari penelitian ini adalah variabel minat, motivasi, dan peran suami berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan wanita berwirausaha.
Sehani (2010)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Perempuan Memilih Berwirausaha pada Perempuan Penjahit Pakaian di Kecamatan Tampan-Pekanbaru.	Faktor kemandirian (X1), faktor emosional (X2), faktor pendidikan (X3), keputusan memilih berwirausaha (Y)	Analisis Regresi Berganda	Variabel kemandirian, emosional, dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan perempuan memilih berwirausaha sebagai penjahit pakaian di Kecamatan Tampan.

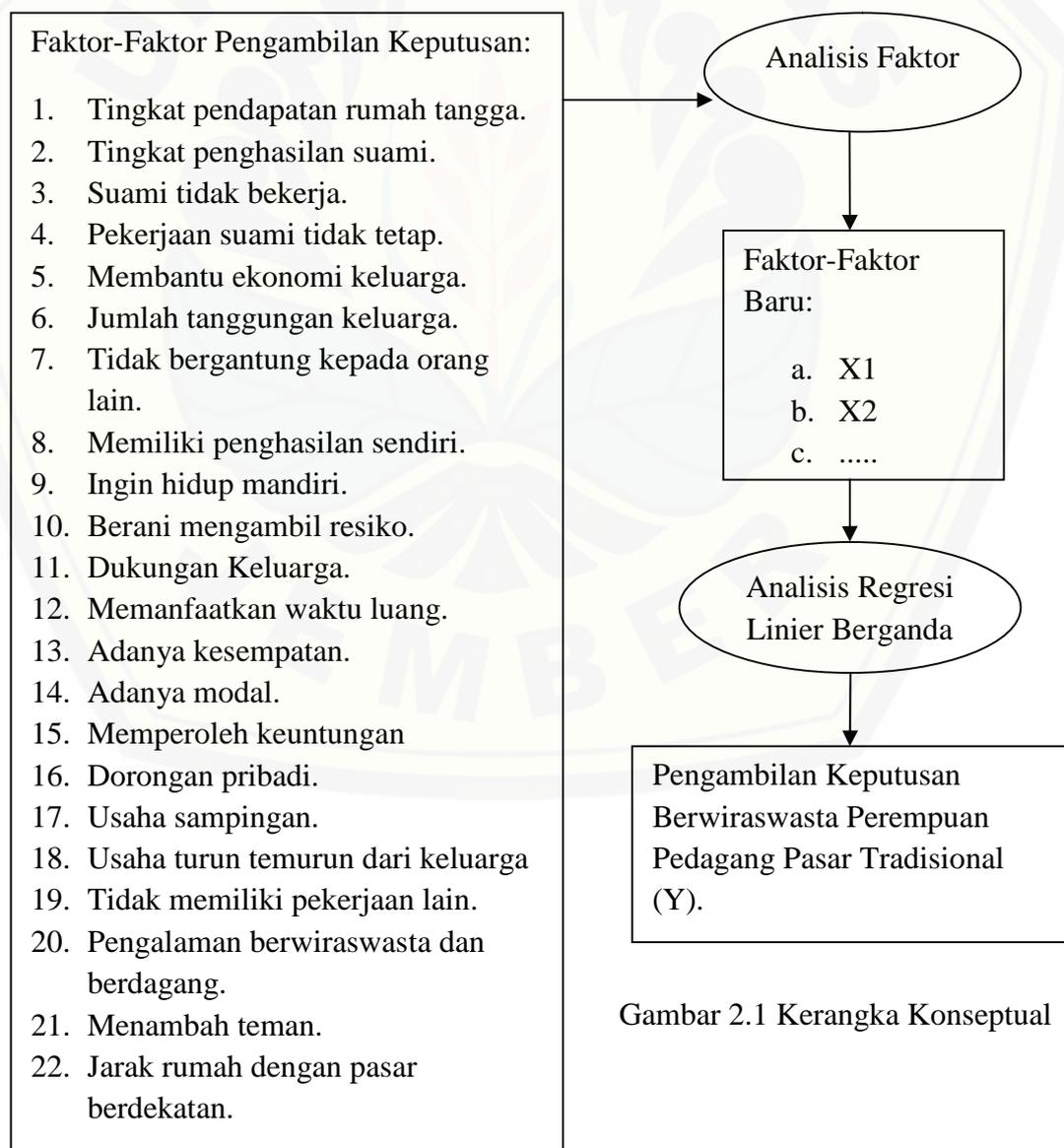
Sumber: diolah dari berbagai sumber (2016)

Kaitan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya antara lain: penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki pembahasan yang sama yaitu pengambilan keputusan pada perempuan. Perbedaan penelitian ini dengan

penelitian sebelumnya adalah tahun penelitian, jumlah faktor, jumlah responden, dan alat analisis yang digunakan. Perbedaan berikutnya adalah objek yang diteliti berbeda, pada penelitian ini fokus pada perempuan pedagang pasar tradisional di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

2.7 Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, penelitian ini fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan berwiraswasta pada perempuan pedagang pasar tradisional di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Oleh karena itu peneliti membuat gambar model kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan kerangka konseptual:

1. Terdapat 22 variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini. Variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil eksplorasi yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara terbuka dengan informan melalui pertanyaan terbuka.
2. Variabel-variabel tersebut di atas diproses menggunakan alat analisis faktor. Alat analisis tersebut pada prinsipnya digunakan untuk mereduksi data, yaitu proses untuk meringkas sejumlah variabel menjadi lebih sedikit dan menamakannya sebagai faktor.
3. Melalui berbagai tahapan dan ketentuan dalam analisis faktor akan dihasilkan beberapa faktor baru. Faktor-faktor baru tersebut merupakan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan perempuan pedagang pasar tradisional di Kecamatan Patrang dalam mengambil keputusan berwiraswasta.
4. Faktor yang terbentuk kemudian dianalisis menggunakan analisis linier berganda untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang hendak dicari kebenarannya melalui penelitian. Dikatakan jawaban sementara karena hipotesis pada dasarnya merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah, sedangkan kebenaran dari hipotesis perlu diuji terlebih dahulu melalui analisis data (Sulisyanto, 2006:53). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Faktor-faktor determinan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwiraswasta pada perempuan pedagang pasar tradisional Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

H0: Faktor-faktor determinan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwiraswasta pada perempuan pedagang pasar tradisional Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

H2: Faktor-faktor determinan berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan berwiraswasta pada perempuan pedagang pasar tradisional Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

H0: Faktor-faktor determinan tidak berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan berwiraswasta pada perempuan pedagang pasar tradisional Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

H3: Faktor-faktor determinan berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan berwiraswasta pada perempuan pedagang pasar tradisional Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

H0: Faktor-faktor determinan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan berwiraswasta pada perempuan pedagang pasar tradisional Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu usulan untuk memecahkan dan merupakan rencana kegiatan yang dibuat oleh peneliti untuk memecahkan masalah, sehingga akan diperoleh data yang valid sesuai dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2006:12).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistika, dengan tujuan utama menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:8).

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Exploratory research* dan *Eksplanatory Research*. *Eksploratory research* adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk menggali data dari responden dan untuk mengkaji tingkat dimana variabel yang diteliti diharapkan dapat menjelaskan objek yang diteliti melalui data yang terkumpul (Supranto, 2007:6).

Explanatory research yaitu jenis penelitian yang menjelaskan pengaruh antar variabel yang ada. Dalam hal ini peneliti akan menentukan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain kemudian dimasukkan ke dalam permasalahan dan dirumuskan dengan jelas dengan hipotesis (Istijanto, 2005). *Explanatory research*, yaitu menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Ghozali, 2013:12). Agar tujuan penelitian dapat dicapai, maka data penelitian dikumpulkan dengan metode *survey* dengan teknik kuisioner dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis faktor dan analisis regresi linier berganda.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Margono (2010:118), populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Sedangkan menurut Sukmadinata (2011:250) mengemukakan bahwa populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita.

Populasi pada penelitian ini adalah semua perempuan pedagang pasar tradisional Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Sesuai dengan survei yang dilakukan di 7 pasar tradisional di Kecamatan Patrang, maka populasi berjumlah 323 pedagang. Penelitian ini dilakukan di pasar tradisional di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

3.2.2 Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Proportionate stratified random sampling. Menurut Sugiyono (2011:217) Proportionate Stratified Random Sampling, adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan jika populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria berikut yaitu:

- a. Perempuan pedagang pasar tradisional yang dijadikan responden adalah perempuan yang telah berstatus menikah.
- b. Responden adalah para perempuan yang menikah dan masih hidup bersama suami.

Menurut Suliyanto (2005:117) untuk melakukan penelitian dengan menggunakan analisis faktor, jumlah sampel minimal adalah empat sampai lima kali jumlah variabel. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 110 responden, peneliti mengambil 110 responden ini karena sudah memenuhi kriteria pendapat beberapa ahli, dan juga untuk mengurangi kesalahan.

Populasi dalam penelitian ini adalah para perempuan pedagang pasar tradisional di Kecamatan Patrang berjumlah 323. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 110 responden Populasi sendiri terbagi ke dalam tujuh pasar yang masing-masing berjumlah :

Pasar Baratan	: 36
Pasar Perumnas	: 47
Pasar Patrang	: 16
Pasar Pagah	: 15
Pasar Kreongan	: 98
Pasar Gebang	: 78
Pasar Bungur	: 33
<hr/>	
	323

Maka jumlah sample yang diambil berdasarkan masing-masing bagian tersebut ditentukan kembali dengan rumus $n = (\text{populasi kelas} / \text{jml populasi keseluruhan}) \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$

Pasar Baratan	: $36 / 323 \times 110 = 12$
Pasar Perumnas	: $47 / 323 \times 110 = 16$
Pasar Patrang	: $16 / 323 \times 110 = 6$
Pasar Pagah	: $15 / 323 \times 110 = 5$
Pasar Kreongan	: $98 / 323 \times 110 = 33$
Pasar Gebang	: $78 / 323 \times 110 = 27$
Pasar Bungur	: $33 / 323 \times 110 = 11$
<hr/>	
Jumlah:	110

Sehingga dari keseluruhan sample kelas tersebut adalah 110 sampel.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dikuantitatifkan dengan menggunakan alat statistik dan kemudian diukur dan diinterpretasikan kembali secara kualitatif. Data kuantitatif adalah suatu jenis data yang berupa angka atau bilangan. Penelitian ini juga termasuk kuantitatif karena dalam mengolah datanya peneliti menggunakan angka. Hasil jawaban responden nantinya akan diukur pada skala tertentu dalam bentuk angka, sehingga hal ini akan memudahkan peneliti untuk mengolah data.

3.3.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner. Data primer meliputi dari; karakteristik responden, dan jawaban responden terhadap pernyataan faktor faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan untuk berwiraswasta dan memiliki peran ganda. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada perempuan pedagang pasar tradisional yang telah menikah.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh dari orang-orang yang melakukan penelitian sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari artikel, internet, dan sumber-sumber yang mendukung dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi, jurnal, literature, hasil penelitian terdahulu, serta dari pihak yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu perempuan pedagang pasar tradisional.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survei, wawancara dan disertai dengan kuisioner. Metode dengan cara ini yaitu mengumpulkan data dengan memberikan dan menyebarkan daftar pertanyaan kepada perempuan pedagang pasar tradisional yang di Pasar Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dengan tujuan memperoleh data mengenai objek penelitian. Jawaban dari responden tersebut akan dibuat dengan skala tertentu yang nantinya peneliti akan memperoleh data berupa angka.

3.5 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang dianalisis pada penelitian ini dibagi kedalam 2 variabel yaitu :

a. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel lain, dikenal juga sebagai variabel dependen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan berwiraswasta (Y) dengan indikator:

1. Tujuan.
2. Identifikasi Masalah.
3. Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya.
4. Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai.

b. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang nilainya tidak dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel lain di dalam model. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat pendapatan rumah tangga.
2. Tingkat penghasilan suami.
3. Suami tidak bekerja.
4. Pekerjaan suami tidak tetap.
5. Membantu ekonomi keluarga.

6. Jumlah tanggungan keluarga.
7. Tidak bergantung kepada orang lain.
8. Memiliki penghasilan sendiri.
9. Ingin hidup mandiri.
10. Berani mengambil resiko.
11. Dukungan Keluarga.
12. Memanfaatkan waktu luang.
13. Adanya kesempatan.
14. Adanya modal.
15. Memperoleh keuntungan
16. Dorongan pribadi.
17. Usaha sampingan.
18. Usaha turun temurun dari keluarga
19. Tidak memiliki pekerjaan lain.
20. Pengalaman berwiraswasta dan berdagang.
21. Menambah teman.
22. Jarak rumah dengan pasar berdekatan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ini digunakan untuk menjabarkan mengenai variabel yang akan diteliti. Hal ini dilakukan sebagai bentuk untuk lebih menyederhanakan dan memudahkan pembaca dalam memahami variabel yang ada. Definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Variabel Independen (Variabel Bebas)
 1. Tingkat pendapatan rumah tangga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga.
 2. Tingkat penghasilan suami adalah jumlah penghasilan atau pendapatan yang diperoleh dari hasil bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
 3. Suami tidak bekerja yaitu suami tidak dapat menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

4. Pekerjaan suami tidak tetap yaitu pekerjaan suami yang kegiatan bekerjanya tidak tetap atau sementara dan memperoleh pendapatan yang besarnya tidak menentu dari hasil bekerja.
5. Membantu ekonomi keluarga yaitu ikut bekerja agar dapat menghasilkan pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
6. Jumlah tanggungan keluarga yaitu jumlah anak atau anggota keluarga yang dibiayai, dihidupi, dan disekolahkan oleh orang tua.
7. Tidak bergantung kepada orang lain yaitu mampu mengandalkan dirinya sendiri dalam merencanakan dan membuat keputusan penting.
8. Memiliki penghasilan sendiri yaitu memiliki kemampuan untuk memperoleh tambahan ekonomis yang diterima atau diperoleh yang digunakan untuk konsumsi dan menambah kekayaan.
9. Ingin hidup mandiri yaitu keinginan dari dalam hati untuk hidup berusaha tidak menjadikan orang lain merasa terbebani.
10. Berani mengambil resiko yaitu sikap kepercayaan atas kemampuan diri sendiri bahwa yakin dapat menanggung resiko-resiko yang mungkin terjadi, serta memiliki solusi dari masalah yang ada.
11. Dukungan keluarga yaitu mendapatkan dukungan dari Anggota keluarga.
12. Memanfaatkan waktu luang yaitu memanfaatkan waktu kosong dimiliki.
13. Adanya kesempatan yaitu adanya situasi terbaik yang sedang dihadapi dimana ada peluang yang sangat besar untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
14. Adanya modal usaha yang bisa dimanfaatkan yaitu adanya suatu kemampuan, kesanggupan, kekuatan ataupun daya yang mempunyai kemungkinan untuk bisa dikembangkan lagi menjadi bentuk yang lebih besar.
15. Memperoleh keuntungan yaitu memberikan manfaat ekonomi yang bisa diperoleh guna untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
16. Dorongan pribadi yaitu inisiatif yang muncul dari diri sendiri dalam pengambilan keputusan berwiraswasta dan menjadi perempuan pedagang.

17. Usaha sampingan yaitu usaha atau kegiatan yang menghasilkan keuntungan secara finansial di luar pekerjaan rutin yang harus dikerjakan sehari-hari.
18. Usaha turun temurun dari keluarga yaitu usaha yang telah dikelola oleh keluarga dan diteruskan kepada generasi berikutnya.
19. Tidak memiliki pekerjaan lain yaitu tidak adanya kegiatan bekerja untuk menghasilkan pendapatan sehingga mendorong seseorang untuk berwiraswasta dan berdagang.
20. Pengalaman berwiraswasta dan berdagang yaitu pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui atau dikuasai seseorang karena keterlibatannya dalam bidang wiraswasta dan dagang.
21. Menambah teman berdagang yaitu keterlibatan sosial dengan orang lain yang memiliki kesamaan profesi di dalam pasar.
22. Jarak rumah dengan pasar berdekatan yaitu keputusan menjadi wiswasta karena lokasi dekat dengan pasar

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini adalah pengambilan keputusan dalam hal ini pengambilan keputusan berwiraswasta. Pengambilan keputusan yaitu merupakan memilih dan menentukan beberapa alternatif yang ada untuk diambil satu pilihan alternatif terbaik secara tegas dan pasti yang digunakan untuk pemecahan masalah guna mencapai tujuan yang ingin dicapai. Ibnu Syamsi (2002:12) mengemukakan bahwa terdapat empat indikator pengambilan keputusan, yaitu:

1. Tujuan

Tujuan tersebut harus disesuaikan dengan tingkat relevansi dengan kebutuhan, kejelasan dan kemampuan memprediksi.

2. Identifikasi Alternatif

Identifikasi alternatif maksudnya adalah untuk mencapai tujuan tersebut, kiranya perlu dibuatkan beberapa alternatif, yang nantinya perlu dipilih salah satu yang dianggap paling tepat.

3. Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya

Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya artinya adalah keberhasilan pemilihan alternatif itu baru dapat diketahui setelah putusan itu dilaksanakan. Waktu yang akan datang tidak dapat diketahui dengan pasti. Oleh karena itu kemampuan pimpinan untuk memperkirakan masa yang akan datang sangat menentukan terhadap berhasil tidaknya keputusan yang akan dipilihnya.

4. Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai

Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai maksudnya adalah, masing - masing alternatif perlu disertai akibat positif dan negatifnya, termasuk sudah diperhitungkan didalamnya *uncontrollable events*-nya. Alternatif - alternatif menggunakan sarana atau alat untuk mengukur yang akan diperoleh atau pengeluaran yang perlu dilakukan dari setiap kombinasi alternatif keputusan dan peristiwa diluar jangkauan manusia itu.

3.7 Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut jika digunakan akan menghasilkan data kuantitatif Sugiyono (2010: 92).

Metode skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini skala bertingkat. Skala bertingkat dalam penelitian ini berdasarkan tingkat kepentingan atau *level of important* yang digunakan untuk mengukur tingkat kepentingan dari faktor-faktor pengambilan keputusan, faktor mana yang paling penting dalam menentukan pengambilan keputusan perempuan pedagang untuk berwiraswasta dan memiliki peran ganda. Pengukuran skala dalam penelitian ini memiliki tingkat gradasi yang dimulai dari penilaian sangat tidak penting, tidak penting, cukup penting, penting dan sangat penting yang diukur berupa angka 1-5. Setiap skor memiliki makna tingkat kepentingan yang berbeda:

- a. 1 : Sangat Tidak Penting
- b. 2 : Tidak Penting
- c. 3 : Cukup Penting

- d. 4 : Penting
- e. 5 : Sangat Penting

Berikut adalah gambaran dari skala tingkat kepentingan:

Sangat Tidak Penting	Tidak Penting	Cukup Penting	Penting	Sangat Penting
1	2	3	4	5

Gambar 3.1. Skala Tingkat Kepentingan

3.8 Analisis Faktor

Suliyanto (2005) mengemukakan bahwa analisis faktor merupakan suatu teknik untuk menganalisis tentang saling ketergantungan dari beberapa variabel secara simultan dengan tujuan untuk menyederhanakan dari bentuk hubungan antara beberapa variabel yang diteliti menjadi sejumlah faktor yang lebih sedikit dari pada variabel yang diteliti. Hal ini berarti, analisis faktor dapat juga menggambarkan tentang struktur data dari suatu penelitian.

Analisis faktor merupakan nama umum yang menunjukkan suatu kelas prosedur, utamanya digunakan untuk mereduksi data atau meringkas, dari variabel yang banyak diubah menjadi sedikit variabel, misalnya dari 10 variabel yang lama diubah menjadi 5 variabel baru yang disebut faktor dan masih memuat sebagian besar informasi yang terkandung dalam variabel asli (Supranto, 2004:114). Metode analisis faktor yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Malhotra, 2003:646).

$$X_i = A_{i1}F_1 + A_{i2}F_2 + A_{i3}F_3 + \dots + A_{im}F_m + V_iU_i$$

Keterangan :

- X_i = variabel standar ke i
- A_{ii} = koefisien multiple regresi dari variable I pada *common factor* j
- F = faktor umum (*common factor*)
- V_i = koefisien standarisasi regresi dari variabel I pada faktor khusus (*unique*)

- U_i = faktor khusus bagi variabel i
 m = jumlah faktor umum

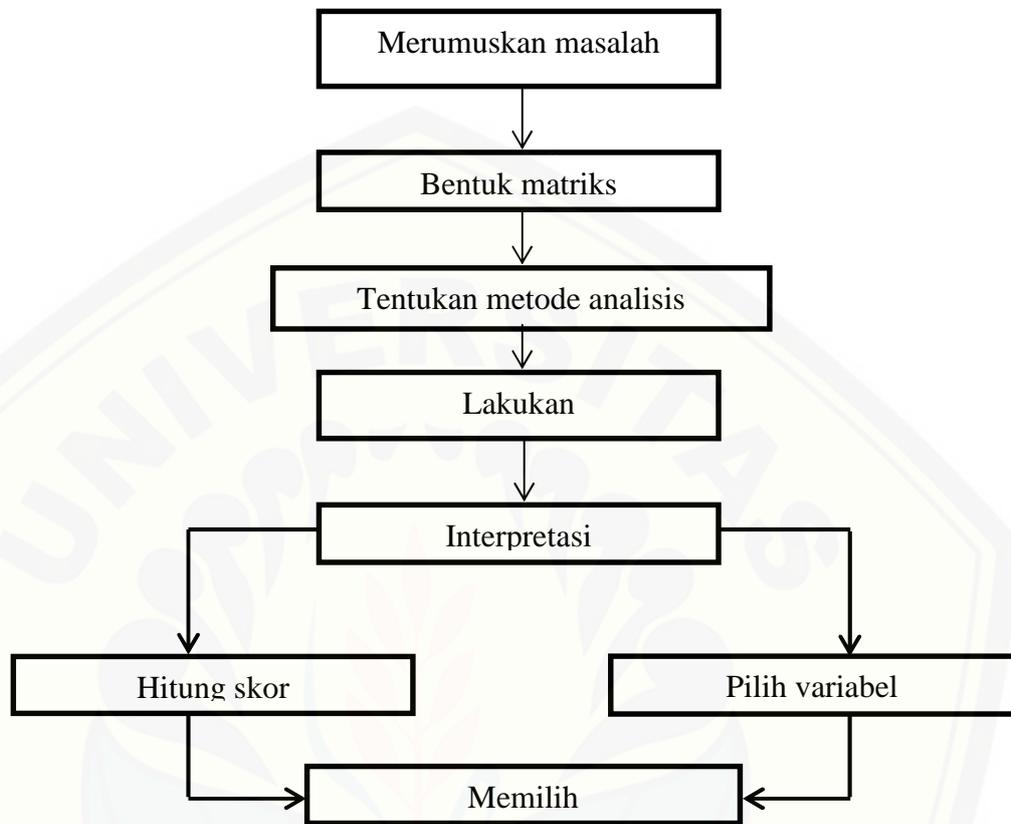
Analisis faktor adalah suatu teknik interdependensi (interdependence technique), dimana tidak ada pembagian variabel menjadi variabel bebas dan variabel tergantung dengan tujuan utama yaitu mendefinisikan struktur yang terletak di antara variabel-variabel dalam analisis. Analisis ini menyediakan alat-alat untuk menganalisis struktur dari hubungan interen atau korelasi di antara sejumlah besar variabel dengan menerangkan korelasi yang baik antara variabel, yang diasumsikan untuk merepresentasikan dimensi-dimensi dalam data (Hair, 2010).

a. Tujuan Analisis Faktor

Pada dasarnya, tujuan analisis faktor adalah:

1. *Data Sumarization*, yakni mengidentifikasi adanya hubungan antar variabel dengan melakukan uji korelasi.
2. *Data Reduction*, yakni setelah melakukan korelasi, maka dilanjutkan dengan proses membuat sebuah variabel set baru yang dinamakan faktor untuk menggantikan sejumlah variabel tertentu.

Menurut Hair (2010) tujuan umum dari teknik analisis faktor adalah menemukan suatu cara untuk mereduksi informasi yang terkandung di dalam sejumlah variabel-variabel original ke dalam set variabel yang lebih kecil dari dimensi-dimensi gabungan dan baru. Untuk menemukan tujuan tersebut, ada 4 hal yang mendukung yaitu mengkhususkan unit analisis, mencapai ringkasan data atau pengurangan data, pemilihan variabel, dan menggunakan hasil analisis faktor dengan teknik-teknik multivariat yang lain. Menurut Supranto (2007:121) langkah-langkah yang diperlukan didalam analisis faktor dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.2 Langkah-langkah Analisis Faktor

Sumber : Supranto (2007:121)

Langkah-langkah di dalam melakukan analisis faktor :

1. merumuskan masalah

Tujuan dari analisis faktor pada penelitian ini adalah untuk mencari tahu faktor-faktor apa saja yang menentukan pengambilan keputusan berwiraswasta dan memiliki peran ganda pada perempuan pedagang pasar tradisional Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

2. membentuk matriks korelasi

Membentuk matriks korelasi adalah sebuah pengelompokan terhadap variabel-variabel yang memiliki korelasi cukup kuat sehingga dapat diketahui variabel mana yang dapat dilakukan untuk uji analisis faktor. Supaya analisis faktor bisa tepat maka variabel-variabel yang digunakan untuk analisa harus berkorelasi. Apabila koefisien korelasi antar variabel terlalu kecil, hubungan lemah, maka analisa faktor menjadi tidak tepat. Ketepatan dari analisis faktor dapat dilihat dari analisa data yang diperoleh apabila KMO (*Kaiser-Meyer-Olkin*) lebih besar dari 0,5 ($>0,5$), maka analisis faktor yang bersangkutan dapat dianggap sebagai teknik yang tepat.

3. menentukan metode analisis faktor

Segera setelah ditemukan beberapa variabel yang dapat dianalisis menggunakan analisis faktor, dilakukan ekstraksi hingga dihasilkan beberapa faktor dengan menggunakan *Principal Component*.

b. melakukan rotasi

Rotasi adalah metode penentuan sebuah variabel akan masuk kedalam faktor mana dengan melihat angka korelasi setiap variabel terhadap masing-masing faktor, nilai korelasi yang paling tinggi itu nantinya variabel tersebut akan masuk faktor mana. Rotasi dilakukan supaya setiap faktor mempunyai muatan atau koefisien yang tidak nol atau signifikan untuk beberapa variabel saja.

c. interpretasi faktor

Interpretasi adalah sebuah penjelasan atau uraian mengenai faktor - faktor yang sudah terbentuk dari proses analisis faktor yang telah dilakukan. Interpretasi dipermudah dengan mengenali atau mengidentifikasi variabel yang muatannya (*loading*-nya) besar pada faktor yang sama. Faktor tersebut kemudian bisa diinterpretasikan, dinyatakan dalam variabel yang mempunyai *high loading* padanya. Tujuan dari analisis faktor dari penelitian ini adalah untuk mencari dan menentukan faktor baru yang bebas dari variabel lain (*independent*). Setelah dilakukan interpretasi faktor, ada dua cara yang bisa

dipilih oleh peneliti, diantaranya yaitu dengan memilih hitung skor faktor dan yang satu dengan memilih variabel *surrogate*.

- d. faktor skor yang dibuat, berguna jika akan dilakukan analisis lanjutan, seperti analisis regresi, analisis diskriminan atau analisis lainnya
- e. variabel *surrogate* adalah satu variabel yang paling dapat mewakili satu faktor. Misal faktor 1 terdiri dari variabel X_1 , X_2 , dan X_3 . Maka yang paling mewakili faktor 1 adalah variabel yang memiliki faktor loading terbesar. Apabila faktor loading tertinggi dalam satu faktor ada yang hampir sama, misal $X_1 = 0,905$ dan $X_2 = 0,904$ maka sebaiknya pemilihan *surrogate variable* ditentukan berdasarkan teori, yaitu variabel mana secara teori yang paling dapat mewakili faktor. Atau cara lain adalah dengan menggunakan *Summated Scale*. *Summated Scale* adalah gabungan dari beberapa variable dalam satu faktor, bisa berupa nilai rata-rata dari semua faktor tersebut atau nilai penjumlahan dari semua variabel dalam satu faktor.
- f. setelah ditentukan cara mana yang dipilih dan dilakukan penelitian dengan salah satu cara tersebut, maka selanjutnya peneliti melakukan penelitian yaitu dengan cara memilih model.

3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis regresi yang menjelaskan hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Regresi linier berganda diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan :

Y : variabel dependen / variabel terikat yaitu pengambilan keputusan

β_0 β_1 β_2 : koefisien regresi variabel bebas

X_1 : factor reduction 1

X_n : factor reduction n

e : standard error

3.10 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian dari asumsi yang berkaitan bahwa antara variabel-variabel bebas dalam suatu model tidak saling berkorelasi satu dengan yang lainnya. Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. . Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Kolinearitas ganda terjadi apabila terdapat hubungan yang sempurna antara variabel bebas, sehingga sulit untuk memisahkan pengaruh tiap-tiap variabel secara individu terhadap variabel terikat

Salah satu cara untuk melihat terjadinya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuan apabila nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas. Begitupun sebaliknya, jika VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas (Gujarati, 2000:299).

Apabila dari model regresi yang terjadi multikolinearitas, maka ada beberapa langkah yang harus dilakukan. Untuk mengatasinya yaitu dengan menghapus salah satu variabel kolinier, sepanjang tidak menyebabkan *specification error* (Yarnes, 2004:68).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Ghozali (2013: 105) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda

disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Apabila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%), maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti *homoskedastisitas*.

c. Uji Normalitas

Ghozali (2013:110) mengemukakan bahwa uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan kolmogorov-sminov test dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5%. Uji ini dilakukan pada setiap variabel dengan ketentuan bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara simultan masing-masing tersebut juga bisa dinyatakan memenuhi asumsi normalitas. Kriteria pengujian dengan melihat besaran kolmogorov-sminov test adalah:

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residu (Ghozali,2013:110). Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.11 Uji Hipotesis

Menurut Algifari (2000:124), uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah *variable independent* (X) dapat mempengaruhi *variable dependent* (Y). Adapun kriteria pengujiannya antara lain :

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 % ditentukan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai propabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai propabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Atau dengan melihat tabel t :

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, jadi variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.

b. Uji F

Hipotesis menyatakan diduga secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi linier berganda atau yang disebut uji F. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai F adalah:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (N-k)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

N = jumlah sampel

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berganda dihitung untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama mempengaruhi variabel terikat (Y) yang diperoleh dengan rumus :

$$R^2 = \frac{\text{Some of Squares Regression}}{\text{Total Sum of Squares}}$$

Bila nilai R^2 makin mendekati 1 atau 100% berarti semakin baik model regresi tersebut dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen. Sedangkan koefisien korelasi berganda (R) digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat yang diperoleh dengan rumus:

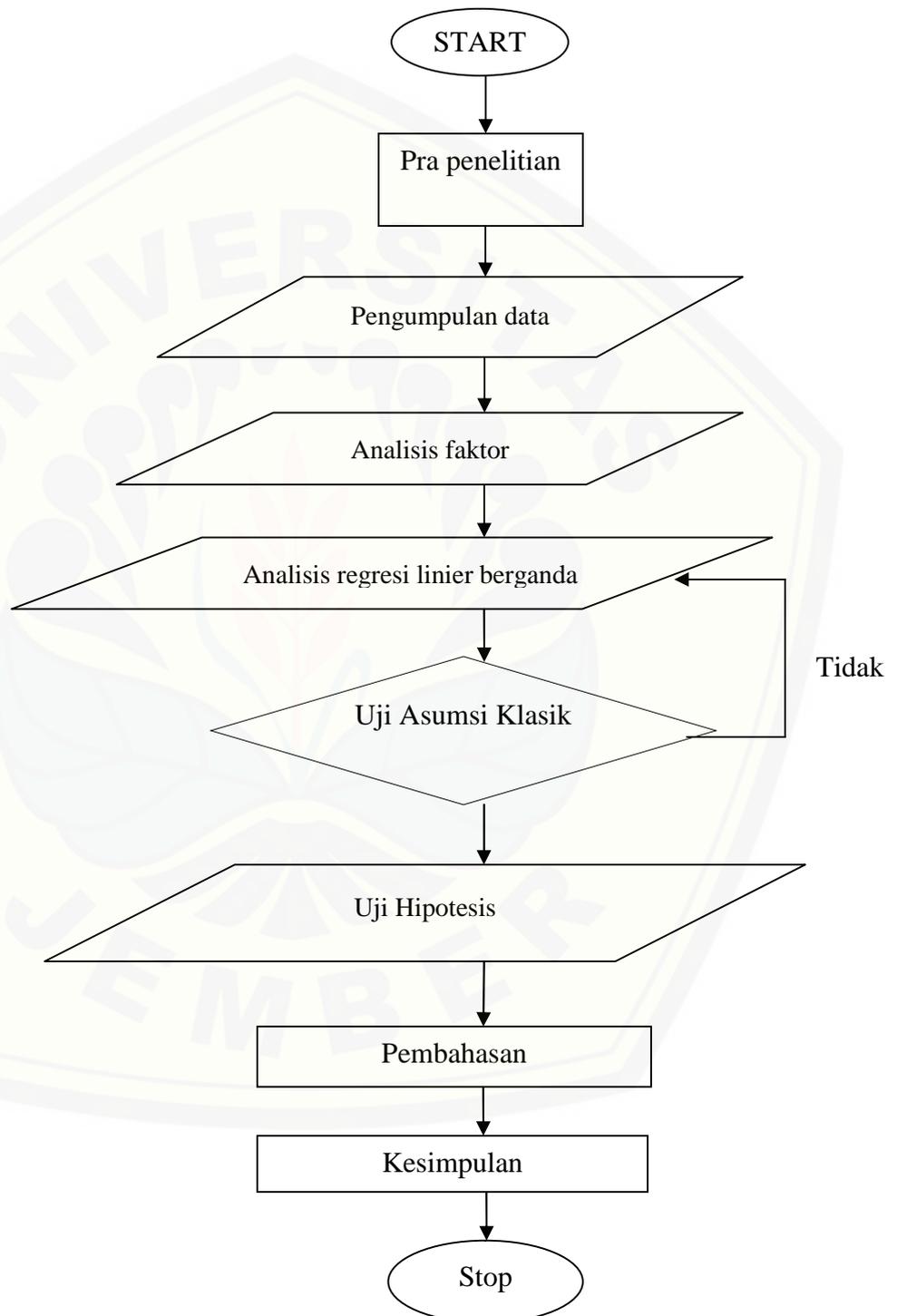
$$R = \sqrt{R^2}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi

R^2 = koefisien determinasi

3.12 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.3

Keterangan :

1. Start, yaitu tahap persiapan atau tahap awal sebelum melakukan penelitian.
2. Pra penelitian yaitu sebuah kegiatan sebelum penelitian dilakukan, seperti persiapan materi untuk mencari, menentukan objek penelitian, dan penentuan jumlah sampel yang akan diambil.
3. Pengumpulan data, yaitu dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.
4. Melakukan analisis faktor dengan tujuan untuk menemukan faktor-faktor baru yang mewakili variabel-variabel hasil eksplorasi.
5. Dilakukan analisis regresi linier berganda
6. Dilakukan uji asumsi klasik untuk mendapatkan sebuah model yang baik, tanpa adanya penyimpangan dalam model yaitu uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.
7. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen secara parsial.
8. Pembahasan, yaitu peneliti menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan.
9. Kesimpulan, yaitu menarik kesimpulan dari hasil penelitian dari analisis yang telah dilakukan.
10. Stop, yaitu penelitian berakhir

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan berwiraswasta pada perempuan pedagang pasar tradisional di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dipengaruhi 5 faktor, yaitu.
 - a. Faktor pertama dinamakan faktor adanya kesempatan yang terdiri dari adanya kesempatan, tidak memiliki pekerjaan lain dan menambah teman berdagang.
 - b. Faktor kedua dinamakan faktor dorongan pribadi terdiri dari dorongan pribadi dan usaha turun temurun.
 - c. Faktor ketiga dinamakan faktor modal.
 - d. Faktor keempat dinamakan faktor ekonomi terdiri dari membantu ekonomi keluarga, mengambil resiko dan dukungan keluarga.
 - e. Faktor kelima dinamakan faktor suami terdiri dari suami tidak bekerja dan memanfaatkan waktu luang.

Faktor yang berpengaruh paling dominan dalam menentukan pengambilan keputusan berwiraswasta para perempuan pedagang pasar tradisional Kecamatan Patrang Kabupaten Jember adalah faktor ekonomi keluarga, dukungan keluarga serta keberanian dalam mengambil resiko. Pengaruh dominan yaitu pengaruh yang sangat kuat dalam menentukan pengambilan keputusan berwiraswasta. Para perempuan mengambil keputusan berwiraswasta dikarenakan tingkat ekonominya dirasa kurang mencukupi dan belum dapat memenuhi segala kebutuhan, sehingga para perempuan pedagang pasar tradisional memilih keputusan untuk berwiraswasta guna untuk mensejahterakan hidupnya dan keluarganya. Faktor kedua adalah dukungan keluarga. Dengan adanya dukungan keluarga, para perempuan pedagang akan terdorong memiliki semangat yang tinggi dalam

menjalani profesinya sebagai pedagang. Dengan adanya semangat yang tinggi, maka semangat untuk mencari nafkah akan besar sehingga nantinya pendapatan yang diperoleh akan besar dan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Faktor yang ketiga adalah faktor berani mengambil resiko. Para perempuan pedagang pasar ini ingin membuat keadaan hidupnya lebih baik sehingga berani mengambil keputusan berwiraswasta dan telah memikirkan secara matang atas resiko yang mungkin terjadi.

Faktor yang berpengaruh paling kecil adalah faktor suami tidak bekerja dan memanfaatkan waktu luang. Dalam penelitian ini, suami dari para perempuan pedagang mayoritas memiliki pekerjaan dan motivasi para perempuan pedagang berwiraswasta mayoritas karena faktor ekonomi yang dirasa belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sehingga dengan berwiraswasta, keadaan ekonomi akan membaik dan hidupnya akan menjadi sejahtera.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan:

- a. Pemerintah diharapkan hendaknya membantu dan mendukung para perempuan pedagang pasar tradisional ini dan juga seluruh tenaga kerja perempuan di Kabupaten Jember untuk menggali potensi yang dimiliki yang ada di sekitarnya dan menumbuhkan jiwa untuk berwiraswasta sehingga diharapkan mampu mandiri, mampu melihat adanya sesuatu yang dapat dimanfaatkan dan dijadikan sesuatu yang bernilai ekonomis. Dukungan pemerintah kepada para pedagang perempuan juga penting seperti diberikan kemudahan dalam memperoleh modal sehingga perempuan pedagang tersebut mampu mengembangkan usahanya dan akan memperoleh profit yang lebih besar dari usahanya.
- b. Wanita pedagang pasar tradisional perlu menerapkan strategi yang efektif dalam berwiraswasta agar peranannya sebagai isteri tidak terabaikan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. 2006. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Afrida, BR. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Algifari, Abu. 2000. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Sissal, Ahmad Muhammad, et.al. 1999. *Sistem, Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Ambadar, Jackie. 2010. *Membentuk Karakter Pengusaha*. Bandung: Kaifa.
- Amirullah, dan Imam Hardjanto. 2005. *Pengantar Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anoraga, Pandji. 2004. *Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anshori, Dadang (ED). 1997. *Membincangkan Feminisme (Refleksi Muslimah Atas Peran Sosial Kaum Wanita)*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Ardi Nugroho, Listyawan. 2011. *Pengaruh Modal Usaha*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armia. 2013. Woman Entrepreneurs Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Kasus Pada Sulaman Wanita di Jorong Lundang Kanagarian Panampuang Kab. Agani). *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKP PGRI Sumatra Barat*, 1(1).
- Aronoff, Craig E., McClure, Stephen L & Ward, John L. 2003. *Journal Family Business Succession. Family Business Enterprise*.
- Asri, Marwan, dkk. 1986. *Manajemen Perusahaan Pendekatan Operasional*. Yogyakarta : BPFE.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2016. *Kabupaten Jember dalam Angka*. Jember: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember.
- Bambang, Riyanto. 1998. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.

- Barney, dkk. 2001. *Organization Economic*. Edisi revisi. London: Jossey-Bass Publishet.
- Chaplin, J P. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Rajawali Pres
- Departemen Agama RI. 1995. *Pola Pembinaan Agama Islam Terpadu*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Drake, John D. 2001. *Downshifing: Bagaimana Bekerja Lebih Sedikit dan Menikmati Hidup*. Jogjakarta: LESFI.
- Eliana, N. & Ratina ,R. 2007. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita. *Jurnal Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Mulawarman Samarinda*.
- Feriyansah, Effensi. 2015. "Pengaruh Pendapatan Suami dan Pendapatan Istri Terhadap Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di PT. Pagilaran Unit Kaliboja)." Dipublikasikan. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Walisongo Semarang.
- Friedman, M. (1998). *Keperawatan Keluarga, Teori dan Praktik*. Jakarta : EGC.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gregory Moorhead, Ricky W, Griffin.2013. *Perilaku Organisasi: Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati, Damodar N. 2000. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hair, J.F., et al. 2010. *Multivariate Data Analysis*. (7th edition). New Jersey: Pearson Education Inc.
- Hamzah B, Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Hardono, Mardiyanto. 2008. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta:Grasindo.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu S.P. 200. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irvanus,E. 2002. *Peran Ganda Perempuan Bekerja*. Jakarta: Sinar Harapan.

- Istijanto, M.M., M.Com. 2005. Riset Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jannah, Izzatul. 2009. *La Tahzan For Working Mother*. Jakarta: PT Lingkar Pena Kreativa.
- Januarius Anggoa. 2011. "Study Tingkat Kebosanan Dalam Waktu Luang Pada Mahasiswa Baru Universitas Kristen Petra Surabaya". Tidak Dipublikasian. Skripsi. Surabaya : Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Kasmir. 2009. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Katjasungkanah, Nursyahbani. 2001. *Aspek Hukum Kekerasan Terhadap Perempuan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kiyosaki, Robert T. 2001. *Rich Daad Poor Daad*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kotler, Philip. 2000. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Prenhalindo
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kuswadi. 2005. Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Longenecker , Justin G., dkk, 2001. *Kewirausahaan : Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta : Salemba Empat.
- Lupiyoadi, Rambat. 2007. *Entrepreneur: From Mindset To Strategy*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Majid, Fitria. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Perempuan Berstatus Menikah Untuk Bekerja (Studi Kasus Kota Semarang)." *Diponegoro Journal Of Economics*, 1(1): 1-9.
- Manullang, M. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Martin, Handoko. 1992. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moekijat. 2000. *Kamus Manajemen*. Bandung : Penerbit CV. Mandar Maju.
- Mosse, Julia Cleve. 1996. *Gender dan Pembangunan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Mufidah. 2009. *Pengarustamaan Gender Pada Basis Keagamaan Pendekatan Islam, Struktural, & Kontruksi Sosial*. Malang: UIN Press.

- Muller, Claudia. 2006. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perempuan Pengusaha dalam Mendirikan dan Mengembangkan Usahanya di Propinsi NA*. Jakarta: International Labour Office.
- Lewis, E.C.1968. *Development Women's Potential*. Iowa Press.
- Nafarin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ngalim Purwanto.1998.*Psikologi Pendidikan* Cet. Ke-16. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nimran, Umar. 1997. *Perilaku Organisasi*. Citra Media : Surabaya
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Parker, D.K. 2005. *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Pristiana, Ulfi. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Wanita Berwirausaha Di Kota Surabaya. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 9(1): 52-65.
- Ranupandodjo, H dan Husnan,S.1986. *Manajemen Personalialia*. Yogyakarta:BPFE.
- Reksoprayitno, S. 2000. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta : Penerbit BPFE .
- Robbins, Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prenhallindo.
- Rohayati, D., Utami, M. (2007). "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dalam Keluarga dengan Penyesuaian Diri pada Pensiunan". Laporan Penelitian. (Tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia.
- Rubin, Kenneth H., Dwyer, Kathleen M., Kim, Angel H., & Burgess, Kim B. (2004). *Attachment, friendship, and psychological functioning in early adolescence. The Journal Early Adolescence*.24 (4). 326-356.
- Sarosa, Pietra. 2003. *Kiat Praktis Membuka Usaha*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sehani, Selfy. 2010. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Perempuan Memilih Berwirausaha (Studi Kasus Pada Penjahit Pakaian di Kecamatan

- Tampan-Pekanbaru).” Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Riau: UIN Suska Riau.
- Sekomara, Ayiek.2011. “Pengaruh Konflik Kerja dan Stress Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Marketing KSU Rappodi Madiun).” Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Shaffer, D. R. 2005. *Social and Personality Development*. USA: Wadsworth Thompson Learning, Inc.
- Siagian, S.P. 1991.*Sistem Informasi Untuk Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sidi Gazalba.1990. *Sistematika Filsafat*. Jakarta : PT Bulan Bintang
- Sismanto Y. (1984). *Pendidikan Luar sekolah dalam Upaya Mencerdaskan Bangsa*. Jakarta: CV Era Swasta.
- Soekanto, Soerjono.2007. *Sosiologi Suatu Pengantar* .Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Soekarto. 2009. *Manajemen Asuransi dan Risiko*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Soeroto. 1983. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Tenaga Kerja*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Steers, R.M and Porter, R. W . 1983. *Motivation and Work Behavior*. New York: Mc Graw Hill.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*.Bandung: Alfabeta.
- Suharnan, 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Cetakan Keempat Belas. Jakarta: Rajawali Press.
- Suliyanto. 2005. *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*. Purwokerto: Ghalia Indonesia
- Sulisyanto. 2006. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Supranto dan Limakrisna, N. 2007. *Perilaku Konsumen Dan Strategi Pemasaran*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Suratiyah, Ken. 1996. *Dilema Wanita, Antara Industri Rumah Tangga dan Aktivitas Domestik*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Suryadi, A. Idris, E. 2004. *Kesetaraan Jender dalam Bidang Pendidikan*. Bandung: PT. Genesindo.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jilid Pertama Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, Adi. 2000. *Kewiraswastawan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sutrisno. 2003. *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Syamsi, Ibnu. 2002. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, R. 2006. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Terry, George R. 2000. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.
- Veithzal Rivai Zainal,dkk. 2014. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Edisi Keempat. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Worsley, Peter et.al. 1992. *The New Introducing Sociology*. Wallingford UK: . Penguin Books.
- Yarnes. 2004. *Panduan Aplikasi Statistik*. Malang : Dioma.

LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner Penelitian

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN PENGAMBILAN
KEPUTUSAN BERWIRASWASTA DAN MEMILIKI PERAN GANDA
PADA PEREMPUAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL KECAMATAN
PATRANG KABUPATEN JEMBER**

I. Identitas Peneliti

Nama : Andini Dwirizki Azizah
NIM : 120810201137
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

II. Pengantar

Kuesioner penelitian ini digunakan untuk keperluan penyusunan skripsi dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1/S-1 pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Menentukan Pengambilan Keputusan Berwiraswasta dan Memiliki Peran Ganda pada Perempuan Pedagang Pasar Tradisional Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Peneliti memohon dengan hormat atas keikhlasan dan kesediaan Saudara untuk mengisi kuesioner tersebut.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan Saudara dalam menjawab kuesioner penelitian ini dan mohon maaf apabila ada yang tidak berkenan.

Hormat saya,

Andini Dwirizki Azizah

KUESIONER

1. Karakteristik Responden

- Umur : tahun
- Jenis Usaha di Pasar :
- Jumlah Anggota Keluarga :
- a. Orang Tua :
- b. Saudara :
- c. Suami :
- d. Anak :
- Pendidikan Terakhir :
- Besar Pendapatan :

2. Petunjuk Pengisian

- a. Pernyataan – pernyataan berikut mohon diisi dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- b. Berikan tanda *checklist* () pada salah satu jawaban disetiap pertanyaan sesuai apa yang anda alami dan rasakan. Terdapat 5 (lima) pilihan jawaban atas pernyataan, yaitu dimulai dari skor 1 yang memiliki penilaian sangat tidak penting sampai dengan skor 5 yang memiliki penilaian sangat penting. Setiap skor memiliki makna tingkat kepentingan yang berbeda:
- a. 1 : Sangat Tidak Penting
- b. 2 : Tidak Penting
- c. 3 : Cukup Penting
- d. 4 : Penting
- e. 5 : Sangat Penting

No.	Pertanyaan	Sangat Tidak Penting	Tidak Penting	Cukup Penting	Penting	Sangat Penting
		1	2	3	4	5
1.	Seberapa penting tingkat pendapatan rumah tangga menjadi alasan pengambilan keputusan berwiraswasta dan memiliki peran ganda?					
2.	Seberapa penting tingkat penghasilan suami menjadi alasan pengambilan keputusan berwiraswasta dan memiliki peran ganda?					
3.	Seberapa penting faktor suami tidak bekerja menjadi alasan pengambilan keputusan berwiraswasta dan memiliki peran ganda?					
4.	Seberapa penting faktor pekerjaan suami tidak tetap menjadi alasan pengambilan keputusan berwiraswasta dan memiliki peran ganda?					
5.	Seberapa penting membantu ekonomi keluarga menjadi alasan pengambilan keputusan berwiraswasta dan memiliki peran ganda?					
6.	Seberapa penting faktor jumlah tanggungan keluarga menjadi alasan pengambilan keputusan berwiraswasta dan memiliki peran ganda?					
7.	Seberapa penting faktor tidak ingin bergantung kepada orang lain menjadi alasan pengambilan keputusan berwiraswasta dan memiliki peran ganda?					

No.	Pertanyaan	Sangat Tidak Penting	Tidak Penting	Cukup Penting	Penting	Sangat Penting
		1	2	3	4	5
8.	Seberapa penting faktor ingin memiliki penghasilan sendiri menjadi alasan pengambilan keputusan berwiraswasta dan memiliki peran ganda?					
9.	Seberapa penting faktor ingin hidup mandiri menjadi alasan pengambilan keputusan berwiraswasta dan memiliki peran ganda?					
10.	Seberapa penting faktor berani mengambil resiko menjadi alasan pengambilan keputusan berwiraswasta dan memiliki peran ganda?					
11.	Seberapa penting faktor dukungan keluarga menjadi alasan pengambilan keputusan berwiraswasta dan memiliki peran ganda?					
12.	Seberapa penting memanfaatkan waktu luang menjadi alasan pengambilan keputusan berwiraswasta dan memiliki peran ganda?					
13.	Seberapa penting faktor adanya kesempatan menjadi alasan pengambilan keputusan berwiraswasta dan memiliki peran ganda?					
14.	Seberapa penting faktor adanya modal menjadi alasan pengambilan keputusan berwiraswasta dan memiliki peran ganda?					

No.	Pertanyaan	Sangat Tidak Penting	Tidak Penting	Cukup Penting	Penting	Sangat Penting
		1	2	3	4	5
15.	Seberapa penting memperoleh keuntungan menjadi alasan pengambilan keputusan berwiraswasta dan memiliki peran ganda?					
16.	Seberapa penting dorongan pribadi menjadi alasan pengambilan keputusan berwiraswasta dan memiliki peran ganda?					
17.	Seberapa penting usaha sampingan menjadi alasan pengambilan keputusan berwiraswasta dan memiliki peran ganda?					
18.	Seberapa penting faktor usaha turun temurun dari keluarga menjadi alasan pengambilan keputusan berwiraswasta dan memiliki peran ganda?					
19.	Seberapa penting faktor tidak memiliki pekerjaan lain menjadi alasan pengambilan keputusan berwiraswasta dan memiliki peran ganda?					
20.	Seberapa penting pengalaman berwiraswasta dan berdagang menjadi alasan pengambilan keputusan berwiraswasta dan memiliki peran ganda?					
21.	Seberapa penting faktor menambah teman menjadi alasan pengambilan keputusan berwiraswasta dan memiliki peran ganda?					
22.	Seberapa penting jarak rumah dengan pasar berdekatan menjadi alasan pengambilan keputusan berwiraswasta dan memiliki peran ganda?					

LAMPIRAN 2. TABULASI DATA

TABULASI DATA

No.	Umur		Pendidikan		Jenis Usaha		Pendapatan		Jumlah Anggota Keluarga	
	Kode	Kategori	Kode	Kategori	Kode	Kategori	Kode	Kategori	Kode	Kategori
1	2	34-40 tahun	1	Tidak Lulus SD	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
2	2	34-40 tahun	2	SD	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
3	1	27-33 tahun	2	SD	3	Buah	2	1-5 juta	2	>4 orang
4	2	34-40 tahun	2	SD	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
5	2	34-40 tahun	2	SD	5	Makanan	1	<1 juta	2	>4 orang
6	2	34-40 tahun	1	Tidak Lulus SD	6	Alat rumah tangga	3	>5 juta	2	>4 orang
7	3	41-47 tahun	2	SD	7	aksesoris	2	1-5 juta	2	>4 orang
8	2	34-40 tahun	2	SD	1	Sayuran	2	1-5juta	2	>4 orang
9	2	34-40 tahun	2	SD	2	Daging	3	>5 juta	1	1-4 orang
10	1	27-33 tahun	3	SMP	1	Sayuran	1	<1 juta	1	1-4 orang
11	2	34-40 tahun	3	SMP	1	Sayuran	1	<1 juta	1	1-4 orang
12	2	34-40 tahun	2	SD	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
13	2	34-40 tahun	2	SD	1	Sayuran	2	1-5 juta	1	1-4 orang
14	1	27-33 tahun	2	SD	1	Sayuran	1	<1 juta	1	1-4 orang
15	2	34-40 tahun	3	SMP	2	Daging	3	>5 juta	2	>4 orang

16	2	34-40 tahun	3	SMP	2	Daging	3	>5 juta	2	>4 orang
17	2	34-40 tahun	2	SD	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
18	2	34-40 tahun	2	SD	2	Daging	3	>5 juta	2	>4 orang
19	2	34-40 tahun	2	SD	2	Daging	3	>5 juta	2	>4 orang
20	1	27-33 tahun	4	SMA	2	Daging	2	1-5 juta	1	1-4 orang
21	1	27-33 tahun	2	SD	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
22	2	34-40 tahun	2	SD	1	Sayuran	1	<1 juta	1	1-4 orang
23	1	27-33 tahun	2	SD	1	Sayuran	1	<1 juta	1	1-4 orang
24	2	34-40 tahun	2	SD	2	Daging	2	1-5 juta	2	>4 orang
25	3	41-47 tahun	2	SD	2	Daging	2	1-5 juta	2	>4 orang
26	1	27-33 tahun	3	SMP	2	Daging	2	1-5 juta	2	>4 orang
27	1	27-33 tahun	3	SMP	1	Sayuran	1	<1 juta	1	1-4 orang
28	3	41-47 tahun	3	SMP	3	Buah	2	1-5 juta	1	1-4 orang
29	1	27-33 tahun	3	SMP	2	Daging	2	1-5 juta	1	1-4 orang
30	3	41-47 tahun	3	SMP	3	Buah	2	1-5 juta	1	1-4 orang
31	1	27-33 tahun	4	SMA	1	Sayuran	1	<1 juta	1	1-4 orang
32	1	27-33 tahun	3	SMP	1	Sayuran	1	<1 juta	1	1-4 orang
33	2	34-40 tahun	3	SMP	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
34	3	41-47 tahun	1	Tidak Lulus SD	3	Buah	2	1-5 juta	2	>4 orang
35	2	34-40 tahun	3	SMP	2	Daging	3	>5 juta	1	1-4 orang
36	3	41-47 tahun	1	Tidak Lulus SD	5	Makanan	2	1-5 juta	1	1-4 orang
37	1	27-33 tahun	3	SMP	1	Sayuran	1	<1 juta	1	1-4 orang

38	1	27-33 tahun	3	SMP	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
39	2	34-40 tahun	2	SD	1	Sayuran	1	<1 juta	1	1-4 orang
40	1	27-33 tahun	4	SMA	2	Daging	2	1-5 juta	2	>4 orang
41	1	27-33 tahun	3	SMP	1	Sayuran	1	<1 juta	1	1-4 orang
42	3	41-47 tahun	2	SD	2	Daging	2	1-5 juta	1	1-4 orang
43	2	34-40 tahun	2	SD	2	Daging	3	>5 juta	2	>4 orang
44	3	41-47 tahun	3	SMP	1	Sayuran	2	1-5 juta	2	>4 orang
45	1	27-33 tahun	2	SD	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
46	2	34-40 tahun	2	SD	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
47	2	34-40 tahun	1	Tidak Lulus SD	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
48	1	27-33 tahun	3	SMP	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
49	1	27-33 tahun	4	SMA	3	Buah	2	1-5 juta	2	>4 orang
50	3	41-47 tahun	1	Tidak Lulus SD	5	Makanan	1	<1 juta	2	>4 orang
51	1	27-33 tahun	3	SMP	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
52	1	27-33 tahun	1	Tidak Lulus SD	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
53	2	34-40 tahun	3	SMP	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
54	2	34-40 tahun	2	SD	2	Daging	3	>5 juta	2	>4 orang
55	1	27-33 tahun	1	Tidak Lulus SD	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
56	2	34-40 tahun	2	SD	2	Daging	2	1-5 juta	1	1-4 orang
57	1	27-33 tahun	1	Tidak Lulus SD	1	Sayuran	1	<1 juta	1	1-4 orang
58	2	34-40 tahun	2	SD	1	Sayuran	1	<1 juta	1	1-4 orang
59	3	41-47 tahun	1	Tidak Lulus SD	3	Buah	2	1-5 juta	1	1-4 orang

60	1	27-33 tahun	4	SMA	2	Daging	3	>5 juta	1	1-4 orang
61	2	34-40 tahun	1	Tidak Lulus SD	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
62	1	27-33 tahun	3	SMP	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
63	2	34-40 tahun	1	Tidak Lulus SD	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
64	1	27-33 tahun	4	SMA	7	aksesoris	3	>5 juta	1	1-4 orang
65	2	34-40 tahun	1	Tidak Lulus SD	2	Daging	2	1-5 juta	2	>4 orang
66	1	27-33 tahun	2	SD	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
67	2	34-40 tahun	2	SD	2	Daging	2	1-5 juta	2	>4 orang
68	2	34-40 tahun	1	Tidak Lulus SD	7	aksesoris	2	1-5juta	2	>4 orang
69	1	27-33 tahun	4	SMA	2	Daging	3	>5 juta	1	1-4 orang
70	1	27-33 tahun	2	SD	2	Daging	2	1-5 juta	2	>4 orang
71	1	27-33 tahun	4	SMA	4	Kelontong	1	<1 juta	1	1-4 orang
72	2	34-40 tahun	1	Tidak Lulus SD	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
73	1	27-33 tahun	1	Tidak Lulus SD	1	Sayuran	1	<1 juta	1	1-4 orang
74	2	34-40 tahun	3	SMP	2	Daging	1	<1 juta	1	1-4 orang
75	2	34-40 tahun	2	SD	4	Kelontong	2	1-5 juta	2	>4 orang
76	1	27-33 tahun	3	SMP	5	Makanan	2	1-5 juta	2	>4 orang
77	1	27-33 tahun	3	SMP	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
78	2	34-40 tahun	3	SMP	4	Kelontong	1	<1 juta	1	1-4 orang
79	3	41-47 tahun	1	Tidak Lulus SD	3	Buah	2	1-5 juta	1	1-4 orang
80	2	34-40 tahun	2	SD	2	Daging	1	<1 juta	1	1-4 orang
81	1	27-33 tahun	4	SMA	2	Daging	2	1-5 juta	2	>4 orang

82	1	27-33 tahun	2	SD	4	Kelontong	1	<1 juta	2	>4 orang
83	1	27-33 tahun	3	SMP	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
84	3	41-47 tahun	1	Tidak Lulus SD	4	Kelontong	1	<1 juta	2	>4 orang
85	1	27-33 tahun	4	SMA	2	Daging	2	1-5 juta	1	1-4 orang
86	1	27-33 tahun	3	SMP	8	Pakaian	3	>5 juta	1	1-4 orang
87	3	41-47 tahun	2	SD	1	Sayuran	2	1-5 juta	1	1-4 orang
88	2	34-40 tahun	1	Tidak Lulus SD	2	Daging	2	1-5 juta	1	1-4 orang
89	3	41-47 tahun	1	Tidak Lulus SD	2	Daging	2	1-5 juta	1	1-4 orang
90	1	27-33 tahun	3	SMP	8	Pakaian	3	>5 juta	1	1-4 orang
91	3	41-47 tahun	1	Tidak Lulus SD	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
92	2	34-40 tahun	3	SMP	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
93	1	27-33 tahun	1	Tidak Lulus SD	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
94	2	34-40 tahun	2	SD	3	Buah	2	1-5 juta	2	>4 orang
95	2	34-40 tahun	3	SMP	2	Daging	2	1-5 juta	2	>4 orang
96	1	27-33 tahun	4	SMA	1	Sayuran	1	<1 juta	1	1-4 orang
97	1	27-33 tahun	3	SMP	1	Sayuran	1	<1 juta	1	1-4 orang
98	2	34-40 tahun	3	SMP	3	Buah	2	1-5 juta	2	>4 orang
99	1	27-33 tahun	2	SD	2	Daging	2	1-5 juta	1	1-4 orang
100	2	34-40 tahun	3	SMP	3	Buah	2	1-5 juta	2	>4 orang
101	3	41-47 tahun	1	Tidak Lulus SD	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
102	2	34-40 tahun	1	Tidak Lulus SD	6	Alat rumah tangga	3	>5 juta	2	>4 orang
103	3	41-47 tahun	2	SD	4	Kelontong	2	1-5 juta	2	>4 orang

104	1	27-33 tahun	1	Tidak Lulus SD	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
105	2	34-40 tahun	3	SMP	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
106	2	34-40 tahun	3	SMP	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
107	1	27-33 tahun	2	SD	1	Sayuran	1	<1 juta	2	>4 orang
108	2	34-40 tahun	2	SD	6	Alat rumah tangga	3	>5 juta	2	>4 orang
109	2	34-40 tahun	3	SMP	2	Daging	3	>5 juta	2	>4 orang
110	1	27-33 tahun	4	SMA	1	Sayuran	1	<1 juta	1	1-4 orang

TABULASI DATA

Faktor Keputusan Berwiraswasta																					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
4	5	4	5	5	4	1	3	5	2	5	4	4	5	4	2	4	5	4	1	4	5
4	4	3	5	5	5	2	4	5	2	4	4	4	5	2	4	2	3	4	1	4	5
5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	4	5	2	4	3	4
5	5	5	2	5	5	3	4	5	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	5
5	4	3	4	4	3	2	4	5	2	3	4	3	5	2	2	4	4	3	4	2	3
4	3	5	4	5	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	5
5	3	2	4	5	3	2	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4
3	5	5	4	4	5	3	4	5	2	5	2	3	5	2	4	3	4	2	1	3	3
4	4	5	3	4	5	3	4	5	2	5	2	5	4	3	2	2	4	2	1	3	5
5	3	5	5	5	3	2	2	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3
4	5	3	4	5	4	2	3	5	2	5	4	5	3	2	2	4	3	2	3	3	5
5	3	3	5	4	3	4	3	5	2	5	4	5	4	3	2	3	4	2	3	3	5
3	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	2	4	3	3
3	5	5	4	5	5	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3
5	3	4	4	5	5	2	2	5	4	5	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
5	5	5	4	5	4	3	2	3	2	5	2	3	5	3	2	4	3	3	4	2	3
3	5	3	4	4	5	3	4	5	4	3	3	5	3	4	3	2	3	2	3	3	4
5	5	4	5	5	3	3	2	4	4	5	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4
5	3	5	3	5	3	3	4	5	4	4	2	3	4	4	3	4	5	2	4	2	4
4	5	5	5	4	3	4	2	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5

4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	2	3	2	3	2	4	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	3	4	2	3	3	3	2	5
3	3	5	5	3	5	3	3	4	3	5	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	5
5	3	5	4	5	5	3	3	4	3	4	2	4	5	4	3	4	3	4	1	4	4
3	5	5	5	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	5
4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	4	4	5	2	3	3	5	4	1	4	3
5	5	5	3	5	4	3	4	3	4	3	2	5	4	4	2	3	2	2	3	3	4
4	3	3	4	5	4	3	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	2	4	1	4	4
3	5	5	5	3	3	3	4	4	2	4	3	3	5	4	4	2	4	3	4	2	4
3	5	4	5	5	5	4	2	4	3	5	3	4	5	4	3	2	4	4	4	4	3
3	3	5	4	5	5	4	3	4	2	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
3	5	5	4	2	3	2	3	5	4	4	3	3	3	4	4	4	2	1	3	1	4
5	5	3	4	5	4	3	4	4	2	5	2	4	4	3	3	3	5	4	2	4	5
4	5	4	5	5	3	4	4	3	3	3	4	3	5	2	4	4	3	3	4	2	4
3	3	5	4	3	4	2	2	4	3	5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	5
5	5	4	3	4	5	2	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	5
4	5	5	5	5	4	2	3	5	4	4	3	4	4	4	3	2	5	4	2	4	2
3	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5	3	5	5	4	4	4	3	2	4	3	4
4	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	4	3	2	4	3	4
5	5	4	5	5	4	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	4	4	1	3	2	4
3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	1	4	3	5	2	4	3	2
3	5	5	5	5	3	2	3	5	2	5	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4
3	4	3	5	4	5	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	3	5	4	2	4	5
5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	5	5	3	5	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	3	2	2	2	4

3	5	5	3	4	4	3	4	4	4	5	3	5	4	3	3	4	3	2	4	3	5
3	5	3	4	5	4	1	4	5	2	5	3	5	4	3	1	3	3	2	4	3	5
4	5	3	4	3	5	4	4	3	1	3	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4
4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	4	3	2	4	3	5	3	4	5	4	3	3	4	3	4	2	4
4	3	3	3	5	3	4	3	4	2	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	5	5	5	4	3	4	3	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	2	3	3	4
4	5	3	3	5	4	3	4	4	2	5	2	4	4	4	3	3	5	4	3	4	5
4	4	3	2	5	2	4	3	5	3	4	3	4	5	4	4	2	3	1	3	4	5
5	5	2	5	2	4	4	3	5	3	3	2	4	5	2	4	3	3	4	1	1	3
5	4	3	4	5	3	4	4	2	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5
4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3
4	3	4	5	5	4	3	3	3	4	4	2	3	5	3	3	4	3	2	3	3	3
4	5	3	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4
4	3	4	5	5	5	4	3	4	4	5	2	4	5	3	4	4	4	4	1	4	4
4	4	3	5	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	5
3	4	4	3	3	5	3	3	4	3	5	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	5
4	5	4	3	5	5	2	4	3	3	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4
3	3	5	3	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	2	4	2	3	4	4	4	4
4	4	3	5	3	4	2	4	4	3	5	4	3	5	4	3	3	3	3	3	2	5
4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	5	4	3	3	4	5	2	4	3	3
3	4	5	5	4	5	2	4	5	4	5	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	5
4	4	4	5	5	4	3	2	4	3	4	4	3	5	3	3	3	3	3	4	2	3
4	5	3	5	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5
3	3	3	5	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3

4	5	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	5
4	3	4	3	5	3	3	4	5	3	4	3	5	4	3	4	3	4	2	4	3	4
5	3	4	5	4	5	4	3	3	4	5	4	4	5	3	3	3	4	4	3	4	5
4	4	4	3	5	3	2	3	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4
5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5
5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	2	4
5	5	4	5	5	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	5	2	4	2	4
3	4	5	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	5
3	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3	5	2	3	4	4	3	4	2	4
5	4	3	4	5	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3
4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4
4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	4
5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
5	3	5	4	4	5	4	2	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	5	3	3	3	4	5	4	3	5	3	3	3	4	3	4	3	4
4	5	4	5	4	4	3	2	3	3	5	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4
5	4	5	3	5	4	4	3	4	2	5	3	5	3	4	4	4	3	2	4	3	5
4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	5	3	2	4	4	3	3	3	3
3	5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	3	5	2	3	4	4	3	4	2	4
3	4	4	5	3	5	4	3	5	3	5	4	5	5	4	4	2	5	2	3	3	4
4	5	3	4	3	4	4	3	5	3	5	4	4	5	4	4	4	5	2	4	3	4
5	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4
3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4
5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	5	3	3	3	4	3	3	2	5
3	4	3	3	5	5	3	3	3	2	3	2	4	5	4	4	4	3	4	2	4	5

5	4	3	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3	4	2	4	4	4
4	3	4	3	5	3	3	4	5	3	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4
2	3	4	3	4	5	4	3	3	4	3	4	4	5	3	3	3	4	4	3	4	5
4	4	5	3	4	3	2	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4
5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	5
5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	2	4	3	4	4	3	4	4
5	5	4	5	5	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	5
3	4	5	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	5
3	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	5	2	3	4	3	3	4	2	4
5	4	3	4	5	4	3	3	4	3	5	2	5	4	3	2	3	3	2	3	3	4
4	4	2	5	5	4	2	2	5	3	4	4	3	5	2	4	2	2	3	3	2	5
4	3	5	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	5	3	2	2	4
3	4	5	3	4	5	4	4	3	4	5	4	5	3	3	2	3	4	2	4	3	5
4	3	3	4	5	3	2	4	5	2	5	4	4	4	3	3	3	5	4	2	4	5
4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4

LAMPIRAN 3. DISTRIBUSI FREKUENSI**Distribusi Frekuensi****Tingkat Pendapatan Rumah Tangga**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	.9	.9	.9
3	33	30.0	30.0	30.9
4	42	38.2	38.2	69.1
5	34	30.9	30.9	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Tingkat Penghasilan Suami

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	26	23.6	23.6	23.6
4	35	31.8	31.8	55.5
5	49	44.5	44.5	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Suami Tidak Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	2.7	2.7	2.7
3	31	28.2	28.2	30.9
4	34	30.9	30.9	61.8
5	42	38.2	38.2	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Pekerjaan Suami Tidak Tetap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	1.8	1.8	1.8
3	24	21.8	21.8	23.6
4	35	31.8	31.8	55.5

	5	49	44.5	44.5	100.0
Total		110	100.0	100.0	

Membantu ekonomi keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1.8	1.8	1.8
	3	10	9.1	9.1	10.9
	4	40	36.4	36.4	47.3
	5	58	52.7	52.7	100.0
Total		110	100.0	100.0	

Jumlah Tanggungan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.9	.9	.9
	3	28	25.5	25.5	26.4
	4	37	33.6	33.6	60.0
	5	44	40.0	40.0	100.0
Total		110	100.0	100.0	

Tidak Bergantung Kepada Orang Lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1.8	1.8	1.8
	2	21	19.1	19.1	20.9
	3	42	38.2	38.2	59.1
	4	45	40.9	40.9	100.0
Total		110	100.0	100.0	

Memiliki Penghasilan Sendiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	15	13.6	13.6	13.6
	3	42	38.2	38.2	51.8
	4	53	48.2	48.2	100.0
Total		110	100.0	100.0	

Ingin Hidup Mandiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.9	.9	.9
	3	25	22.7	22.7	23.6
	4	45	40.9	40.9	64.5
	5	39	35.5	35.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Berani Mengambil Resiko

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.9	.9	.9
	2	22	20.0	20.0	20.9
	3	38	34.5	34.5	55.5
	4	49	44.5	44.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Dukungan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	24	21.8	21.8	21.8
	4	41	37.3	37.3	59.1
	5	45	40.9	40.9	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Memanfaatkan Waktu Luang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.9	.9	.9
	2	20	18.2	18.2	19.1
	3	39	35.5	35.5	54.5
	4	50	45.5	45.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Adanya Kesempatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.9	.9	.9
	3	36	32.7	32.7	33.6
	4	51	46.4	46.4	80.0
	5	22	20.0	20.0	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Adanya Modal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	16	14.5	14.5	14.5
	4	52	47.3	47.3	61.8
	5	42	38.2	38.2	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Memperoleh Keuntungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.9	.9	.9
	2	25	22.7	22.7	23.6
	3	40	36.4	36.4	60.0
	4	44	40.0	40.0	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Dorongan Pribadi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.9	.9	.9
	2	19	17.3	17.3	18.2
	3	40	36.4	36.4	54.5
	4	50	45.5	45.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Usaha Sampingan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	18	16.4	16.4
	3	42	38.2	54.5
	4	50	45.5	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Usaha Turun Temurun Dari Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	3.6	3.6
	3	41	37.3	40.9
	4	44	40.0	80.9
	5	21	19.1	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Tidak Mempunyai Pekerjaan Lain

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	3.6	3.6
	2	30	27.3	30.9
	3	33	30	60.9
	4	43	39.1	100
Total	110	100	100	

Menambah Teman Berdagang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1.8	1.8
	2	27	24.5	26.4
	3	35	31.8	68.2
	4	46	41.8	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Lokasi Dekat Pasar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1.8	1.8
	3	18	16.4	18.2
	4	51	46.4	64.5
	5	39	35.5	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Keputusan Berwiraswasta

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	26	23.6	23.6
	4	38	34.5	58.2
	5	46	41.8	100.0
Total	110	100.0	100.0	

LAMPIRAN 4. ANALISIS FAKTOR

Analisis Faktor

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	Analysis N
Tingkat pendapatan rumah tangga	2.95	.855	110
Tingkat penghasilan suami	2.92	.744	110
Suami tidak bekerja	3.15	.869	110
Pekerjaan suami tidak tetap	3.14	.772	110
Membantu ekonomi keluarga	3.47	.687	110
Jumlah tanggungan keluarga	2.94	.793	110
Tidak bergantung kepada orang lain	2.75	.783	110
Memiliki penghasilan sendiri	2.75	.680	110
Ingin hidup mandiri	3.15	.776	110
Berani mengambil resiko	2.84	.748	110
Dukungan keluarga	3.15	.756	110
Memanfaatkan waktu luang	2.71	.770	110
Adanya kesempatan	3.15	.740	110
Adanya modal	2.76	.690	110
Memperoleh keuntungan	2.85	.780	110
Dorongan pribadi	2.70	.761	110
Usaha sampingan	2.78	.709	110
Usaha turun temurun dari keluarga	3.30	.863	110
Tidak memiliki pekerjaan lain	2.95	.850	110
Pengalaman berwiraswasta dan berdagang	2.62	.729	110
Menambah teman berdagang	2.89	.794	110
Jarak rumah dengan pasar berdekatan	2.77	.738	110

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Correlation 1	1.000	.007	.110	.178	.060	-.032	.006	.150	-.029	.086	-.058	.254	.042	.118	-.054	.158	-.096	.221	.022	-.048	.045	.024
2	.007	1.000	.190	.004	.130	.224	-.005	-.076	-.106	.075	-.010	.054	.089	-.002	-.038	.037	-.086	-.019	-.020	-.007	-.031	.133
3	.110	.190	1.000	-.168	.061	.121	.139	.049	.007	-.045	.061	.191	.050	.046	.171	.001	.264	.072	.084	.195	.011	.112
4	.178	.004	-.168	1.000	.068	-.061	-.079	.064	.212	.071	.074	.021	.061	-.008	.035	.039	.038	.021	-.088	-.021	-.080	.168
5	.060	.130	.061	.068	1.000	.022	.106	-.083	.059	.205	.176	.176	.026	.064	.103	.133	.082	.099	-.120	.144	-.140	.232
6	-.032	.224	.121	-.061	.022	1.000	.077	-.046	.105	.029	.139	-.106	.157	.023	.028	-.032	.138	-.025	.036	-.011	-.011	.069
7	.006	-.005	.139	-.079	.106	.077	1.000	.106	.092	.053	.129	.104	.191	.210	.070	.209	.213	.141	.189	-.140	.014	-.006
8	.150	-.076	.049	.064	-.083	-.046	.106	1.000	.034	-.188	.057	-.015	.254	.090	-.072	.051	-.036	.142	.266	-.061	.375	.089
9	-.029	-.106	.007	.212	.059	.105	.092	.034	1.000	.152	.149	.056	-.197	.168	.083	-.158	.108	-.066	-.157	.050	-.108	-.150
10	.086	.075	-.045	.071	.205	.029	.053	-.188	.152	1.000	.029	.155	-.106	.191	-.028	.139	.174	.048	-.012	.120	-.154	-.085
11	-.058	-.010	.061	.074	.176	.139	.129	.057	.149	.029	1.000	.015	.255	.088	-.052	-.014	.029	.083	.139	.058	.105	.113
12	.254	.054	.191	.021	.176	-.106	.104	-.015	.056	.155	.015	1.000	-.070	.215	-.045	.069	.051	-.019	-.090	.045	-.157	.125
13	.042	.089	.050	.061	.026	.157	.191	.254	-.197	-.106	.255	-.070	1.000	-.076	.087	.013	-.079	.147	.550	.002	.449	.162
14	.118	-.002	.046	-.008	.064	.023	.210	.090	.168	.191	.088	.215	-.076	1.000	-.137	.073	-.031	.059	-.034	-.072	-.232	-.197
15	-.054	-.038	.171	.035	.103	.028	.070	-.072	.083	-.028	-.052	-.045	.087	-.137	1.000	-.156	.220	.070	-.025	.073	.047	.193
16	.158	.037	.001	.039	.133	-.032	.209	.051	-.158	.139	-.014	.069	.013	.073	-.156	1.000	.014	.096	.064	.007	-.115	.123
17	-.096	-.086	.264	.038	.082	.138	.213	-.036	.108	.174	.029	.051	-.079	-.031	.220	.014	1.000	-.057	-.062	.157	.039	.027
18	.221	-.019	.072	.021	.099	-.025	.141	.142	-.066	.048	.083	-.019	.147	.059	.070	.096	-.057	1.000	.119	.125	-.019	.166
19	.022	-.020	.084	-.088	-.120	.036	.189	.266	-.157	-.012	.139	-.090	.550	-.034	-.025	.064	-.062	.119	1.000	.046	.482	.013
20	-.048	-.007	.195	-.021	.144	-.011	-.140	-.061	.050	.120	.058	.045	.002	-.072	.073	.007	.157	.125	.046	1.000	-.073	.264
21	.045	-.031	.011	-.080	-.140	-.011	.014	.375	-.108	-.154	.105	-.157	.449	-.232	.047	-.115	.039	-.019	.482	-.073	1.000	-.074
22	.024	.133	.112	.168	.232	.069	-.006	.089	-.150	-.085	.113	.125	.162	-.197	.193	.123	.027	.166	.013	.264	-.074	1.000

Sig. (1-tailed) 1		.470	.126	.031	.267	.369	.473	.058	.380	.185	.274	.004	.333	.110	.288	.050	.160	.010	.411	.308	.319	.403
2	.470		.023	.485	.087	.009	.481	.214	.134	.219	.459	.287	.179	.491	.347	.349	.185	.424	.416	.469	.375	.083
3	.126	.023		.039	.264	.104	.074	.305	.470	.319	.263	.023	.301	.316	.037	.494	.003	.227	.191	.020	.453	.121
4	.031	.485	.039		.241	.265	.207	.252	.013	.231	.223	.414	.262	.468	.357	.343	.346	.415	.179	.415	.202	.040
5	.267	.087	.264	.241		.410	.134	.194	.270	.016	.033	.033	.394	.254	.141	.082	.198	.151	.106	.067	.072	.007
6	.369	.009	.104	.265	.410		.212	.316	.138	.383	.074	.136	.051	.407	.384	.370	.075	.396	.353	.456	.454	.236
7	.473	.481	.074	.207	.134	.212		.136	.171	.289	.090	.139	.023	.014	.233	.014	.013	.071	.024	.073	.442	.476
8	.058	.214	.305	.252	.194	.316	.136		.364	.025	.278	.438	.004	.174	.227	.297	.354	.069	.002	.263	.000	.178
9	.380	.134	.470	.013	.270	.138	.171	.364		.057	.060	.280	.020	.040	.195	.049	.130	.247	.051	.301	.131	.059
10	.185	.219	.319	.231	.016	.383	.289	.025	.057		.382	.053	.136	.023	.386	.074	.034	.308	.451	.106	.054	.190
11	.274	.459	.263	.223	.033	.074	.090	.278	.060	.382		.439	.004	.180	.293	.441	.381	.194	.073	.273	.138	.120
12	.004	.287	.023	.414	.033	.136	.139	.438	.280	.053	.439		.234	.012	.321	.237	.299	.421	.174	.319	.050	.097
13	.333	.179	.301	.262	.394	.051	.023	.004	.020	.136	.004	.234		.216	.183	.446	.206	.063	.000	.492	.000	.045
14	.110	.491	.316	.468	.254	.407	.014	.174	.040	.023	.180	.012	.216		.077	.223	.372	.272	.362	.229	.007	.020
15	.288	.347	.037	.357	.141	.384	.233	.227	.195	.386	.293	.321	.183	.077		.052	.010	.235	.400	.225	.314	.021
16	.050	.349	.494	.343	.082	.370	.014	.297	.049	.074	.441	.237	.446	.223	.052		.444	.158	.254	.473	.115	.101
17	.160	.185	.003	.346	.198	.075	.013	.354	.130	.034	.381	.299	.206	.372	.010	.444		.277	.259	.051	.344	.389
18	.010	.424	.227	.415	.151	.396	.071	.069	.247	.308	.194	.421	.063	.272	.235	.158	.277		.108	.096	.423	.042
19	.411	.416	.191	.179	.106	.353	.024	.002	.051	.451	.073	.174	.000	.362	.400	.254	.259	.108		.318	.000	.448
20	.308	.469	.020	.415	.067	.456	.073	.263	.301	.106	.273	.319	.492	.229	.225	.473	.051	.096	.318		.225	.003
21	.319	.375	.453	.202	.072	.454	.442	.000	.131	.054	.138	.050	.000	.007	.314	.115	.344	.423	.000	.225		.221
22	.403	.083	.121	.040	.007	.236	.476	.178	.059	.190	.120	.097	.045	.020	.021	.101	.389	.042	.448	.003	.221	

a. Determinant = .025

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	1.316	.087	-.220	-.297	-.040	-.090	.074	-.100	.081	-.102	.135	-.320	.032	-.068	.027	-.162	.198	-.282	.071	.083	-.205	.084
2	.087	1.223	-.320	-.098	-.128	-.276	-.009	.086	.141	-.157	.103	-.017	-.084	-.006	.101	.004	.242	.047	.115	.069	-.081	-.121
3	-.220	-.320	1.387	.284	.041	-.039	-.048	-.067	-.044	.218	-.087	-.203	.032	-.038	-.192	.021	-.374	-.026	-.157	-.215	.106	-.007
4	-.297	-.098	.284	1.313	.031	.191	.190	-.067	-.380	-.030	-.064	.075	-.293	.029	-.008	-.047	-.221	.042	.074	.114	.210	-.263
5	-.040	-.128	.041	.031	1.246	.056	-.085	.059	-.046	-.186	-.193	-.105	-.101	-.026	-.107	-.110	-.023	-.041	.206	-.095	.035	-.200
6	-.090	-.276	-.039	.191	.056	1.229	.028	.082	-.235	-.002	-.099	.214	-.294	-.043	.059	.032	-.240	.057	.013	.097	.144	-.139
7	.074	-.009	-.048	.190	-.085	.028	1.405	-.027	-.226	.065	-.045	-.095	-.264	-.202	-.069	-.281	-.355	-.169	-.223	.323	.151	.007
8	-.100	.086	-.067	-.067	.059	.082	-.027	1.422	-.208	.238	.089	.034	-.093	-.279	.175	-.085	-.017	-.146	-.084	.082	-.527	-.260
9	.081	.141	-.044	-.380	-.046	-.235	-.226	-.208	1.408	-.161	-.221	-.063	.358	-.076	-.166	.225	.098	.083	.100	-.171	-.003	.281
10	-.102	-.157	.218	-.030	-.186	-.002	.065	.238	-.161	1.307	.002	-.129	.082	-.172	.012	-.148	-.278	-.084	-.217	-.127	.064	.160
11	.135	.103	-.087	-.064	-.193	-.099	-.045	.089	-.221	.002	1.231	.008	-.282	-.123	.194	.040	.011	-.072	-.011	.002	-.133	-.145
12	-.320	-.017	-.203	.075	-.105	.214	-.095	.034	-.063	-.129	.008	1.292	-.033	-.200	.113	.061	-.039	.167	.064	.023	.102	-.246
13	.032	-.084	.032	-.293	-.101	-.294	-.264	-.093	.358	.082	-.282	-.033	1.947	-.001	-.188	.067	.233	-.081	-.686	-.049	-.479	-.091
14	-.068	-.006	-.038	.029	-.026	-.043	-.202	-.279	-.076	-.172	-.123	-.200	-.001	1.352	.071	.016	.087	-.029	-.045	.032	.412	.323
15	.027	.101	-.192	-.008	-.107	.059	-.069	.175	-.166	.012	.194	.113	-.188	.071	1.258	.205	-.204	-.088	.086	.065	-.079	-.274
16	-.162	.004	.021	-.047	-.110	.032	-.281	-.085	.225	-.148	.040	.061	.067	.016	.205	1.232	-.024	.013	-.104	-.006	.178	-.136
17	.198	.242	-.374	-.221	-.023	-.240	-.355	-.017	.098	-.278	.011	-.039	.233	.087	-.204	-.024	1.421	.106	.189	-.199	-.281	.053
18	-.282	.047	-.026	.042	-.041	.057	-.169	-.146	.083	-.084	-.072	.167	-.081	-.029	-.088	.013	.106	1.205	-.050	-.148	.158	-.122

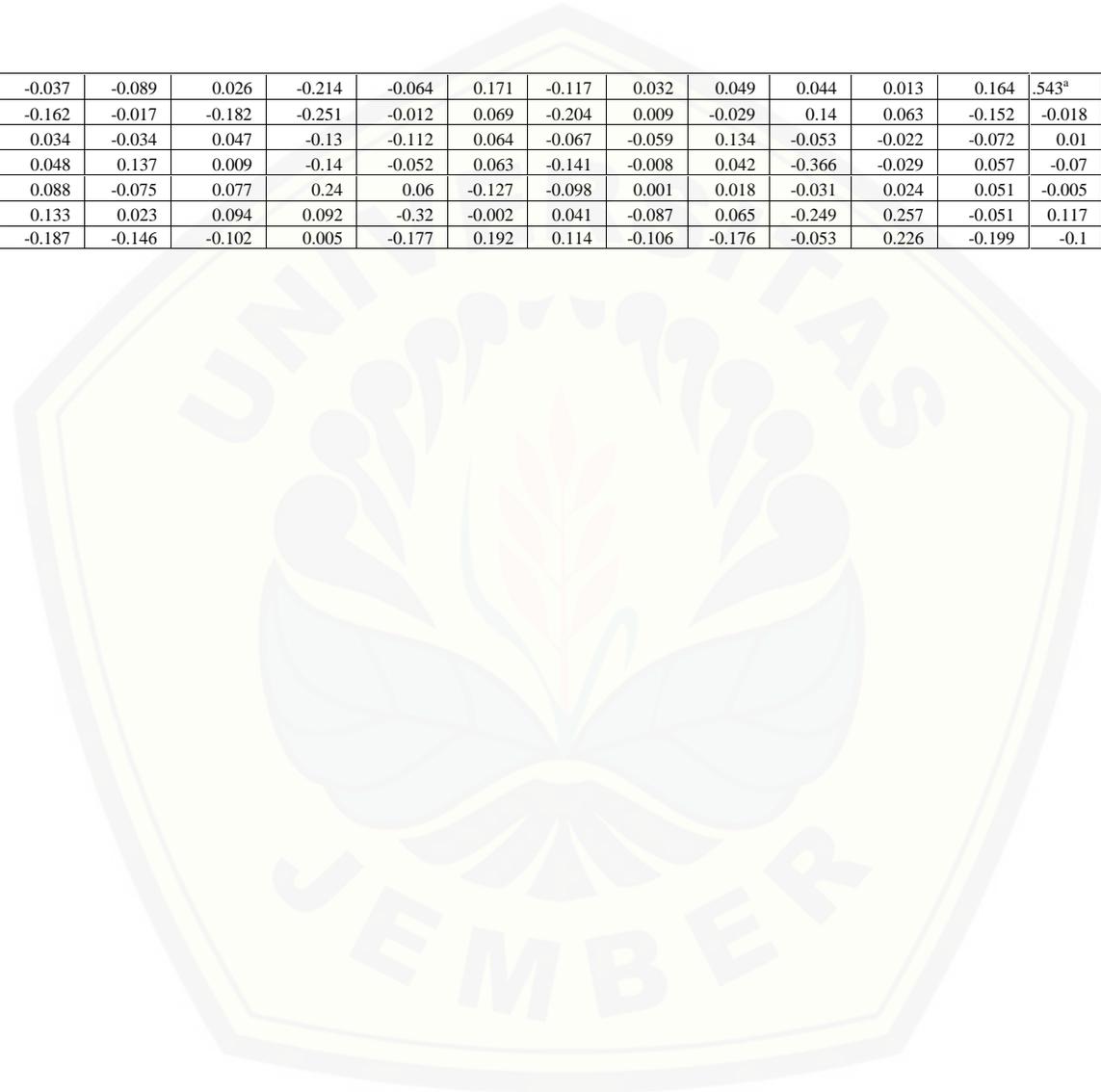
19	.071	.115	-.157	.074	.206	.013	-.223	-.084	.100	-.217	-.011	.064	-.686	-.045	.086	-.104	.189	-.050	1.803	-.168	-.546	.018
20	.083	.069	-.215	.114	-.095	.097	.323	.082	-.171	-.127	.002	.023	-.049	.032	.065	-.006	-.199	-.148	-.168	1.287	.108	-.332
21	-.205	-.081	.106	.210	.035	.144	.151	-.527	-.003	.064	-.133	.102	-.479	.412	-.079	.178	-.281	.158	-.546	.108	1.903	.258
22	.084	-.121	-.007	-.263	-.200	-.139	.007	-.260	.281	.160	-.145	-.246	-.091	.323	-.274	-.136	.053	-.122	.018	-.332	.258	1.514

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.542
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	370.389
	df
	231
	Sig.
	.000

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Anti- imag e Cova rianc e	1	0.76	0.054	-0.121	-0.172	-0.024	-0.055	0.04	-0.053	0.044	-0.059	0.083	-0.188	0.013	-0.038	0.017	-0.1	0.106	-0.178	0.03	0.049	-0.085	0.042
	2	0.054	0.817	-0.189	-0.061	-0.084	-0.183	-0.005	0.049	0.082	-0.098	0.069	-0.011	-0.035	-0.003	0.066	0.003	0.139	0.032	0.052	0.044	-0.035	-0.065
	3	-0.121	-0.189	0.721	0.156	0.024	-0.023	-0.025	-0.034	-0.022	0.12	-0.051	-0.113	0.012	-0.02	-0.11	0.012	-0.19	-0.015	-0.063	-0.12	0.04	-0.003
	4	-0.172	-0.061	0.156	0.762	0.019	0.118	0.103	-0.036	-0.205	-0.018	-0.039	0.044	-0.115	0.016	-0.005	-0.029	-0.118	0.027	0.031	0.067	0.084	-0.132
	5	-0.024	-0.084	0.024	0.019	0.802	0.036	-0.048	0.033	-0.026	-0.114	-0.126	-0.065	-0.042	-0.015	-0.068	-0.072	-0.013	-0.027	0.092	-0.059	0.015	-0.106
	6	-0.055	-0.183	-0.023	0.118	0.036	0.813	0.016	0.047	-0.136	-0.001	-0.065	0.134	-0.123	-0.026	0.038	0.021	-0.137	0.039	0.006	0.062	0.061	-0.075
	7	0.04	-0.005	-0.025	0.103	-0.048	0.016	0.712	-0.013	-0.114	0.036	-0.026	-0.052	-0.097	-0.106	-0.039	-0.162	-0.178	-0.1	-0.088	0.179	0.057	0.003
	8	-0.053	0.049	-0.034	-0.036	0.033	0.047	-0.013	0.703	-0.104	0.128	0.051	0.019	-0.034	-0.145	0.098	-0.049	-0.008	-0.085	-0.033	0.045	-0.195	-0.121
	9	0.044	0.082	-0.022	-0.205	-0.026	-0.136	-0.114	-0.104	0.71	-0.087	-0.127	-0.034	0.131	-0.04	-0.094	0.13	0.049	0.049	0.04	-0.094	-0.001	0.132
	10	-0.059	-0.098	0.12	-0.018	-0.114	-0.001	0.036	0.128	-0.087	0.765	0.001	-0.076	0.032	-0.097	0.007	-0.092	-0.15	-0.054	-0.092	-0.076	0.026	0.081
	11	0.083	0.069	-0.051	-0.039	-0.126	-0.065	-0.026	0.051	-0.127	0.001	0.812	0.005	-0.118	-0.074	0.126	0.026	0.006	-0.049	-0.005	0.001	-0.057	-0.078
	12	-0.188	-0.011	-0.113	0.044	-0.065	0.134	-0.052	0.019	-0.034	-0.076	0.005	0.774	-0.013	-0.114	0.07	0.039	-0.021	0.107	0.028	0.014	0.041	-0.126
	13	0.013	-0.035	0.012	-0.115	-0.042	-0.123	-0.097	-0.034	0.131	0.032	-0.118	-0.013	0.514	0	-0.077	0.028	0.084	-0.035	-0.195	-0.019	-0.129	-0.031
	14	-0.038	-0.003	-0.02	0.016	-0.015	-0.026	-0.106	-0.145	-0.04	-0.097	-0.074	-0.114	0	0.739	0.042	0.01	0.045	-0.018	-0.018	0.018	0.16	0.158
	15	0.017	0.066	-0.11	-0.005	-0.068	0.038	-0.039	0.098	-0.094	0.007	0.126	0.07	-0.077	0.042	0.795	0.132	-0.114	-0.058	0.038	0.04	-0.033	-0.144
	16	-0.1	0.003	0.012	-0.029	-0.072	0.021	-0.162	-0.049	0.13	-0.092	0.026	0.039	0.028	0.01	0.132	0.812	-0.014	0.009	-0.047	-0.004	0.076	-0.073
	17	0.106	0.139	-0.19	-0.118	-0.013	-0.137	-0.178	-0.008	0.049	-0.15	0.006	-0.021	0.084	0.045	-0.114	-0.014	0.704	0.062	0.074	-0.109	-0.104	0.025
	18	-0.178	0.032	-0.015	0.027	-0.027	0.039	-0.1	-0.085	0.049	-0.054	-0.049	0.107	-0.035	-0.018	-0.058	0.009	0.062	0.83	-0.023	-0.096	0.069	-0.067
	19	0.03	0.052	-0.063	0.031	0.092	0.006	-0.088	-0.033	0.04	-0.092	-0.005	0.028	-0.195	-0.018	0.038	-0.047	0.074	-0.023	0.555	-0.073	-0.159	0.007
	20	0.049	0.044	-0.12	0.067	-0.059	0.062	0.179	0.045	-0.094	-0.076	0.001	0.014	-0.019	0.018	0.04	-0.004	-0.109	-0.096	-0.073	0.777	0.044	-0.171
	21	-0.082	-0.035	0.04	0.084	0.015	0.061	0.057	-0.195	-0.001	0.026	-0.057	0.041	-0.129	0.16	-0.033	0.076	-0.104	0.069	-0.159	0.044	0.526	0.09
	22	0.042	-0.065	-0.003	-0.132	-0.106	-0.075	0.003	-0.121	0.132	0.081	-0.078	-0.126	-0.031	0.158	-0.144	-0.073	0.025	-0.067	0.007	-0.171	0.09	0.66
Anti- imag e Corre lation	1	.464 ^a	0.068	-0.163	-0.226	-0.031	-0.071	0.055	-0.073	0.06	-0.078	0.106	-0.245	0.02	-0.051	0.021	-0.127	0.144	-0.224	0.046	0.064	-0.129	0.059
	2	0.068	.415 ^a	-0.246	-0.077	-0.104	-0.225	-0.007	0.065	0.107	-0.124	0.084	-0.013	-0.054	-0.004	0.082	0.004	0.183	0.038	0.077	0.055	-0.053	-0.089
	3	-0.163	-0.246	.501 ^a	0.21	0.031	-0.03	-0.034	-0.048	-0.031	0.162	-0.067	-0.152	0.02	-0.028	-0.145	0.016	-0.266	-0.02	-0.099	-0.161	0.065	-0.005
	4	-0.226	-0.077	0.21	.343 ^a	0.024	0.151	0.14	-0.049	-0.279	-0.023	-0.05	0.058	-0.183	0.022	-0.006	-0.037	-0.162	0.034	0.048	0.088	0.133	-0.187
	5	-0.031	-0.104	0.031	0.024	.687 ^a	0.045	-0.064	0.044	-0.035	-0.145	-0.156	-0.083	-0.065	-0.02	-0.085	-0.089	-0.017	-0.034	0.137	-0.075	0.023	-0.146
	6	-0.071	-0.225	-0.03	0.151	0.045	.407 ^a	0.022	0.062	-0.179	-0.002	-0.081	0.17	-0.19	-0.033	0.047	0.026	-0.182	0.047	0.009	0.077	0.094	-0.102
	7	0.055	-0.007	-0.034	0.14	-0.064	0.022	.514 ^a	-0.019	-0.161	0.048	-0.034	-0.071	-0.16	-0.146	-0.052	-0.214	-0.251	-0.13	-0.14	0.24	0.092	0.005
	8	-0.073	0.065	-0.048	-0.049	0.044	0.062	-0.019	.587 ^a	-0.147	0.175	0.068	0.025	-0.056	-0.201	0.131	-0.064	-0.012	-0.112	-0.052	0.06	-0.32	-0.177
	9	0.06	0.107	-0.031	-0.279	-0.035	-0.179	-0.161	-0.147	.446 ^a	-0.119	-0.168	-0.046	0.216	-0.055	-0.125	0.171	0.069	0.064	0.063	-0.127	-0.002	0.192
	10	-0.078	-0.124	0.162	-0.023	-0.145	-0.002	0.048	0.175	-0.119	.542 ^a	0.001	-0.099	0.051	-0.13	0.009	-0.117	-0.204	-0.067	-0.141	-0.098	0.041	0.114
	11	0.106	0.084	-0.067	-0.05	-0.156	-0.081	-0.034	0.068	-0.168	0.001	.567 ^a	0.006	-0.182	-0.095	0.156	0.032	0.009	-0.059	-0.008	0.001	-0.087	-0.106
	12	-0.245	-0.013	-0.152	0.058	-0.083	0.17	-0.071	0.025	-0.046	-0.099	0.006	.564 ^a	-0.021	-0.151	0.089	0.049	-0.029	0.134	0.042	0.018	0.065	-0.176
	13	0.02	-0.054	0.02	-0.183	-0.065	-0.19	-0.16	-0.056	0.216	0.051	-0.182	-0.021	.661 ^a	0	-0.12	0.044	0.14	-0.053	-0.366	-0.031	-0.249	-0.053
	14	-0.051	-0.004	-0.028	0.022	-0.02	-0.033	-0.146	-0.201	-0.055	-0.13	-0.095	-0.151	0	.570 ^b	0.054	0.013	0.063	-0.022	-0.029	0.024	0.257	0.226
	15	0.021	0.082	-0.145	-0.006	-0.085	0.047	-0.052	0.131	-0.125	0.009	0.156	0.089	-0.12	0.054	.491 ^a	0.164	-0.152	-0.072	0.057	0.051	-0.051	-0.199

16	-0.127	0.004	0.016	-0.037	-0.089	0.026	-0.214	-0.064	0.171	-0.117	0.032	0.049	0.044	0.013	0.164	.543 ^a	-0.018	0.01	-0.07	-0.005	0.117	-0.1
17	0.144	0.183	-0.266	-0.162	-0.017	-0.182	-0.251	-0.012	0.069	-0.204	0.009	-0.029	0.14	0.063	-0.152	-0.018	.416 ^a	0.081	0.118	-0.147	-0.171	0.036
18	-0.224	0.038	-0.02	0.034	-0.034	0.047	-0.13	-0.112	0.064	-0.067	-0.059	0.134	-0.053	-0.022	-0.072	0.01	0.081	.571 ^a	-0.034	-0.119	0.104	-0.09
19	0.046	0.077	-0.099	0.048	0.137	0.009	-0.14	-0.052	0.063	-0.141	-0.008	0.042	-0.366	-0.029	0.057	-0.07	0.118	-0.034	.686 ^a	-0.111	-0.295	0.011
20	0.064	0.055	-0.161	0.088	-0.075	0.077	0.24	0.06	-0.127	-0.098	0.001	0.018	-0.031	0.024	0.051	-0.005	-0.147	-0.119	-0.111	.481 ^a	0.069	-0.238
21	-0.129	-0.053	0.065	0.133	0.023	0.094	0.092	-0.32	-0.002	0.041	-0.087	0.065	-0.249	0.257	-0.051	0.117	-0.171	0.104	-0.295	0.069	.615 ^a	0.152
22	0.059	-0.089	-0.005	-0.187	-0.146	-0.102	0.005	-0.177	0.192	0.114	-0.106	-0.176	-0.053	0.226	-0.199	-0.1	0.036	-0.09	0.011	-0.238	0.152	.507 ^a



Communalities

	Initial	Extraction
Tingkat pendapatan rumah tangga	1.000	.644
Tingkat penghasilan suami	1.000	.686
Suami tidak bekerja	1.000	.711
Pekerjaan suami tidak tetap	1.000	.748
Membantu ekonomi keluarga	1.000	.446
Jumlah tanggungan keluarga	1.000	.555
Tidak bergantung kepada orang lain	1.000	.741
Memiliki penghasilan sendiri	1.000	.541
Ingin hidup mandiri	1.000	.681
Berani mengambil resiko	1.000	.731
Dukungan keluarga	1.000	.616
Memanfaatkan waktu luang	1.000	.512
Adanya kesempatan	1.000	.696
Adanya modal	1.000	.623
Memperoleh keuntungan	1.000	.574
Dorongan pribadi	1.000	.621
Usaha sampingan	1.000	.689
Usaha turun temurun dari keluarga	1.000	.438
Tidak memiliki pekerjaan lain	1.000	.707
Pengalaman berwiraswasta dan berdagang	1.000	.726
Menambah teman berdagang	1.000	.731
Jarak rumah dengan pasar berdekatan	1.000	.684

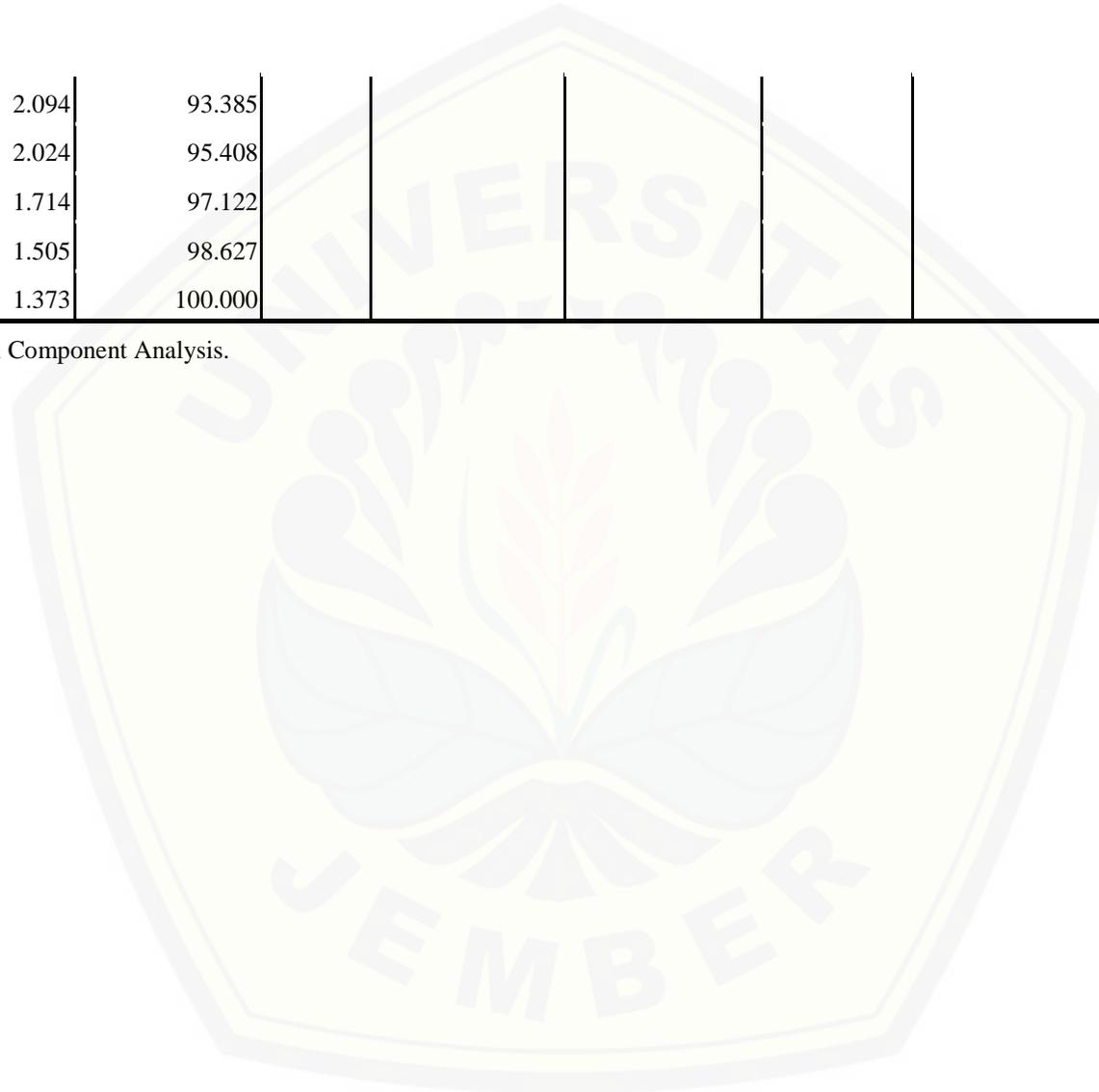
Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.521	11.458	11.458	2.521	11.458	11.458	2.355	10.704	10.704
2	2.203	10.012	21.470	2.203	10.012	21.470	1.728	7.852	18.556
3	1.757	7.987	29.457	1.757	7.987	29.457	1.552	7.055	25.611
4	1.589	7.222	36.679	1.589	7.222	36.679	1.536	6.980	32.591
5	1.406	6.390	43.069	1.406	6.390	43.069	1.443	6.560	39.151
6	1.315	5.977	49.046	1.315	5.977	49.046	1.442	6.553	45.705
7	1.177	5.349	54.395	1.177	5.349	54.395	1.378	6.265	51.969
8	1.089	4.952	59.347	1.089	4.952	59.347	1.366	6.209	58.178
9	1.044	4.744	64.091	1.044	4.744	64.091	1.301	5.913	64.091
10	.984	4.472	68.563						
11	.941	4.275	72.838						
12	.774	3.518	76.356						
13	.756	3.435	79.791						
14	.690	3.138	82.929						
15	.650	2.954	85.883						
16	.628	2.856	88.738						
17	.561	2.552	91.290						

18	.461	2.094	93.385					
19	.445	2.024	95.408					
20	.377	1.714	97.122					
21	.331	1.505	98.627					
22	.302	1.373	100.000					

Extraction Method: Principal Component Analysis.



Component Matrix^a

	Component								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tingkat pendapatan rumah tangga	.079	.286	.450	-.300	.115	-.235	.358	-.025	.257
Tingkat penghasilan suami	.032	.228	-.135	-.184	-.459	.414	.402	-.059	.185
Suami tidak bekerja	.142	.444	-.261	.135	-.336	-.384	.355	.131	-.062
Pekerjaan suami tidak tetap	-.072	.163	.102	-.172	.664	.245	.158	-.258	.289
Membantu ekonomi keluarga	-.118	.568	-.088	-.153	.070	.222	-.149	-.015	-.050
Jumlah tanggungan keluarga	.115	.202	-.243	.302	-.248	.451	.257	-.138	.032
Tidak bergantung kepada orang lain	.230	.407	.230	.403	-.175	-.101	-.231	-.420	-.190
Memiliki penghasilan sendiri	.532	.010	.302	.027	.253	-.203	.220	-.019	-.107
Hasrat ingin hidup mandiri	-.280	.179	.037	.527	.483	.093	.200	.085	-.045
Berani mengambil resiko	-.283	.402	.162	.145	-.009	.142	-.315	.232	.518
Dukungan keluarga	.263	.308	-.004	.243	.218	.442	-.059	.247	-.292
Memanfaatkan waktu luang	-.191	.460	.254	-.103	-.079	-.253	.295	.162	.075
Adanya kesempatan	.790	.123	-.009	-.005	.022	.226	-.014	-.010	.070
Adanya modal	-.191	.297	.552	.317	-.096	.022	.099	.133	-.237
Memperoleh keuntungan	.071	.192	-.525	.099	.223	-.284	.042	-.338	-.021
Dorongan pribadi	.033	.317	.342	-.281	-.227	.013	-.418	-.282	.130
Usaha sampingan	-.060	.351	-.358	.427	.035	-.320	-.169	-.169	.301
Usaha turun temurun dari keluarga	.244	.336	.146	-.255	.127	-.131	-.156	.023	-.348
Tidak memiliki pekerjaan lain	.756	.009	.116	.106	-.086	-.002	-.180	.205	.171
Pengalaman berwiraswasta dan berdagang	-.017	.336	-.401	-.184	.111	-.138	-.200	.589	-.005
Menambah teman berdagang	.725	-.234	-.033	.151	.096	-.100	.059	.102	.306
Jarak rumah dengan pasar berdekatan	.185	.415	-.365	-.516	.152	.077	.028	-.133	-.174

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 9 components extracted.

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
Reprod	.644 ^a	.105	.140	.295	.050	-.164	.000	.302	-.021	.102	-.146	.433	.058	.178	-.095	.193	-.094	.157	.048	-.073	.062	.092	
uced		.105	.686 ^a	.234	-.018	.157	.445	-.070	-.157	-.186	.053	.026	.138	.147	-.030	-.089	.061	-.103	-.130	-.023	-.059	-.065	.194
Correlat		.140	.234	.711 ^a	-.300	.077	.191	.180	.080	-.012	-.050	-.006	.342	.064	.094	.252	-.104	.309	.088	.077	.249	.050	.158
ion		.295	-.018	-.300	.748 ^a	.185	-.021	-.120	.117	.303	.146	.084	.044	.054	-.082	.122	.029	.000	.017	-.148	-.099	-.009	.214
		.050	.157	.077	.185	.446 ^a	.121	.138	-.142	.077	.273	.240	.165	.029	.087	.084	.236	.116	.209	-.101	.255	-.279	.359
		-.164	.445	.191	-.021	.121	.555 ^a	.165	-.101	.115	.023	.254	-.061	.213	.032	.077	-.102	.116	-.162	.044	-.114	.031	.055
		.000	-.070	.180	-.120	.138	.165	.741 ^a	.161	.063	.059	.166	.049	.195	.312	.140	.331	.298	.207	.186	-.240	.004	-.033
		.302	-.157	.080	.117	-.142	-.101	.161	.541 ^a	.029	-.254	.128	.062	.368	.092	.016	-.044	-.117	.232	.357	-.131	.401	.029
		-.021	-.186	-.012	.303	.077	.115	.063	.029	.681 ^a	.176	.278	.098	-.177	.291	.110	-.310	.217	-.101	-.217	.004	-.122	-.180
		.102	.053	-.050	.146	.273	.023	.059	-.254	.176	.731 ^a	.069	.214	-.106	.189	-.158	.270	.287	-.093	.018	.225	-.134	-.140
		-.146	.026	-.006	.084	.240	.254	.166	.128	.278	.069	.616 ^a	-.063	.327	.201	-.053	-.090	-.057	.191	.219	.177	.065	.136
		.433	.138	.342	.044	.165	-.061	.049	.062	.098	.214	-.063	.512 ^a	-.155	.316	-.058	.111	.062	.126	-.121	.137	-.195	.058
		.058	.147	.064	.054	.029	.213	.195	.368	-.177	-.106	.327	-.155	.696 ^a	-.138	.026	.079	-.050	.184	.607	.000	.542	.213
		.178	-.030	.094	-.082	.087	.032	.312	.092	.291	.189	.201	.316	-.138	.623 ^a	-.278	.100	-.068	.108	-.067	-.130	-.242	-.263
		-.095	-.089	.252	.122	.084	.077	.140	.016	.110	-.158	-.053	-.058	.026	-.278	.574 ^a	-.123	.436	.039	-.094	.112	.050	.295
		.193	.061	-.104	.029	.236	-.102	.331	-.044	-.310	.270	-.090	.111	.079	.100	-.123	.621 ^a	.012	.219	.097	-.090	-.140	.127
		-.094	-.103	.309	.000	.116	.116	.298	-.117	.217	.287	-.057	.062	-.050	-.068	.436	.012	.689 ^a	-.093	.006	.165	.051	-.010
		.157	-.130	.088	.017	.209	-.162	.207	.232	-.101	-.093	.191	.126	.184	.108	.039	.219	-.093	.438 ^a	.139	.176	-.033	.325
		.048	-.023	.077	-.148	-.101	.044	.186	.357	-.217	.018	.219	-.121	.607	-.067	-.094	.097	.006	.139	.707 ^a	.070	.613	-.029
		-.073	-.059	.249	-.099	.255	-.114	-.240	-.131	.004	.225	.177	.137	.000	-.130	.112	-.090	.165	.176	.070	.726 ^a	-.035	.301
		.062	-.065	.050	-.009	-.279	.031	.004	.401	-.122	-.134	.065	-.195	.542	-.242	.050	-.140	.051	-.033	.613	-.035	.731 ^a	-.087
		.092	.194	.158	.214	.359	.055	-.033	.029	-.180	-.140	.136	.058	.213	-.263	.295	.127	-.010	.325	-.029	.301	-.087	.684 ^a

Residua 1		-.098	-.029	-.116	.010	.132	.007	-.151	-.008	-.016	.089	-.179	-.016	-.060	.041	-.035	-.002	.064	-.026	.025	-.017	-.068
^b 2	-.098		-.044	.022	-.027	-.220	.065	.081	.080	.022	-.036	-.083	-.059	.028	.051	-.023	.017	.111	.002	.052	.034	-.061
3	-.029	-.044		.132	-.016	-.070	-.041	-.031	.019	.004	.067	-.151	-.013	-.048	-.082	.106	-.045	-.016	.007	-.054	-.039	-.046
4	-.116	.022	.132		-.117	-.040	.041	-.052	-.091	-.076	-.011	-.023	.008	.075	-.087	.010	.038	.003	.060	.078	-.071	-.047
5	.010	-.027	-.016	-.117		-.099	-.031	.059	-.018	-.068	-.064	.010	-.003	-.024	.019	-.102	-.034	-.109	-.019	-.111	.139	-.127
6	.132	-.220	-.070	-.040	-.099		-.088	.055	-.010	.006	-.115	-.045	-.056	-.010	-.049	.070	.023	.136	-.008	.104	-.043	.014
7	.007	.065	-.041	.041	-.031	-.088		-.055	.029	-.005	-.037	.055	-.004	-.102	-.070	-.122	-.085	-.066	.004	.100	.010	.027
8	-.151	.081	-.031	-.052	.059	.055	-.055		.005	.066	-.071	-.077	-.114	-.002	-.088	.095	.081	-.089	-.091	.070	-.026	.060
9	-.008	.080	.019	-.091	-.018	-.010	.029	.005		-.024	-.130	-.042	-.020	-.124	-.027	.151	-.109	.035	.061	.046	.014	.030
10	-.016	.022	.004	-.076	-.068	.006	-.005	.066	-.024		-.040	-.058	.000	.002	.130	-.132	-.112	.141	-.030	-.105	-.020	.055
11	.089	-.036	.067	-.011	-.064	-.115	-.037	-.071	-.130	-.040		.078	-.073	-.113	.001	.075	.086	-.108	-.079	-.119	.040	-.023
12	-.179	-.083	-.151	-.023	.010	-.045	.055	-.077	-.042	-.058	.078		.085	-.101	.013	-.042	-.011	-.146	.031	-.092	.038	.067
13	-.016	-.059	-.013	.008	-.003	-.056	-.004	-.114	-.020	.000	-.073	.085		.062	.061	-.066	-.029	-.038	-.056	.002	-.094	-.051
14	-.060	.028	-.048	.075	-.024	-.010	-.102	-.002	-.124	.002	-.113	-.101	.062		.141	-.027	.037	-.050	.033	.058	.011	.067
15	.041	.051	-.082	-.087	.019	-.049	-.070	-.088	-.027	.130	.001	.013	.061	.141		-.033	-.216	.030	.070	-.040	-.003	-.101
16	-.035	-.023	.106	.010	-.102	.070	-.122	.095	.151	-.132	.075	-.042	-.066	-.027	-.033		.001	-.123	-.033	.096	.025	-.005
17	-.002	.017	-.045	.038	-.034	.023	-.085	.081	-.109	-.112	.086	-.011	-.029	.037	-.216	.001		.036	-.069	-.008	-.012	.037
18	.064	.111	-.016	.003	-.109	.136	-.066	-.089	.035	.141	-.108	-.146	-.038	-.050	.030	-.123	.036		-.020	-.051	.014	-.160
19	-.026	.002	.007	.060	-.019	-.008	.004	-.091	.061	-.030	-.079	.031	-.056	.033	.070	-.033	-.069	-.020		-.024	-.131	.041
20	.025	.052	-.054	.078	-.111	.104	.100	.070	.046	-.105	-.119	-.092	.002	.058	-.040	.096	-.008	-.051	-.024		-.038	-.037
21	-.017	.034	-.039	-.071	.139	-.043	.010	-.026	.014	-.020	.040	.038	-.094	.011	-.003	.025	-.012	.014	-.131	-.038		.013
22	-.068	-.061	-.046	-.047	-.127	.014	.027	.060	.030	.055	-.023	.067	-.051	.067	-.101	-.005	.037	-.160	.041	-.037	.013	

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. Reproduced communalities

b. Residuals are computed between observed and reproduced correlations. There are 113 (48.0%) nonredundant residuals with absolute values greater than 0.05.

Rotated Component Matrix^a

	Component								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	.120	.037	-.090	.728	.040	-.122	-.044	.004	.267
2	-.023	.076	-.110	.161	-.072	-.175	.777	.040	-.024
3	.074	.127	.416	.435	-.020	.057	.260	-.086	-.499
4	-.006	.136	.072	.135	-.083	.148	-.006	.065	.820
5	-.156	.523	.061	.056	.118	.090	.163	.289	.097
6	.074	-.014	.114	-.140	.108	.211	.678	.006	-.032
7	.141	.077	.225	.022	.797	.111	.028	.026	-.123
8	.506	.027	-.037	.289	.128	.135	-.192	-.339	.111
9	-.166	-.130	.186	.066	-.003	.734	-.051	.086	.222
10	-.063	-.022	.007	.131	.054	.087	.027	.831	.084
11	.260	.372	-.153	-.179	.086	.565	.151	.073	-.012
12	-.158	.107	.009	.663	.028	.070	.034	.143	-.096
13	.754	.229	-.026	-.080	.106	-.014	.215	-.071	.069
14	-.152	-.069	-.288	.346	.408	.430	-.025	.109	-.167
15	-.025	.173	.703	-.077	-.014	.000	-.005	-.189	.084
16	-.003	.237	-.138	.100	.494	-.421	-.049	.322	.092
17	.003	-.072	.738	.000	.137	.082	-.009	.327	-.079
18	.131	.528	-.073	.156	.204	.006	-.233	-.112	-.058
19	.808	.026	-.067	-.036	.088	-.055	-.025	.106	-.157
20	.034	.485	.163	.035	-.468	.097	-.155	.335	-.313
21	.800	-.213	.118	-.035	-.132	-.052	-.034	-.089	.028
22	.013	.728	.185	.041	-.119	-.182	.157	-.150	.151

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 14 iterations.

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	.936	.175	.027	-.046	.110	-.090	.066	-.251	-.057
2	-.033	.611	.285	.449	.308	.218	.237	.378	-.038
3	.085	-.233	-.628	.442	.485	.069	-.268	.084	.174
4	.118	-.509	.317	-.193	.320	.648	.064	.129	-.215
5	.082	.188	.161	-.031	-.237	.445	-.473	-.080	.668
6	.012	.148	-.478	-.439	-.003	.237	.598	.171	.337
7	-.038	-.219	.023	.560	-.299	.227	.477	-.507	.107
8	.176	.083	-.347	.137	-.596	.334	-.168	.332	-.467
9	.251	-.413	.218	.193	-.235	-.320	.163	.607	.360

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Faktor Ulang**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	Analysis N
Suami tidak bekerja	3.15	.869	110
Membantu ekonomi keluarga	3.47	.687	110
Tidak bergantung kepada orang lain	2.75	.783	110
Memiliki penghasilan sendiri	2.75	.680	110
Berani mengambil resiko	2.84	.748	110
Dukungan keluarga	3.15	.756	110
Memanfaatkan waktu luang	2.71	.770	110
Adanya kesempatan	3.15	.740	110
Adanya modal	2.76	.690	110
Dorongan pribadi	2.70	.761	110
Usaha turun temurun dari keluarga	3.30	.863	110
Tidak memiliki pekerjaan lain	2.95	.850	110
Menambah teman berdagang	2.89	.794	110
Jarak rumah dengan pasar berdekatan	2.77	.738	110

Correlation Matrix^a

		X ₃	X ₅	X ₇	X ₈	X ₁₀	X ₁₁	X ₁₂	X ₁₃	X ₁₄	X ₁₆	X ₁₈	X ₁₉	X ₂₁	X ₂₂
Correlation	X ₃	1.000	.061	.139	.049	-.045	.061	.191	.050	.046	.001	.072	.084	.011	.112
	X ₅	.061	1.000	.106	-.083	.205	.176	.176	.026	.064	.133	.099	-.120	-.140	.232
	X ₇	.139	.106	1.000	.106	.053	.129	.104	.191	.210	.209	.141	.189	.014	-.006
	X ₈	.049	-.083	.106	1.000	-.188	.057	-.015	.254	.090	.051	.142	.266	.375	.089
	X ₁₀	-.045	.205	.053	-.188	1.000	.029	.155	-.106	.191	.139	.048	-.012	-.154	-.085
	X ₁₁	.061	.176	.129	.057	.029	1.000	.015	.255	.088	-.014	.083	.139	.105	.113
	X ₁₂	.191	.176	.104	-.015	.155	.015	1.000	-.070	.215	.069	-.019	-.090	-.157	.125
	X ₁₃	.050	.026	.191	.254	-.106	.255	-.070	1.000	-.076	.013	.147	.550	.449	.162
	X ₁₄	.046	.064	.210	.090	.191	.088	.215	-.076	1.000	.073	.059	-.034	-.232	-.197
	X ₁₆	.001	.133	.209	.051	.139	-.014	.069	.013	.073	1.000	.096	.064	-.115	.123
	X ₁₈	.072	.099	.141	.142	.048	.083	-.019	.147	.059	.096	1.000	.119	-.019	.166
	X ₁₉	.084	-.120	.189	.266	-.012	.139	-.090	.550	-.034	.064	.119	1.000	.482	.013
	X ₂₁	.011	-.140	.014	.375	-.154	.105	-.157	.449	-.232	-.115	-.019	.482	1.000	-.074
	X ₂₂	.112	.232	-.006	.089	-.085	.113	.125	.162	-.197	.123	.166	.013	-.074	1.000
Sig. (1-tailed)	X ₃		.264	.074	.305	.319	.263	.023	.301	.316	.494	.227	.191	.453	.121
	X ₅	.264		.134	.194	.016	.033	.033	.394	.254	.082	.151	.106	.072	.007
	X ₇	.074	.134		.136	.289	.090	.139	.023	.014	.014	.071	.024	.442	.476

X_8	.305	.194	.136		.025	.278	.438	.004	.174	.297	.069	.002	.000	.178
X_{10}	.319	.016	.289	.025		.382	.053	.136	.023	.074	.308	.451	.054	.190
X_{11}	.263	.033	.090	.278	.382		.439	.004	.180	.441	.194	.073	.138	.120
X_{12}	.023	.033	.139	.438	.053	.439		.234	.012	.237	.421	.174	.050	.097
X_{13}	.301	.394	.023	.004	.136	.004	.234		.216	.446	.063	.000	.000	.045
X_{14}	.316	.254	.014	.174	.023	.180	.012	.216		.223	.272	.362	.007	.020
X_{16}	.494	.082	.014	.297	.074	.441	.237	.446	.223		.158	.254	.115	.101
X_{18}	.227	.151	.071	.069	.308	.194	.421	.063	.272	.158		.108	.423	.042
X_{19}	.191	.106	.024	.002	.451	.073	.174	.000	.362	.254	.108		.000	.448
X_{21}	.453	.072	.442	.000	.054	.138	.050	.000	.007	.115	.423	.000		.221
X_{22}	.121	.007	.476	.178	.190	.120	.097	.045	.020	.101	.042	.448	.221	

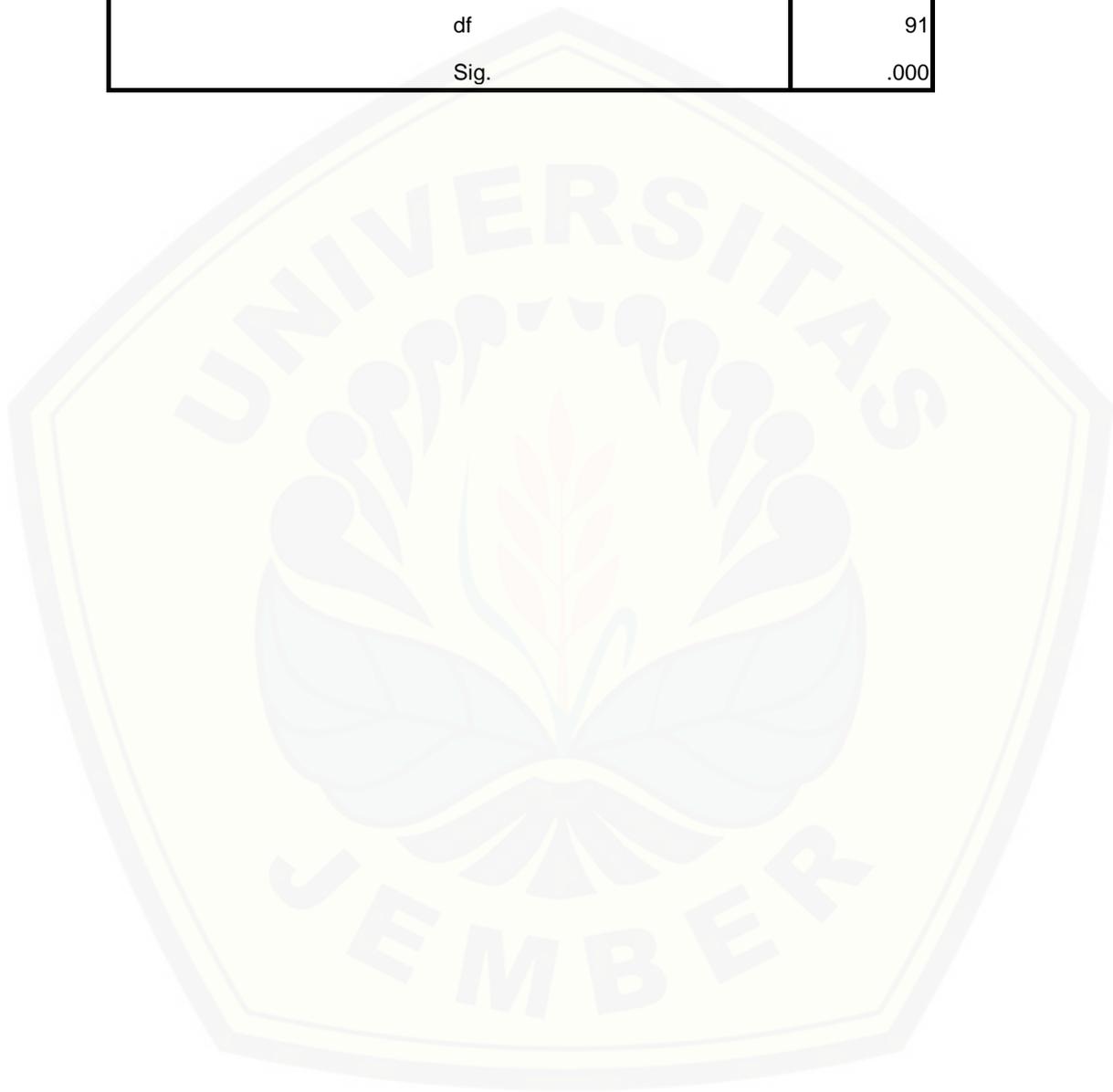
a. Determinant = .137

Inverse of Correlation Matrix

	X_3	X_5	X_7	X_8	X_{10}	X_{11}	X_{12}	X_{13}	X_{14}	X_{16}	X_{18}	X_{19}	X_{21}	X_{22}
X_3	1.083	-.026	-.119	.004	.087	-.027	-.200	.053	-.015	.050	-.049	-.108	-.008	-.090
X_5	-.026	1.216	-.081	.075	-.218	-.172	-.108	-.101	-.020	-.088	-.056	.217	.019	-.241
X_7	-.119	-.081	1.195	-.035	.020	-.066	-.064	-.165	-.184	-.208	-.087	-.137	.065	.096
X_8	.004	.075	-.035	1.336	.221	.037	-.024	-.025	-.301	-.097	-.149	-.066	-.517	-.175
X_{10}	.087	-.218	.020	.221	1.188	-.020	-.136	.119	-.163	-.126	-.074	-.161	.029	.122
X_{11}	-.027	-.172	-.066	.037	-.020	1.133	.037	-.232	-.139	.071	-.018	-.013	-.074	-.096
X_{12}	-.200	-.108	-.064	-.024	-.136	.037	1.171	.028	-.220	-.003	.094	.065	.050	-.173
X_{13}	.053	-.101	-.165	-.025	.119	-.232	.028	1.725	-.001	.039	-.097	-.677	-.419	-.239
X_{14}	-.015	-.020	-.184	-.301	-.163	-.139	-.220	-.001	1.328	.007	-.037	-.049	.426	.360
X_{16}	.050	-.088	-.208	-.097	-.126	.071	-.003	.039	.007	1.123	-.028	-.129	.166	-.120
X_{18}	-.049	-.056	-.087	-.149	-.074	-.018	.094	-.097	-.037	-.028	1.104	-.076	.134	-.145
X_{19}	-.108	.217	-.137	-.066	-.161	-.013	.065	-.677	-.049	-.129	-.076	1.716	-.504	.016
X_{21}	-.008	.019	.065	-.517	.029	-.074	.050	-.419	.426	.166	.134	-.504	1.789	.296
X_{22}	-.090	-.241	.096	-.175	.122	-.096	-.173	-.239	.360	-.120	-.145	.016	.296	1.295

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.631
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	205.430
	df	91
	Sig.	.000



Anti-image Matrices

		X_3	X_5	X_7	X_8	X_{10}	X_{11}	X_{12}	X_{13}	X_{14}	X_{16}	X_{18}	X_{19}	X_{21}	X_{22}
Anti-image Covariance	X_3	.924	-.020	-.092	.003	.068	-.022	-.158	.029	-.010	.041	-.041	-.058	-.004	-.064
	X_5	-.020	.822	-.056	.046	-.151	-.125	-.076	-.048	-.012	-.064	-.042	.104	.009	-.153
	X_7	-.092	-.056	.837	-.022	.014	-.049	-.045	-.080	-.116	-.155	-.066	-.067	.031	.062
	X_8	.003	.046	-.022	.749	.139	.024	-.015	-.011	-.170	-.065	-.101	-.029	-.216	-.101
	X_{10}	.068	-.151	.014	.139	.842	-.015	-.098	.058	-.103	-.094	-.056	-.079	.013	.079
	X_{11}	-.022	-.125	-.049	.024	-.015	.883	.028	-.119	-.092	.055	-.014	-.007	-.036	-.065
	X_{12}	-.158	-.076	-.045	-.015	-.098	.028	.854	.014	-.142	-.002	.073	.033	.024	-.114
	X_{13}	.029	-.048	-.080	-.011	.058	-.119	.014	.580	.000	.020	-.051	-.229	-.136	-.107
	X_{14}	-.010	-.012	-.116	-.170	-.103	-.092	-.142	.000	.753	.004	-.025	-.021	.179	.210
	X_{16}	.041	-.064	-.155	-.065	-.094	.055	-.002	.020	.004	.891	-.022	-.067	.082	-.083
	X_{18}	-.041	-.042	-.066	-.101	-.056	-.014	.073	-.051	-.025	-.022	.906	-.040	.068	-.101
	X_{19}	-.058	.104	-.067	-.029	-.079	-.007	.033	-.229	-.021	-.067	-.040	.583	-.164	.007
	X_{21}	-.004	.009	.031	-.216	.013	-.036	.024	-.136	.179	.082	.068	-.164	.559	.128
	X_{22}	-.064	-.153	.062	-.101	.079	-.065	-.114	-.107	.210	-.083	-.101	.007	.128	.772
Anti-image Correlation	X_3	.591 ^a	-.023	-.105	.003	.077	-.025	-.178	.039	-.013	.046	-.045	-.079	-.006	-.076
	X_5	-.023	.632 ^a	-.067	.059	-.181	-.147	-.090	-.070	-.015	-.075	-.048	.150	.013	-.192
	X_7	-.105	-.067	.692 ^a	-.028	.017	-.057	-.054	-.115	-.146	-.180	-.076	-.096	.045	.077

X_8	.003	.059	-.028	.609 ^a	.175	.030	-.019	-.017	-.226	-.079	-.123	-.044	-.335	-.133
X_{10}	.077	-.181	.017	.175	.588 ^a	-.017	-.116	.083	-.129	-.109	-.064	-.113	.020	.098
X_{11}	-.025	-.147	-.057	.030	-.017	.687 ^a	.032	-.166	-.113	.063	-.016	-.010	-.052	-.079
X_{12}	-.178	-.090	-.054	-.019	-.116	.032	.635 ^a	.020	-.177	-.002	.083	.046	.034	-.140
X_{13}	.039	-.070	-.115	-.017	.083	-.166	.020	.714 ^a	.000	.028	-.070	-.394	-.239	-.160
X_{14}	-.013	-.015	-.146	-.226	-.129	-.113	-.177	.000	.472 ^a	.005	-.031	-.032	.277	.275
X_{16}	.046	-.075	-.180	-.079	-.109	.063	-.002	.028	.005	.586 ^a	-.025	-.093	.117	-.100
X_{18}	-.045	-.048	-.076	-.123	-.064	-.016	.083	-.070	-.031	-.025	.669 ^a	-.055	.095	-.121
X_{19}	-.079	.150	-.096	-.044	-.113	-.010	.046	-.394	-.032	-.093	-.055	.699 ^a	-.288	.011
X_{21}	-.006	.013	.045	-.335	.020	-.052	.034	-.239	.277	.117	.095	-.288	.648 ^a	.194
X_{22}	-.076	-.192	.077	-.133	.098	-.079	-.140	-.160	.275	-.100	-.121	.011	.194	.556 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
Suami tidak bekerja	1.000	.561
Membantu ekonomi keluarga	1.000	.573
Tidak bergantung kepada orang lain	1.000	.459
Memiliki penghasilan sendiri	1.000	.502
Berani mengambil resiko	1.000	.547
Dukungan keluarga	1.000	.538
Memanfaatkan waktu luang	1.000	.520
Adanya kesempatan	1.000	.670
Adanya modal	1.000	.636
Dorongan pribadi	1.000	.587
Usaha turun temurun dari keluarga	1.000	.360
Tidak memiliki pekerjaan lain	1.000	.639
Menambah teman berdagang	1.000	.661
Jarak rumah dengan pasar berdekatan	1.000	.722

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.455	17.536	17.536	2.455	17.536	17.536	2.385	17.033	17.033
2	1.944	13.886	31.422	1.944	13.886	31.422	1.429	10.210	27.244
3	1.355	9.678	41.100	1.355	9.678	41.100	1.422	10.158	37.402
4	1.137	8.125	49.225	1.137	8.125	49.225	1.401	10.007	47.409
5	1.084	7.741	56.966	1.084	7.741	56.966	1.338	9.557	56.966
6	.959	6.848	63.815						
7	.883	6.308	70.123						
8	.865	6.181	76.303						
9	.704	5.030	81.333						
10	.702	5.013	86.346						
11	.592	4.229	90.575						
12	.563	4.020	94.595						
13	.395	2.823	97.418						
14	.361	2.582	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component				
	1	2	3	4	5
X_3	.131	.312	-.107	.641	.156
X_5	-.115	.569	-.350	-.246	.230
X_7	.260	.515	.318	.048	-.153
X_8	.566	.031	.116	.294	-.283
X_{10}	-.259	.406	.273	-.459	.175
X_{11}	.308	.328	-.090	-.201	.536
X_{12}	-.186	.503	.014	.436	.205
X_{13}	.782	.114	-.053	-.147	.146
X_{14}	-.158	.451	.616	.161	.042
X_{16}	.013	.442	.022	-.241	-.577
X_{18}	.234	.362	-.136	-.101	-.381
X_{19}	.762	.041	.201	-.121	.031
X_{21}	.737	-.296	.081	-.026	.150
X_{22}	.154	.316	-.759	.073	-.133

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 5 components extracted.

Reproduced Correlations

		X_3	X_5	X_7	X_8	X_{10}	X_{11}	X_{12}	X_{13}	X_{14}	X_{16}	X_{18}	X_{19}	X_{21}	X_{22}
Reproduced Correlation	X_3	.561 ^a	.078	.167	.216	-.203	.107	.443	.073	.164	-.107	.034	.019	.002	.226
	X_5	.078	.573 ^a	.105	-.226	.319	.356	.242	.064	.030	.168	.164	-.098	-.240	.379
	X_7	.167	.105	.459 ^a	.258	.180	.128	.205	.216	.388	.315	.257	.273	.041	-.015
	X_8	.216	-.226	.258	.502 ^a	-.287	-.037	-.018	.356	.032	.116	.206	.412	.368	.068
	X_{10}	-.203	.319	.180	-.287	.547 ^a	.214	.092	-.078	.325	.191	.029	-.065	-.251	-.175
	X_{11}	.107	.356	.128	-.037	.214	.538 ^a	.129	.391	.034	-.114	.019	.271	.208	.134
	X_{12}	.443	.242	.205	-.018	.092	.129	.520 ^a	-.122	.344	-.003	.015	-.164	-.265	.124
	X_{13}	.073	.064	.216	.356	-.078	.391	-.122	.670 ^a	-.122	.010	.191	.612	.564	.166
	X_{14}	.164	.030	.388	.032	.325	.034	.344	-.122	.636 ^a	.148	.010	.004	-.198	-.342
	X_{16}	-.107	.168	.315	.116	.191	-.114	-.003	.010	.148	.587 ^a	.404	.044	-.199	.184
	X_{18}	.034	.164	.257	.206	.029	.019	.015	.191	.010	.404	.360 ^a	.167	.000	.297
	X_{19}	.019	-.098	.273	.412	-.065	.271	-.164	.612	.004	.044	.167	.639 ^a	.574	-.035
	X_{21}	.002	-.240	.041	.368	-.251	.208	-.265	.564	-.198	-.199	.000	.574	.661 ^a	-.064
	X_{22}	.226	.379	-.015	.068	-.175	.134	.124	.166	-.342	.184	.297	-.035	-.064	.722 ^a
Residual ^b	X_3		-.017	-.028	-.166	.158	-.046	-.252	-.022	-.118	.109	.038	.065	.009	-.113
	X_5	-.017		.002	.142	-.113	-.180	-.067	-.038	.034	-.035	-.065	-.022	.100	-.147
	X_7	-.028	.002		-.152	-.126	.001	-.100	-.024	-.178	-.105	-.116	-.084	-.027	.009

X_8	-.166	.142	-.152		.099	.093	.003	-.102	.059	-.065	-.064	-.146	.007	.021
X_{10}	.158	-.113	-.126	.099		-.186	.063	-.028	-.134	-.053	.020	.053	.097	.091
X_{11}	-.046	-.180	.001	.093	-.186		-.114	-.137	.054	.100	.064	-.132	-.104	-.021
X_{12}	-.252	-.067	-.100	.003	.063	-.114		.052	-.130	.072	-.034	.074	.108	.001
X_{13}	-.022	-.038	-.024	-.102	-.028	-.137	.052		.046	.003	-.044	-.062	-.115	-.005
X_{14}	-.118	.034	-.178	.059	-.134	.054	-.130	.046		-.074	.048	-.038	-.034	.146
X_{16}	.109	-.035	-.105	-.065	-.053	.100	.072	.003	-.074		-.307	.020	.084	-.062
X_{18}	.038	-.065	-.116	-.064	.020	.064	-.034	-.044	.048	-.307		-.048	-.019	-.131
X_{19}	.065	-.022	-.084	-.146	.053	-.132	.074	-.062	-.038	.020	-.048		-.092	.048
X_{21}	.009	.100	-.027	.007	.097	-.104	.108	-.115	-.034	.084	-.019	-.092		-.010
X_{22}	-.113	-.147	.009	.021	.091	-.021	.001	-.005	.146	-.062	-.131	.048	-.010	

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. Reproduced communalities

b. Residuals are computed between observed and reproduced correlations. There are 56 (61.0%)

nonredundant residuals with absolute values greater than 0.05.

Rotated Component Matrix^a

	Component				
	1	2	3	4	5
Suami tidak bekerja	.086	-.022	-.051	-.040	.741
Membantu ekonomi keluarga	-.131	.223	-.122	.683	.155
Tidak bergantung kepada orang lain	.247	.428	.390	.076	.240
Memiliki penghasilan sendiri	.498	.260	-.004	-.370	.221
Berani mengambil resiko	-.171	.128	.447	.515	-.192
Dukungan keluarga	.378	-.116	.017	.604	.131
Memanfaatkan waktu luang	-.191	.031	.178	.194	.643
Adanya kesempatan	.781	.117	-.114	.182	.013
Adanya modal	-.086	.125	.726	.050	.288
Dorongan pribadi	-.088	.746	.103	.028	-.104
Usaha turun temurun dari keluarga	.133	.574	-.090	.052	.044
Tidak memiliki pekerjaan lain	.781	.130	.098	-.005	-.055
Menambah teman berdagang	.768	-.172	-.100	-.142	-.106
Jarak rumah dengan pasar berdekatan	-.002	.369	-.665	.251	.284

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 9 iterations.

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3	4	5
1	.971	.163	-.147	-.073	.055
2	-.043	.595	.279	.568	.493
3	.145	-.090	.944	-.260	-.113
4	-.062	-.187	-.049	-.510	.836
5	.174	-.759	.087	.587	.206

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

LAMPIRAN 5. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Faktor 5, Faktor 1, Faktor 2, Faktor 4, Faktor 3 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Wiraswasta

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 ^a	.317	.284	.727

a. Predictors: (Constant), Faktor 5, Faktor 1, Faktor 2, Faktor 4, Faktor 3

b. Dependent Variable: Wiraswasta

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.557	5	5.111	9.666	.000 ^a
	Residual	54.998	104	.529		
	Total	80.555	109			

a. Predictors: (Constant), Faktor 5, Faktor 1, Faktor 2, Faktor 4, Faktor 3

b. Dependent Variable: Wiraswasta

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.837	.705		-1.188	.238
	Faktor 1	.242	.109	.182	2.217	.029
	Faktor 2	.345	.118	.242	2.926	.004
	Faktor 3	.240	.105	.193	2.288	.024
	Faktor 4	.533	.152	.294	3.516	.001
	Faktor 5	.229	.112	.168	2.038	.044

a. Dependent Variable: Wiraswasta

LAMPIRAN 6. UJI ASUMSI KLASIK

Uji Asumsi Klasik

Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71032822
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.844
Asymp. Sig. (2-tailed)		.475

a. Test distribution is Normal.

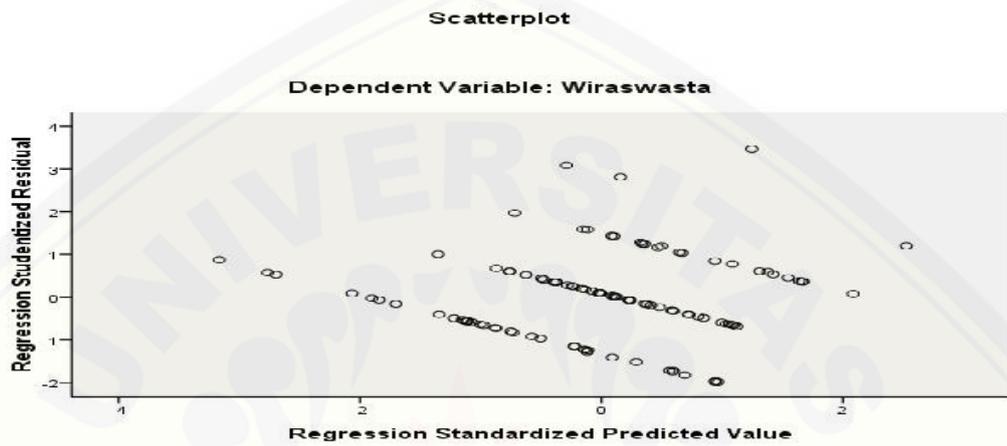
Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Faktor 1	.974	1.026
	Faktor 2	.963	1.038
	Faktor 3	.927	1.079
	Faktor 4	.936	1.069
	Faktor 5	.962	1.040

a. Dependent Variable: Wiraswasta

Heterokedastisitas



Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)							
	1	2	3	4	5	6	7	8
91	3.95	3.1	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04
92	3.94	3.1	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04
93	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04
94	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04
95	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04
96	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04
97	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04
98	3.94	3.09	2.7	2.46	2.31	2.19	2.1	2.03
99	3.94	3.09	2.7	2.46	2.31	2.19	2.1	2.03
100	3.94	3.09	2.7	2.46	2.31	2.19	2.1	2.03
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.3	2.19	2.1	2.03
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.3	2.19	2.1	2.03
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.3	2.19	2.1	2.03
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.3	2.19	2.1	2.03
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.3	2.19	2.1	2.03
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.3	2.19	2.1	2.03
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.3	2.18	2.1	2.03
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.3	2.18	2.1	2.03
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.3	2.18	2.09	2.02
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.3	2.18	2.09	2.02
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.3	2.18	2.09	2.02
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.3	2.18	2.09	2.02
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01

Tabel T

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954